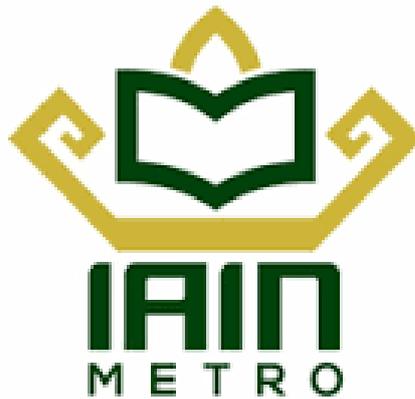


SKRIPSI

**PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN THINK-PAIR SHARE
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
AL ISLAM PADA SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 3
METRO TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Oleh:
BILLY BIMA PRATAMA
NPM. 1501010247



Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
1441 H/2019 M

PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN THINK-PAIR SHARE UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR AL ISLAM PADA
SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 3 METRO
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

BILLY BIMA PRATAMA

NPM. 1501010247

Pembimbing I : Dr. H. Zuhairi, M.Pd

Pembimbing II : Buyung Syukron, S.Ag SS, MA

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

METRO

1441 H/2019 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: ~~3-4574/10-28-1/D/PP-00-9/12/2019~~

Skripsi dengan judul: PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN THING-PAIR-SHARE UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR AL-ISLAM PADA SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 3 METRO TAHUN PELAJARAN 2019/2020, disusun oleh: Billy Bima Pratama, NPM. 1501010247, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/12 Desember 2019.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Zuhairi, M.Pd
Penguji I : Nindia Yuliwulandana, M.Pd
Penguji II : Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
Sekretaris : Edo Dwi Cahyo, M.Pd

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005 f



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Billi Bima Pratama
NPM : 1501010247
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN *THING-PAIR-SHARE* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR AL-ISLAM PADA SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 3 METRO TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing I

Metro, November 2019
Dosen Pembimbing II

Dr. Zuhairi, M.Pd

NIP. 19620612 198903 1 006

Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA

NIP. 19721112 200003 1 004

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

PERSETUJUAN

Judul : PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN *THING-PAIR-SHARE* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR AL-ISLAM PADA SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 3 METRO TAHUN PELAJARAN 2019/2020
Nama : Billi Bima Pratama
NPM : 1501010247
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

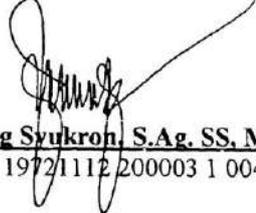
DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I


Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

Metro, November 2019
Dosen Pembimbing II


Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004

ABSTRAK

PENGUNAAN METODE PEMBELAJARAN THING-PAIR-SHARE UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 3 METRO TAHUN PELAJARAN 2019-2020

Oleh :

BILLY BIMA PRATAMA

Pada pembelajaran Al-Islam kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Metro masih mengalami banyak kelemahan salah satunya adalah rendahnya hasil belajar siswa, Batasan masalah penelitian ini adalah yang pertama yaitu penerapan model penelitian tindakan kelas ini dibatasi pada penerapan metode *Thing-Pair-Share* sebagai alat bantu pelajaran Al-Islam, yang kedua yaitu aktivitas belajar siswa dibatasi pada siswa kelas VII Khalid, dan yang terakhir yaitu hasil belajar siswa kelas VII Khalid pada mata pelajaran Al-Islam dengan materi jujur, Amanah dan Istiqomah dan Thaharah. Sedangkan rumusan masalah penelitian ini adalah apakah penerapan model pembelajaran tipe *Thing-Pair-Share* dapat meningkatkan aktivitas belajar Al-Islam kelas VII Khalid, yang kedua yaitu apakah penerapan metode pembelajaran *Thing-pair-Share* dapat meningkatkan hasil belajar Al-Islam kelas VII Khalid. Sedangkan tujuan penelitian ini sendiri adalah dengan penelitian tindakan kelas tipe *Thing-Pair-Share* untuk meningkatkan Aktivitas dan hasil belajar Al-Islam pada siswa kelas VII Khalid SMP Muhammadiyah 3 Metro.

Berdasarkan permasalahan tersebut perlu memperbaiki pembelajaran Al-Islam dengan menggunakan metode *Thing-Pair-Share*. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang sudah dilaksanakan 2 siklus dan masing-masing 2 kali pertemuan. Objek tindakan penelitian ini adalah kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Metro dengan jumlah 27 siswa pada mata pelajaran Al-Islam dengan materi Jujur, Amanah, Istiqomah dan Thaharah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran kooperatif *Thing-Pair-Share* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Islam. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan pada aktivitas dan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya, pada siklus I rata-rata persentase hasil aktivitas siswa sebesar 52,85% lalu pada siklus II naik menjadi 64,50% terjadi peningkatan sebesar 11,65% . Begitu juga pada data hasil belajar siswa mengalami peningkatan, pada siklus I rata-rata persentase siswa tuntas sebesar 57,43% lalu pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 85,18% terjadi peningkatan sebesar 27,71%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Thing-Pair-Share* (TPS) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Al-Islam pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Metro.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : BILLY BIMA PRATAMA
NPM : 1501010247
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka

Metro, November 2019

Yang Menyatakan



BILLY BIMA PRATAMA

NPM : 1501010247

MOTTO

...إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

Artinya :“..Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.

(Q.S Ar Ra'ad: 11)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT . Penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Ayahhanda Sudirman dan ibunda Marlinawati yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil untuk keberhasilan penulis dan selalu mendoakan yang terbaik bagi penulis.
2. Sahabat-sahabat yang selalu memberikan semangat, dukungan , motivasi dalam menyelesaikan study ini.
3. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat nikmat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Penggunaan metode pembelajaran *Think-Pair Share* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Al-Islam pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Metro tahun pelajaran 2019/2020”. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafaatnya di hari kiamat kelak, aamiin.

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro Lampung.
2. Muhammad Ali, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
3. Dr. H. Zuhairi, M.Pd dan Buyung Syukron, S.Ag SS, MA selaku Pembimbing I dan II.
4. Seluruh dosen dan karyawan IAIN Metro Lampung.
5. Guru mata pelajaran Al-Islam dan para staf SMP Muhammadiyah 3 Metro

Kritik dan saran sangat diharapkan penulis untuk perbaikan Skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri serta bagi pembaca pada umumnya.

Metro, November 2019

Penulis



BILLY BIMA PRATAMA
NPM.1501010247

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------|------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| ABSTRAK | v |
| HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN..... | vi |
| HALAMAN MOTTO | vii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| HALAMAN KATA PENGANTAR..... | ix |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---------------------------------------|---|
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Batasan Masalah..... | 5 |
| D. Rumusan Masalah | 5 |
| E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian..... | 6 |
| F. Penelitian Relevan..... | 7 |

BAB II LANDASAN TEORI

| | |
|--|----|
| A. Aktivitas Belajar..... | 10 |
| 1. Pengertian Aktivitas Belajar | 10 |
| 2. Jenis-jenis Aktivitas Belajar | 12 |

| | |
|---|----|
| B. Hasil Belajar | 13 |
| 1. Pengertian Hasil Belajar..... | 13 |
| 2. Jenis-Jenis Hasil Belajar | 15 |
| 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar | 15 |
| C. Pelajaran Al-Islam..... | 16 |
| 1. Pengertian Pelajaran Al-Islam..... | 16 |
| 2. Fungsi-Fungsi Pelajaran Al-Islam..... | 18 |
| 3. Tujuan Pelajaran Al-Islam | 19 |
| 4. Materi | 21 |
| D. Metode Pembelajaran Kooperatif <i>Thing-Pair-Share</i> | 21 |
| 1. Pengertian Pembelajaran Kooperatif <i>Thing-Pair-Share</i> | 21 |
| 2. Langkah-Langkah <i>Thing-Pair-Share</i> | 23 |
| 3. Kelebihan Dan Kelemahan <i>Thing-Pair-Share</i> | 26 |
| E. Hipotesis Tindakan | 27 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel | 28 |
| 1. Variabel Bebas | 28 |
| 2. Variabel Terikat | 29 |
| B. Lokasi Penelitian..... | 29 |
| C. Subjek Dan Objek Penelitian | 29 |
| D. Rencana Tindakan | 30 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 34 |
| 1. Tes..... | 35 |

| | |
|--------------------------------|----|
| 2. Observasi | 35 |
| . Dokumentasi | 36 |
| F. Instrument Penelitian | 36 |
| G. Teknik Analisis Data | 41 |
| H. Indikator keberhasilan..... | 43 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| A. Hasil Penelitian | 44 |
| 1. Deskripsi Lokasi Penelitian | 44 |
| a. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Muhammadiyah 3 Metro...44 | |
| b. Visi, Misi dan tujuan SMP Muhammadiyah 3 Metro | 45 |
| c. Keadaan Sarana, Prasarana SMP Muhammadiyah 3 Metro...46 | |
| d. Denah lokasi SMP Muhammadiyah 3 Metro | 51 |
| 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian | 52 |
| a. Kondisi Awal | 52 |
| b. Siklus I..... | 53 |
| c. Siklus II | 68 |
| B. Pembahasan | 82 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 93 |
| B. Saran | 94 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Data Hasil Prasurvey Hasil Belajar Al-Islam Kelas VII..... | 2 |
| Tabel 3.1 Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa | 37 |
| Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru | 38 |
| Tabel 3.3 Kisi-Kisi Soal Tes Siklus I Pertemuan I | 39 |
| Tabel 3.4 Kisi-Kisi Soal Tes Siklus I Pertemuan II..... | 39 |
| Tabel 3.5 Kisi-Kisi Soal Tes Siklus II Pertemuan I..... | 40 |
| Tabel 3.6 Kisi-Kisi Soal Tes Siklus II Pertemuan II..... | 41 |
| Tabel 4.1 Ruang dan Gedung SMP Muhammadiyah 3 Metro..... | 46 |
| Tabel 4.2 Keadaan Guru SMP Muhammadiyah 3 Metro | 47 |
| Tabel 4.3 Keadaan siswa SMP Muhammadiyah 3 Metro..... | 48 |
| Tabel 4.4 Lembar Observasi Guru Siklus I..... | 59 |
| Tabel 4.5 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I..... | 61 |
| Tabel 4.6 Hasil Pretes Siklus I..... | 62 |
| Tabel 4.7 Hasil Belajar Siswa Posttest Siklus I | 63 |
| Tabel 4.8 Lembar Observasi Guru Siklus II | 73 |
| Tabel 4.9 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II | 75 |
| Tabel 4.10 Hasil Pretes Siklus II..... | 76 |
| Tabel 4.11 Hasil Belajar Siswa Posttest Siklus II..... | 77 |
| Tabel 4.12 Rata-Rata Persentase Kegiatan Mengajar Guru Siklus I Dan II | 79 |
| Tabel 4.13 Rata-Rata Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Dan II | 80 |
| Tabel 4.14 Rata-Rata Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I Dan II..... | 81 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 3.1 Skema Penelitian Tindakan Kelas | 30 |
| Gambar 4.1 Denah Lokasi SMP Muhammadiyah 3 Metro | 49 |
| Gambar 4.2 Diagram Kegiatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Dan II..... | 81 |
| Gambar 4.3 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I Dan II..... | 82 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| 1. Silabus Pembelajaran | 87 |
| 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)..... | 93 |
| 3. Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru | 121 |
| 4. Kisi-Kisi Lembar Observasi Siswa | 123 |
| 5. Surat Bimbingan Skripsi | 126 |
| 6. Surat Tugas Dari IAIN Metro | 127 |
| 7. Surat Prasurey | 128 |
| 8. Surat Balasan Prasurey..... | 129 |
| 9. Surat Izin Research..... | 130 |
| 10. Surat Balasan Research | 131 |
| 11. Surat Bebas Pustaka | 132 |
| 12. Lembar Observasi Guru Siklus I..... | 134 |
| 13. Lembar Observasi Guru Siklus II..... | 138 |
| 14. Lembar Hasil Observasi Guru Siklus I | 142 |
| 15. Lembar Hasil Observasi Guru Siklus II..... | 143 |
| 16. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I | 144 |
| 17. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II..... | 146 |
| 18. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I..... | 148 |
| 19. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II..... | 150 |
| 20. Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I | 152 |
| 21. Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II..... | 154 |
| 22. Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I..... | 156 |
| 23. Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II..... | 158 |
| 24. Outline | 160 |
| 25. Foto-Foto Pelaksanaan Penelitian | 163 |
| 26. Lembar Konsultasi Bimbingan..... | 166 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha dalam rangka untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk meningkatkan mutu pendidikan dan hasil belajar siswa, SMP Muhammadiyah 3 Metro telah melakukan berbagai upaya yaitu dengan memilih guru yang sesuai dengan mata pelajaran, melengkapi sarana dan prasarana yang ada, melakukan pembenahan dan perbaikan ruang belajar, gedung sekolah, dan selalu mengaktifkan kegiatan belajar mengajar dan disiplin bagi para guru dan siswa guna meningkatkan hasil belajar siswa. Pendidikan yang berorientasi pada disiplin adalah pendidikan yang mengantarkan peserta didik pada penguasaan salah satu cabang ilmu pengetahuan tertentu.¹

Kelemahan guru di kelas VII yang sulit mengendalikan ruangan kelas dan sulit membuat siswa-siswi berkonsentrasi dalam pembelajaran. Namun demikian masih terdapat masalah yang berkaitan dengan hasil belajar, penggunaan metode ini dalam pembelajaran dirasa sesuai untuk peserta didik karena penggunaan metode *Thing-Phair-Share* akan langsung mengarah kepada peserta didik yang berperan langsung dalam pembelajaran dan tidak ada kesempatan untuk peserta didik bermain-main dalam pembelajaran.

¹ Gulo.W, "*strategi belajar mengajar*", (Jakarta: PT Grasindo 2002), h.28

Tabel 1. Data Hasil Belajar Al Islam kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Metro tahun pelajaran 2019/2020

Tabel 1.1

| No | Interval Nilai | Kategori | Jumlah | Persentase |
|--------|----------------|--------------|--------|------------|
| 1 | >70 | Tuntas | 7 | 26,92 % |
| 2 | <70 | Tidak tuntas | 19 | 73,08 % |
| Jumlah | | | 26 | |

Dari hasil observasi di SMP Muhammadiyah 3 Metro Terdapat siswa yang tidak memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran, Aktivitas siswa yang malas dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, Terdapat siswa yang ribut dalam kegiatan pembelajaran, Kurang antusiasnya siswa dalam kegiatan pembelajaran. yang mengakibatkan Hasil belajar siswa yang rendah.

Sehingga ketika guru bertanya maka siswa tidak dapat menjawab pertanyaan guru dan guru harus menjelaskan materi kembali secara individual kepada siswa

Terlihat juga beberapa siswa malas mengulang kembali materi pelajaran Al-Islam yang telah diberikan oleh guru di sekolah sehingga siswa kurang memahami pelajaran tersebut dan ketika guru memberikan soal siswa tidak dapat menyelesaikannya. Beberapa siswa sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR) sehingga siswa kurang mengerti materi yang telah diberikan. Dan masih banyak siswa yang nilainya kurang dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal),

Rendahnya hasil belajar siswa merupakan dampak dari berbagai masalah yang muncul dalam pembelajaran sehingga diperlukan suatu solusi untuk perlu dicari beberapa alternatif penggunaan pendekatan pembelajaran yang diarahkan kurikulum, diantaranya metode diskusi, metode inkuiri dan lain-lain.

Hasil wawancara dengan guru kelas VII dia juga mengatakan dalam pembelajaran Al-Islam sistem pembelajaran yang mungkin hanya terpaku kepada guru membuat siswa merasa bosan dalam pembelajaran, dan juga siswa tidak terlibat secara langsung dalam pembelajaran, siswa hanya tepaku terhadap guru yang menjelaskan materi di depan kelas dan banyak juga Beberapa siswa sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR).

Metode Thing-Pair-Share adalah metode pembelajaran yang diawali dengan (thinking) guru mengajukan pertanyaan atau isu terkait dengan pembelajaran untuk dipikirkan oleh peserta didik, guru memberikan kesempatan kepada mereka untuk memikirkan jawabannya. (pairing) pada tahap ini guru meminta peserta didik berpasang-pasangan, memberikan kesempatan pada pasangan-pasangan itu untuk berdiskusi, diharapkan diskusi ini dapat memperdalam makna dari jawaban yang telah dipikirkan

Melalui berbagi dengan pasangannya. (sharing) dalam kegiatan ini diharapkan terjadi tanya jawab yang mendorong pada pengkontruksian

pengetahuan secara integratif, peserta didik dapat menemukan struktur dari pengetahuan yang di pelajari.²

Alternatif pembelajaran yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode Thing-Phair-Share Pembelajaran dengan metode Thing-Phair-Share diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa baik akademis maupun non akademis. Pembelajaran ini baik untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan kemandirian pembelajaran.

Tujuan mengapa menggunakan metode Thing-Phair-Share dalam penelitian adalah karena metode ini dapat memberikan siswa rasa kekuatan dan kepercayaan diri, bahwa siswa mempunyai keterampilan untuk memahami sebuah materi yang mereka pelajari sendiri lalu diskusi berkelompok dan pada akhirnya siswa akan menjelaskan apa yang mereka pelajaran sendiri maupun hasil diskusi kelompok yang akan dia jelaskan lagi di depan kelas. serta mampu mengontrol tujuan mereka sendiri dan mempengaruhi terhadap keputusan yang diambil.

Sehingga dalam pembelajaran ini siswa diberi kesempatan untuk berpikir , mencari dan menemukan jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan siswa menjadi terampil dalam memperoleh dan menganalisis informasi. Untuk itu dalam pembelajaran Pendidikan Al-Islam dengan menggunakan metode Thing-Phair-Share dapat meningkatkan Aktifitas hasil belajar siswa.

² Agus Suprijono, "*Cooperativ Learning*(Teori dan Aplikasi)", IX (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), h.91

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi bahwa faktor yang menyebabkan Aktivitas dan Hasil Belajar Al-Islam kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Metro rendah adalah sebagai berikut:

- 1) Terdapat siswa yang tidak memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran.
- 2) Hasil belajar siswa yang rendah.
- 3) Beberapa siswa sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR).
- 4) Aktivitas siswa yang malas dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 5) Terdapat siswa yang ribut dalam kegiatan pembelajaran.
- 6) Kurang antusiasnya siswa dalam kegiatan pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Penerapan model penelitian tindakan kelas ini dibatasi pada penerapan metode Thing- Phair-Share sebagai alat bantu pembelajaran Al-islam.
- 2) Aktivitas pembelajaran siswa dibatasi pada siswa kelas VII yang mana aktivitas-aktivitas tersebut senantiasa tercipta dalam proses belajar agar situasi belajar tidak membosankan.
- 3) Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Al-Islam dengan materi Jujur, Amanah, Istiqomah dan Bersuci tahun pelajaran 2019-2020

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

Apakah penerapan model pembelajaran tipe Thing- Phair-Share dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar belajar Al Islam pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Metro tahun pelajaran 2019/2020

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah melalui penelitian tindakan kelas tipe Thing-Phair-Share untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Al-Islam pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Metro Tahun Pelajaran 2019/2020

2. Manfaat

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan agar bermanfaat:

- 1) Bagi siswa Dapat meningkatkan Aktifitas dan hasil belajar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Metro Tahun Pelajaran 2019/2020
- 2) Bagi guru
 - a. Dapat memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran pendidikan Al-Islam di kelas.
 - b. Sebagai sumbangan pemikiran bagi guru dalam memilih metode pembelajaran untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar Al-Islam.
 - c. Membantu dalam pencapaian ketuntasan belajar siswa karena selama ini pembelajaran di kelas hanya terpaku terhadap guru dan membuat siswa-

siswa merasa bosan dalam pembelajaran di kelas VII SMP Muhammadiyah
3 Metro.

3) Bagi sekolah

Sebagai alternatif dalam sistem pembelajaran Al-Islam dan juga untuk
meningkatkan mutu pendidikan di SMP Muhammadiyah 3 Metro

F. Penelitian yang Relevan

Penelitian mengenai pembelajaran yang menggunakan pembelajaran
kooperatif Think- Pair-Share telah dilakukan oleh:

1. Hasil penelitian "Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Melalui Penerapan
Metode Cooperative Learning Tipe think-pair-share (TPS) Mata Pelajaran IPA
Kelas V SD N I Taman Asri Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur Tahun
Pelajaran 2012/2013" Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro, Hasil penelitian yang dilakukan oleh
Septiyani menunjukkan menggunakan model pembelajaran Think-Pair-Share
lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran IPA yang tidak diberikan
model pembelajaran Think-Pair- Share atau menggunakan metode
konvensional. Peningkatan hasil belajar peserta didik yaitu pada siklus I
mencapai 40 % , dan pada siklus II mencapai 83 % ³

³ Septiyani (0952215) "Meningkatkan Hasil Belajar Pesena didik Melalui Pencrapan
Metode Cooperative Leaaning Tipe think pair-share(TPS) Mata Pclajaran IPA Kelas V SD N I urai

Persamaan penelitian ini adalah sama sama menggunakan metode Tipe *Think-Pair-Share*, sedangkan perbedaannya adalah dalam segi penggunaan metode *Think-Pair-Share* tidak menggunakan lembar kerja kelompok(LKK), jadi kelompok hanya jadi tempat diskusi pembelajaran bukan tempat untuk mengerjakan soal.

2. Hasil Penelitian "Penggunaan Pembelajaran Cooperative Learning (TPS) untuk meningkatkan Aktvitas dan Hasil Belajar IPA Kelas IV SD N 2 Taman Cari Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013" Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas, Hasil akhir penelitian ini menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan pembelajaran Cooperative Learning (TPS) dibandingkan metode yang digunakan sebelumnya yaitu tanya jawab dan demonstrasi. Peningkatan hasil aktivitas belajar pada siklus I mencapai 55 % , dan pada siklus II mencapai 78,74 % . hasil belajar juga mengalami peningkatan yaitu pada siklus I sebesar 60 % dan pada siklus sebesar 75 % .⁴

Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah sama-sama meneliti Aktivitas dan hasil belajar secara bersamaan sedangkan perbedaannya adalah

Taman Asri Kecamatan Purbolinggo Lanmpung Timur Tahun Pelajaran 2012 2013. (STAIN) Jurai Siwo Metro, 2012

⁴ Yuni Astuti (0844185) "Penggunaan Pembelajaran Cooperative Learning (TPS) untuk meningkatkan Aktvitas dan Hasil Belajar IPA Kelas IV SD N 2 Taman Cari Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur Tabun Pelajaran 20122013" (STAIN) Jurai Siwo Metro, 2012.

terdapat pada pengambilan nilai posttest yang tidak di ambil setiap pertemuan berbeda dengan penelitian saya yang di ambil nilai postets dari setiap pertemuan pembelajaran .

3. Hasil Penelitian "Penggunaan Metode Coperative Learning Tipe Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Peserta didik Kelas V SD N 8 Metro Barat Tahun Pelajaran 2012/2013" Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, Hasil akhir penelitian ini menunjukkan menggunakan model pembelajaran Think-Pair-Share lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran IPS yang tidak diberikan model pembelajaran Think-Pair- Share atau menggunakan metode ceramah dan diskusi Peningkatan hasil belajar IPS pada siklus I mencapai 44,84 % . dan pada siklus II mencapai 86,21 % " .

Persamaanya dimana sama - sama menggunakan metode Think Pair Share (TPS) untuk meningkatkan hasil belajar sedangkan perbedaannya terdapat pada pemberian soal pretets yang di berika setelah siswa memiliki kelompok sedangkan penelitian ini lembar pretest diberika sebelum siswa memiliki kelompok atau setelah siswa membaca doa sebelum pembelajaran.⁵

⁵ Ari Prastica (0951505) "Penggunaan Mctode Coperative Learning Tipe Think Pair Share(TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Peserta didik Kelas V SDN 8 Mctro Barat Tahun Pelajaran 2012/2013" (STAIN) Jurai Siwo Metro, 2012

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Aktivitas Belajar

1. Pengertian Aktivitas Belajar

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan dan lain-lain.⁶

Menurut Apriliawati aktivitas belajar adalah kegiatan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran.⁷ Aktifitas siswa selama pembelajaran mencerminkan adanya motivasi ataupun keinginan siswa untuk belajar. Sedangkan Defri, mendefinisikan aktivitas belajar sebagai segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar. Keaktifan siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan atau motivasi siswa untuk belajar.⁸

Menurut Mulyono Aktivitas artinya "kegiatan/ keaktifan"). Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktifitas. Pengajaran yang efektif adalah pengajaran yang

⁶ Nana sudjana, "*Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*" (Bandung: Sinar Baru Algensindo 2010). h. 5

⁷ Lailatul Mufidah, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tps Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Matriks" *Jurnal Pendidikan Matematika* Vol 1/No.1 April 2013:118

⁸ Hasmiati, Jamilah, Muhammad Khalifah Mustami, "aktivitas dan hasil belajar siswa pada pelajaran pertumbuhan dan perkembangan dengan metode praktikum" *BIOTEK* V.5/No.1 Juni 2017: 25

menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Pada umumnya pengajaran modern lebih menitik beratkan pada asas aktivitas. Anak belajar sambil bekerja. Menurut Sudjana, dalam Yuliswarni, menyatakan bahwa: "Aktivitas belajar siswa mencakup dua aspek yang tidak bisa terpisahkan, yakni aktivitas mental (emosional intelektual) dan aktivitas motorik. (gerak fisik). Kedua aspek tersebut berkaitan satu sama lain; saling mengisi dan menentukan. Oleh sebab itu keliru bila kita berpendapat bahwa optimalnya cara belajar siswa aktif dilihat dari gerakan motorik dan atau kegiatan mental semata".⁹

Dalam aktivitas kehidupan manusia sehari-hari hampir tidak pernah dapat terlepas dari kegiatan belajar, baik ketika seseorang melaksanakan aktivitas sendiri maupun di dalam kelompok tertentu. Sesungguhnya sebagian kegiatan kehidupan kita sehari-hari merupakan aktivitas belajar. Dengan demikian dapat kita katakan tidak ada ruang dan waktu dimana manusia dapat melepaskan dirinya dari kegiatan belajar dan itu berarti pula bahwa belajar tidak pernah dibatasi usia,, tempat dimanapun waktunya, karena perubahan yang menuntut terjadinya aktivitas belajar itu tidak pernah terhenti.¹⁰

Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa itu sendiri. Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu tindakan. Sebagai tindakan atau kondisi yang dengan sengaja di ciptakan. Gurulah yang menciptakan guna membelajarkan anak didik. Guru yang mengajar dan anak didik yang belajar.

⁹ Alizar, "Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Tipe Students Teams Achievements Devision (STAD) pada Mata Pelajaran IPA", *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, Vol.1/No.1 Oktober 2016 : 8

¹⁰ Aunurrahman, "*Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: ALFABETA 2012). h, 33

Perpaduan dari kedua unsur manusiawi ini lahirlah interaksi edukatif dengan memanfaatkan bahan sebagai mediumnya. Disana semua komponen pengajaran di perankan secara optimal guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah di tetapkan sebelum pembelajaran dilaksanakan. Sebagian guru telah menyadari apa yang sebaiknya dilakukan untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang dapat mengantarkan anak didik ke tujuan.

Disini tentu saja tugas guru berusaha menciptakan suasana belajar yang menggairahkan dan menyenangkan bagi semua anak didik. Suasana pembelajaran yang tidak menggairahkan dan menyenangkan bagi anak didik biasanya lebih banyak mendatangkan kegiatan belajar mengajar yang kurang harmonis. Anak-anak didik merasa gelisah duduk berlama-lama di kursi mereka masing-masing.

2. Jenis-Jenis Aktivitas belajar

Sekolah merupakan satu pusat kegiatan belajar. dengan demikian, di sekolah merupakan arena untuk mengembangkan aktivitas. banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa di sekolah. aktivitas sekolah siswa tidak hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang lazim terdapat di sekolah-sekolah tradisional. Paul B Diedrich membuat suatu daftar yang berisi 177 macam kegiatan siswa yang antara lain dapat digolongkan sebagai berikut :

- a. *visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- b. *Oral activities*, seperti : menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.

- c. *listening activities*, sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, music, pidato.
- d. *Writing activities*, seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- e. *Drawing activities*, misalnya : menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- f. *Motor activities*, yang termasuk didalamnya antara lain : melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, berternak.
- g. *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan-hubungan, mengambil keputusan.
- h. *Emotion activities*, seperti misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang gugup.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil dari sesuatu interaksi tindakan belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya Pembelajaran dan puncak proses belajar¹¹. Harahap (Hamdani) menyatakan "hasil belajar adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dari kemajuan siswa yang berkenan

¹¹ Dimiyati dan Mudjiono," Belajar Dan Pembelajaran (Jakarta:PT Rincka Cipta. 2010), h. 3-4

dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.¹² Arikunto (Hamdani) menyatakan "hasil belajar dibedakan menjadi tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik."¹³

Menurut Bloom "hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor." Sedangkan menurut Lindgren "hasil belajar meliputi kecakapan, informasi, pengertian, dan sikap."¹⁴

Sedangkan belajar sendiri adalah menyampaikan pengetahuan pada anak-anak didik. Jadi dapat di artikan bahwa tujuan belajar dari siswa itu hanya sekedar ingin mendapatkan ataupun ingin menguasai satu pembelajaran atau materi. Sebagai mana konsekuensi dari pengertian di atas dapat membuat suatu kecenderungan anak akan pasif karena hanya menerima informasi atau pengetahuan yang diberikan oleh gurunya sehingga pembelajaran sendiri bersifat teacher centered, jadi gurulah yang memegang kunci perana dalam proses pembelajaran di kelas. Guru menyampaikan suatu pengetahuan agar anak didik mengetahui tentang yang disampaikan oleh guru di depan kelas.

Kemudian pengertian yang luas tentang mengajar di artikan sebagai suatu aktifitas mengorganisasikan atau mengatur lingkungan sebaik- baiknya dan menghubungkan dengan anak-anak atau murid sehingga terjadinya proses pembelajaran yang efektif di kelas¹⁵

¹² Hamdani, "*Strategi belajar mengajar*" (Bandung, pustaka Setia, 2011), h.138.

¹³ Hamdani, "Strategi Belajar Mengajar" h., 182

¹⁴ Agus Suprijono, "*Cooperativ Learning*(Teori dan Aplikasi)", IX (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2018), h. 6-7

¹⁵ Sardiman, "*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*" (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012) h. 47-48

2. Jenis-jenis Hasil Belajar

Menurut Bloom hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah knowledge (pengetahuan, ingatan), comprehension (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh) application (menerapkan), analisis (menguraikan, menentukan hubungan), synthesis (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan evaluation (menilai). Domain afektif adalah receiving (sikap menerima), responding (memberikan respons), valuing (nilai), organization (organisasi), characterization (karakteristik). Domain psikomotorik meliputi initiatory, pre-routine, dan routinized. Psikomotorik juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.¹⁶

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua, yaitu :

1) Faktor-faktor intern antara lain (a) faktor jasmaniah meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh, (b) faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat motif, kematangan dan kesiapan, (c) faktor kelelahan

2) Faktor-faktor ekstern antara lain : (a) faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latarbakang kebudayaan, (b) faktor sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di

¹⁶ Hamdani, "Strategi Belajar Mengajar" h. 182

atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah. (c) faktor masyarakat meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.¹⁷

Dari uraian di atas terlihat bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah metode yang digunakan sangat menunjang keberhasilan hasil belajar.

C. Pelajaran Al Islam

1. Pengertian Pelajaran Al-Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utama kitab suci al-Qur'an dan Al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. disertai dengan upaya untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antaran umat beragama.¹⁸

Pengertian Al-Islam sebagaimana dirumuskan oleh Pusat Kurikulum adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Hadist, melalui pembelajaran, latihan, tuntunan untuk menghormati penganut

¹⁷ Slameto, "*Belajar & Faktor-faktor yang mempengaruhi*", cet S, (Jakarta Rineka Cipta, 2010), h. 54-72

¹⁸ Abdul majid "*Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*". (PT Remaja Rosdakarya: 2012). h, 11-12

agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar ummat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. Jadi, Al-Islam berarti pendidikan yang memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupannya sesuai dengan cita-cita dan nilai-nilai Al-Islam yang telah menjiwai dan mewarnai corak kepribadiannya.

Dengan kata lain Al-Islam adalah suatu sistem kependidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh hamba Allah sebagaimana Al-Islam telah menjadi pedoman bagi seluruh aspek kehidupan manusia baik duniawi maupun ukhrawi.¹⁹

Pendidikan menurut islam atau pendidikan yang berdasarkan islam dan atau system pendidikan yang islam, yakni pendidikan yang dipahami dan dikembangkan serta disusun dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam sumber dasarnya, yaitu Al Quran dan Al sunnah/hadis. Dalam pengertian ini pemikiran pendidikan Islam dapat berwujud pemikiran dan teori pendidikan yang mendasarkan diri atau dibangun dan dikembangkan dari sumber-sumber dasar tersebut.

Dalam relitusnya, pendidikan yang dibangun dan dikembangkan dari kedua sumber dasar tersebut terdapat beberapa prespektif yaitu,

(1) pemikiran, teori dan praktek penyelenggaraan melepaskan diri dan atau kurang mempertibangkan situasi kongkrit dinamika pengumpularn masyarakat muslim yang mengitarinya (2) pemikiran, teori dan praktik penyelenggaraan hanya

¹⁹ Husni Thoyar, "Al-Islam dan Kemuhadiyah (Yogyalarta: Surya Mediatama, 2013), h.3

mempertimbangkan pengalaman dan khazanah intelektual ulama klasik (3) pemikiran teori dan praktik penyelenggaraan hanya mempertimbangkan situasi sosial-historis dan kultural masyarakat kontemporer dan melepaskan diri dari pengalaman-pengalaman serta khazanah intelektual ulama klasik²⁰

2. Fungsi-Fungsi Pelajaran Al-Islam

Pendidikan agama islam untuk sekolah/ madrasah berfungsi sebagai berikut :

- a. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah Swt. yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. pada dasarnya dan pertama-tama kewajiban menanamkan keimanan dan ketakwaan dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga. sekolah berfungsi untuk menumbuhkembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan agar keimanan dan ketakwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangan.
- b. Penanaman diri, sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- c. Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baik lingkungan fisik maupun lingkungan sesuai dengan ajaran agama islam.
- d. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran agama islam.

²⁰ Muhaimin," Pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam , (PT Raja Grafindo Persada, 2012), , h.7

- e. Pencegahan, yaitu untuk menangkai hal-hal negatif dari lingkungan atau budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangan menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- f. Pengajaran, tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan nirnyata), system dan fungsionalnya.
- g. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.

Faisal berpendapat bahwa beberapa pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran agama Islam di sekolah.

- a. Pendekatan nilai universal (makro) yaitu suatu program yang dijabarkan dalam kurikulum.
- b. Pendekatan meso, artinya pendekatan program pendidikan yang memiliki kurikulum, sehingga dapat memberikan kemampuan kebijakan pada anak untuk membudidayakan nilai agama Islam.
- c. Pendekatan ekso, artinya pendekatan program pendidikan yang memberikan kemampuan kebijakan pada anak untuk membudidayakan nilai agama Islam.
- d. Pendekatan makro, artinya pendekatan program pendidikan yang memberikan kemampuan kecukupan keterampilan seseorang sebagai profesional yang mampu mengemukakan ilmu teori, informasi, yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.²¹

3. Tujuan Pelajaran Al-Islam

²¹ Abdul Majid "Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam" h, 15-16

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal I ayat I menyebutkan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekusatan spiritua keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negarn. Pendidikan Al-Islam adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang njaran Al-Islam, kcterampilan mempraktekkannya dan meningkatkan pengamalan ajaran Islam itu dalam kehidupan sebari-hari. Selain itu juga bertujuan:

- a. Untuk mengembangkan wawasan subjek didik mengenai dirinya dan alam sekitar dengan semakin luasnya wawasan akan menimibulkan berbagai kreatifitas.
- b. Untuk melestariknn nilai-nilai insan yang akan menjadi filter bagi wawasan hidupnyn schingga wawisannya menjadi tepat.
- c. Unluk membuku pintu ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi keberlangsungan hidupnya.
- d. Mewujudkan manusia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kchiodupan schari-hari baik dalam kehidupan individu maupun social,
- e. Sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Al-Islam²²

²² Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008, *Tentang standar Kopetensi lulusan dan Standar Isl Pendidikan Agama Islam*, h 20

Jadi secara singkat dapat dikatakan bahwa tujuan utama pendidikan Al-Islam adalah keberagamaan, yaitu menjadi seorang muslim dengan intensitas keberagamaan yang penuh kesungguhan dan didasari oleh keimanan yang kuat.

4. Materi

A. Hidup Tenang Dengan Kejujuran, Amanah Dann Istigomah

- 1) Jujur
- 2) Amanah
- 3) Istigomah

B. Senyum Bersih Hidup Jadi Nyaman

- 1) Taharah
- 2) Mandi Wajib
- 3) Wudhu
- 4) Tayamum²³

D. Metode Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share*

1. Pengertian Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* (TPS)

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran melibatkan sejumlah kelompok kecil peserta didik yang bekerja secara interaktif dan belajar bersama untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan"²⁴

²³ Kementrian pendidikan dan kebudayaan republik indonesia Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti" ISDN Cetakan ke 3 tahun 2016, h, 18-38

²⁴ Warsono & Hariyanto, "*Pembelajaran Aktif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003). Cet. 2, h. 101

Pembelajaran Think Pair Share melatih siswa untuk berani berpendapat dan menghargai pendapat teman. Think Pair Share (TPS) adalah strategi diskusi kooperatif yang dikembangkan oleh Frank Lyman dan kawan-kawannya dari Universitas Maryland pada tahun 1981. TPS mampu mengubah asumsi bahwa metode resitasi dan diskusi perlu diselenggarakan dalam setting kelompok kelas secara keseluruhan. Think Pair Share memberikan kepada siswa waktu untuk berpikir dan merespon serta saling bantu satu sama lain.²⁵

Metode Think Pair Share (TPS) atau berpikir berpasangan berbagi adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi yang dirancang untuk mempengaruhi pola peserta didik.

Menurut Johnson & Johnson menyatakan "tujuan pokok belajar kooperatif adalah memaksimalkan belajar peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan pemahaman baik secara individu maupun secara kelompok"²⁶

Tujuan yang paling penting dari pembelajaran kooperatif adalah untuk memberikan para peserta didik pengetahuan, konsep, kemampuan, dan pemahaman yang mereka butuhkan supaya bisa menjadi anggota masyarakat yang bahagia dan memberikan kontribusi²⁷

²⁵ Thobrani & Arif Mustofa. "Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h.298

²⁶ Trianto, "*Mendekain Modes Pembelajaran Inovatif Progresif Konsep, Landasan, dan implementasina Kurikalum Tingkat Satuan Pendidikan (KTTS)* (Jakarta Kencana, 2011) Cet. 4, h. 57

²⁷ Robert E. Slavin, "*Cooper ative Learning Teori. Riset dan Praktik.* (Bandung Nusa Media. 2010), Cet. VIII, h. 33

Cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas Pembelajaran kooperatif tipe TPS interaksi pesa Pair Share merupakan mem mberikan peserta didik kesempatan untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orung lain”²⁸

2. Langkah-langknh Think Pair Share (TPS)

Tahap-tahap dalam pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) sebagai berikut:

a) Berpikir (Thinking)

Guru mengajukan suntu pertanyaan alau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran, dan meminta peserta didik menggunakan waktu beberapa inenit untuk berpikir sendiri jawaban atau masalah.

b) Berkelompok (Pairing)

Guru meminta peserta didik untuk berkelompok dan mendiskusikan pertanynan dan masalah yang telah mereka perolchi

c) Berbagi (Sharing)

Pada langkah akhir, guru meminta pasangan-pasangan untuk berbagi dengan keseluruhan kelas yang telah mereka diskusikan atau bicarakan.”²⁹

²⁸ Anita Lie, "*Cooperative Learning Memprakikan Cooperailf Learning di Ruang-ruang kelas*" (Jakarta: VT Grasindo, 2010), Cet. 7, h. 18

²⁹ Trianto, "*Mendesain Modet Pembelajaran Inovatif*" h. 81-82

Adapun langkah-langkah Metode Thing Pair Share yang dilakukan dalam kelas yaitu :

- 1) Guru menyampaikan inti materi dari kompetensi yang ingin di capai
- 2) Siswa diminta untuk berfikir tentang materi/atau permasalahan yang disampaikan guru
- 3) Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 atau 3 orang lebih) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing
- 4) Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya
- 5) Berawal dari kegiatan tersebut mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambahkan materi yang belum ditangkap para siswa
- 6) Guru memberi kesimpulan
- 7) Penutup³⁰

Menurut Miftahul Huda prosedur pembelajaran kooperatif tipe TPS (Think Pair Share yaitu sebagai berikut :

- 1) Peserta didik ditempatkan dalam kelompok-kelompok. Setiap kelompok terdiri dari empat anggota/peserta didik
- 2) Guru memberikan tugas kesetiap kelompok
- 3) Masing-masing anggota kelompok memikirkan dan mengerjakan tugas tersebut sendiri-sendiri terlebih dahulu

³⁰ Agus Wasisto Dwi Doso Warso, "*PKB Publikasi Ilmiah PENELITIAN TINDAKAN KELAS(PTK) dan Nilai Angka Kreditnya*". (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016). h, 67

- 4) Kelompok membenluk anggota-anggotanya berpasangan. Setiap pasang mendiskusikan hasil pengajaran individunya
- 5) Kedua pasangan lalu bertemu kembali dalam kelompoknya masing-masing untuk menshare hasil diskusinya.³¹

Sedangkan menurut Anita Lie prosedur pembelajaran kooperatif tipe TPS (Think Peair Share) yaitu:

- 1) Guru membagi peserta didik dalam kelompok berempat dan meberikan tugas kepada semua kelompok.
- 2) Setiap peserta didik memikirkan dan mengerjakan tugas tersebut sendiri
- 3) Peserta didik berpasangan dengan salah satu rekan dalam kelompok dan berdiskusi dengan pasangan
- 4) Kedua pasangan bertemu kembali dalam kelompok berempat. Peserta didik mempunyai kesempatan untuk membagikan hasil kerjanya kepada kelompok berempat.³²

Kangan juga merincikan pembelajaran kooperatif tipe TPSs (Think Pair Share) yaitu:

- 1) Peserta didik berpasangan dan bekerja di meja kerjanya masing- masing dengan keanggotaan empat orang
- 2) Guru mempresentasikan permasalahan kepada peserta didik
- 3) Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk memikirkan jawaban masing-masing

³¹ Miflahul Huda, "*Cooperatif learning Metode, Teknik,Struktur dan Model Penerapan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 136-137

³² Anita Lie. "*Cooperative Learning*" h. 58

- 4) Peserta didik mendiskusikan hasil jawaban tersebut dengan pasangannya mereka dikelas
- 5) Mempersilakan peserta didik untuk membagikan jawaban mereka di kelas.³³

Dengan demikian dapat peneliti uraikan bahwa langkah- langkah dalam TPS (Think Pair Share) yaitu pendidik menjelaskan asilah poin-poin materi serta menyampaikan pertanyaan atau yang berhubungan dengan materi. Kemudian peserta didik berfikir secara individu, setelah itu setiap peserta didik mendiskusikan hasil pemikiran dengan masing-masing kelompok secara berpasangan, kegiatan diakhiri dengan kegiatan berbagi jawaban mereka keseluruh kelas.

3. Kelebihan dan Kelemahan Think Pair Share (TPS)

a. Kelebihan model pembelajaran Think Pair Share (TPS)

- 1) Model pembelajaran Think Pair Share (TPS) ini memberi kesempatan lebih kepada peserta didik untuk bekerja sendiri sekaligus bekerja sama dengan teman lainnya.
- 2) Optimalisasi partisipasi peserta didik. Dengan menggunakan metode ini yang memungkinkan hanya satu peserta didik maju dan membagikan hasilnya untuk seluruh kelas, model TPS ini memberikan sedikitnya delapan kali lebih banyak kepada setiap peserta didik untuk dikenali dan menunjukkan partisipasinya didepan orang lain.
- 3) pembelajaran Think Pair Share (TPS) dapat digunakan untuk setiap mata pelajaran dan semua tingkat usia anak didik.

b. Kelemahan pembelajaran Think Pair Share (TPS)

³³ Thobrani & Arif Mustofa. "*Belajar dan Pembelajaran*",h. 300-301

- 1) membutuhkan koordinasi secara kebersamaan dan berbagi
- 2) Membutuhkan perhatian khusus dalam penggunaan ruangan
- 3) Peralihan dari seluruh kelas ke kelompok kecil menyita waktu pengajaran yang berharga. Untuk itu, guru harus membuat rencana yang seksama sehingga dapat meminimalkan jumlah waktu yang terbuang.³⁴

B. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam tindakan ini adalah "Penggunaan Model kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al Islam kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Metro tahun pelajaran 2019/2020

³⁴ Thobrani & Arif Mustofa." *Belajar dan Pembelajaran*" h 301-302

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel adalah definisi yang didasarkan atas hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi, serta dapat diukur. Dengan demikian variabel yang ada dalam penelitian ini akan didefinisikan secara operasional dan yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah metode Think Pair Share (TPS) merupakan metode pembelajaran yang berupa menanamkan dasar-dasar berpikir ilmiah pada diri siswa sehingga dalam proses pembelajaran ini siswa lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah, metode yang diawali dengan Berpikir (Thinking) Guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran, dan meminta peserta didik menggunakan waktu beberapa menit untuk berpikir sendiri jawaban atau masalah.. Berkelompok (Pairing) Guru meminta peserta didik untuk berkelompok dan mendiskusikan pertanyaan dan masalah yang telah mereka peroleh, Berbagi (Sharing) Pada langkah akhir, guru meminta pasangan-pasangan untuk berbagi dengan keseluruhan kelas yang telah mereka diskusikan atau bicarakan.

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang terpengaruh atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. dari pengertian tersebut, maka variabel terikat dalam penelitian ini adalah :

a. Aktivitas belajar

Aktivitas belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode Thing-Pair-Share. Aktivitas-aktivitas dalam penelitian ini termasuk dalam kegiatan mendengarkan, kegiatan lisan, kegiatan menulis, kegiatan mental dan kegiatan emosional.

b. Hasil belajar

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada mata pelajaran Al-Islam sebelum dan sesudah menggunakan metode Thing-Pair-Share.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas akan dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 3 Metro. Waktu penelitian ini terhitung dari tahap perencanaan sampai dengan pelaksanaan tindakan dalam waktu kurang lebih 3 bulan.

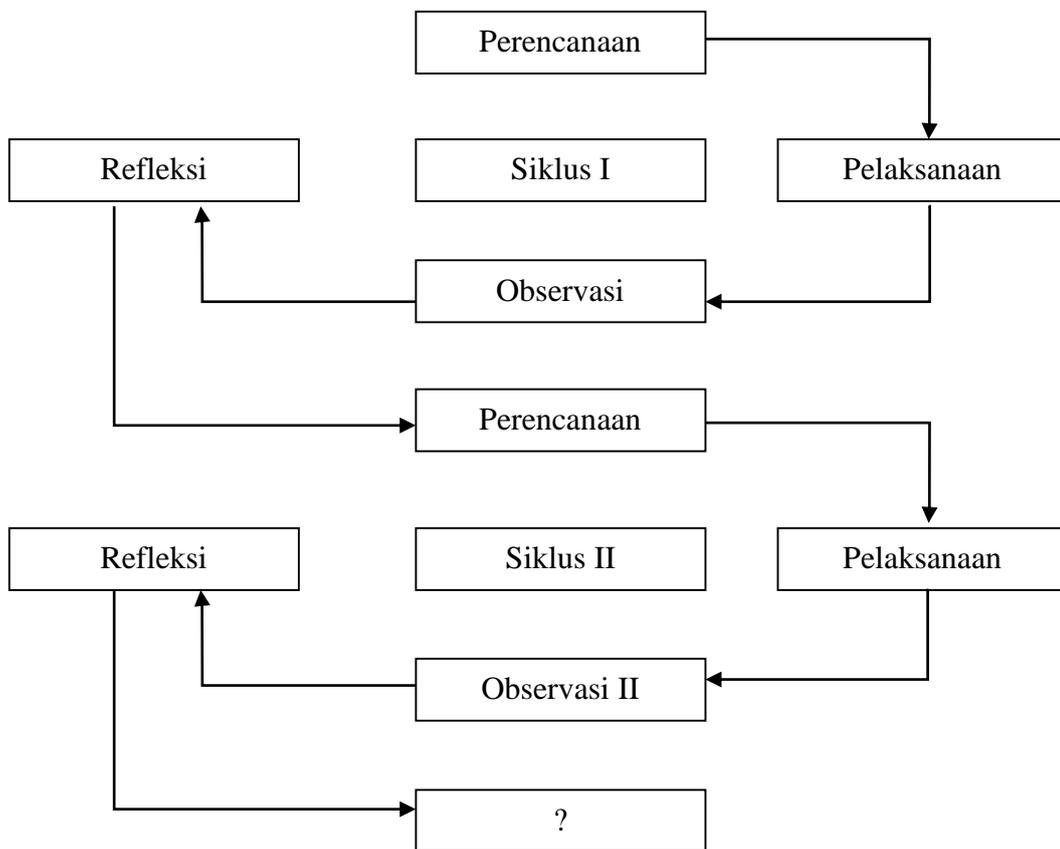
C. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini yang dijadikan subjek penelitian adalah siswa yang mengikuti pelajaran Al Islam pada kelas VII Khalid SMP Muhammadiyah 3 Metro Tahun Pelajaran 2019/2020.

D. Rencana Tindakan

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam hal ini peneliti mengobservasi pembelajaran yang didesain dengan menggunakan metode Thing-Pair-Share berupa hasil belajar peserta didik melalui posttest (tes akhir pembelajaran). adapun skema pelaksanaan penelitian sebagai berikut :

Gambar 3.1
Penelitian tindakan kelas



“Adapun tahapan-tahapan dalam PTK”³⁵

³⁵ Suharsimi Arikunto, Suhardjo, Supardi, “*Penelitian Tindakan Kelas*”,(Jakarta, PT Bumi Aksara, 2012). h, 16

Dari skema di atas secara keseluruhan langkah-langkah yang dilakukan dalam tindakan pembelajaran di kelas dilakukan dalam dua siklus. Dalam setiap siklus terdiri dari : tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi.

1. Tahap-tahap penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam 2 siklus dengan tahapan sebagai berikut :

Siklus 1

a. Perencanaan Pembelajaran

Hal-hal yang perlu dilakukan dalam tahap ini adalah

1. Menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan metode Thing Pair Share
2. Menyiapkan kerangka-kerangka pembelajaran (Silabus, RPP, Lembar Observasi)
3. Mempersiapkan lembar pengamatan aktivitas siswa
4. Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar siswa

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan ini merupakan pelaksanaan dari tahap perencanaan pembelajaran yang telah disusun sebagai berikut:

1. Kegiatan awal

Mempersiapkan materi dan merancang pembelajaran dengan menggunakan metode Thing-Pair-Share (TPS).

2. Kegintan inti

- a) Tahap penyajian materi, pada tahap ini peserta didik membaca dan memahami materi yang akan di pelajari melalui buku pelajaran yang telah diberikan
- b) Pemahaman materi, Guru menjelaskan sedikit materi pelajaran bersamaan dengan peserta didik membaca dan memahami materi pelajaran
- c) Siswa diminta membuat kelompok dengan teman sebangku (4 orang) atau genap dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing
- d) Siswa mengumpulkan data atau informasi setelah membaca dan mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru serta teman sekelompok.
- e) Setiap kelompok membuat catata hasil diskusi kelompok
- f) Guru memimpin pleno kecil diskusi dan mempersilahkan setiap perwakilan dari setiap kelompok mengkomunikasikan di depan kelas atau di sampaikan kepada guru.
- g) Tanggapan, Setiap kelompok diperbolehkan memberikan tanggapan kepada setiap perwakilan kelompok yang maju.
- h) Tes hasil belajar, tes ini dilakukan setiap akhir pertemuan . tes ini dikerjakan secara individu

3. Penutup

- a) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan dari materi yang telah di pelajari bersama-sama.

a. Pengamatan (Observas)

Menurut Kemendikbud "Pengamatan adalah merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan format observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati³⁶Pengamatan dilakukan dengan lembar observasi yang telah disediakan tujuan dari pengamatan ini adalah untuk mengetahui proses pembelajaran dan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Think Pair Share

b. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis, merenungi dan membuat perbaikan berdasarkan pengamatan dan catatan lapangan. Refleksi berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Apabila telah tercapai target yang diinginkan maka siklus tindakan dapat berhenti tetapi jika belum maka siklus tindakan dilanjutkan ke siklus II dengan memperbaiki tindakan.

Siklus II

Pelaksanaan siklus I berdasarkan hasil dari refleksi siklus I. Oleh karenanya hasil observasi dijadikan bahan untuk refleksi dan hasil refleksi pada siklus I akan dijadikan acuan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Apabila proses pembelajaran siklus I kurang memuaskan dimana hasil belajar masih

³⁶ Kementerian pendidikan dan Kebudayaan, Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Semester II Sekolah Dasar, Uakarta: Badan PSDMPK-PMP, 2013), h. 5

rendah. Dan pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus.

Penggunaan dua siklus dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di rasa cukup dikarenakan dalam satu siklus pembelajaran tidak hanya dilakukan dengan dua kali pertemuan pembelajaran satu siklus akan di buat 2 sampai 3 pertemuan untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak direncanakan sebelumnya, sebelum akhirnya mengambil hasil pembelajaran Di dalam setiap pembelajaran juga akan dilakukan evaluasi, hal-hal apa saja yang menghambat peserta didik dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

Jika dalam 2 siklus pembelajaran aktivitas dan hasil belajar siswa masih rendah maka penelitian dengan menggunakan metode Think Pair Share (TPS) tetap di anggap selesai dan dapat di simpulkan bahwasanya penelitian menggunakan metode tersebut tidak berhasil namun apabila pada akhir siklus pembelajaran, Aktivitas dan Hasil belajar siswa meningkat berarti penelitian ini di anggap berhasil.

E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah awal penelitian ini adalah mengadakan penyamatan ke kelas Data-data yang diperoleh saat pengamatan itulah yang akan dijadikan sebagai objek dalam penelitian ini. Dalam proses pengumpulan data metode yang digunakan, yaitu

a. Metode Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.³⁷ Berdasarkan pengertian tersebut dapat diartikan metode tes adalah suatu pertanyaan atau soal-soal yang harus dikerjakan peserta didik setelah proses pembelajaran untuk mengukur kemampuan siswa. Metode ini diberikan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa dalam pembelajaran menggunakan metode Think Pair Share. Metode ini akan diberikan pada akhir pembelajaran siklus I dan II

b. Metode Observasi

Dilihat dari sudut pelaksanaannya, kegiatan observasi bisa bersifat langsung (participatif observation) maupun tidak langsung (non-participatif observation). Dalam observasi tidak langsung, peneliti tidak terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran (tidak berinteraksi langsung dengan objek yang diteliti), namun hanya merekam segala aktivitas sesuai fokus atau indikator yang diinginkan.

Observasi langsung dilakukan dengan adanya keterlibatan secara langsung oleh peneliti dalam proses pembelajaran yang dilakukan bersama guru dan siswa, atau bahkan peneliti sekaligus sebagai guru. Sebenarnya kondisi seperti

³⁷ Suharsimi Arikunto, "Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, akarta: Bumi Aksara, 2010), h.

inilah yang diharapkan nanti. Artinya ke depan guru harus berfungsi sebagai peneneliti di kelasnya sendiri (sebagai participant observer)³⁸

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis/dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya³⁹ Berdasarkan pengertian tersebut, maka metode dokumentasi adalah suatu cara di dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan melalui catatan tertulis. Metode dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini adalah kamera untuk mendokumentasikan kejadian-kejadian pada saat proses pembelajaran.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Menurut Arikunto "Instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan suatu metode."⁴⁰ Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lembar observasi

a. Lembar observasi aktivitas siswa selama pembelajaran

Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Lembar

³⁸ Bambang Hari Purnomo, "Metode Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)", Pengembangan Pendidikan, Vol.8, No. 1, Juni 2011: 253

³⁹ Edi Kusnadi, "*Metodologi Penelitian*"(AplikasiPraktis"). Jakarta : Ramayana Press, 2008), h. 102

⁴⁰ Mohamad ali, "*Penelitian Pendidikan (Prosedur Dan Strategi)*", (Bandung CV Angkasa 2013), h. 137

observasi ini digunakan untuk mengukur seberapa besar peningkatan aktivitas belajar siswa setelah menggunakan metode Thing-Pair-Share. sebelum instrument ini digunakan maka perlu di buat kisi-kisi instrument observasi . adapun kisi-kisi lembar observasi aktivitas siswa dapat dilihat dalam tabel 3.1

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa

| NO | Jenis aktivitas | Indikator pencapaian siswa |
|----|----------------------------------|---|
| 1 | Kegiatan visual, Mendengarkan | Siswa memperhatikan penjelasan guru |
| 2 | Kegiatan lisan | Siswa berani mengajukan pertanyaan |
| 3 | Kegiatan mental | Siswa berani mengungkapkan ide dalam kelompok berpasangan |
| 4 | Kegiatan mental | Siswa berani menyimpulkan materi di depan kelas |
| 5 | Kegiatan emosional | Siswa dapat memecahkan soal yang diberikan |

b. Lembar observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran

Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kegiatan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode Thing-Pair-Share, yaitu mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup. Sebelum lembar observasi diuat, maka dibuat dulu kisi-kisi intrumen observasi. adapun kisi-kisi lembar observasi aktivitas guru pada tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.2

Kisi-kisi lembar observasi aktivitas guru

| NO | Jenis aktivitas | Indikator pencapaian guru |
|----|-----------------|--|
| 1 | Pendahuluan | Membuka pelajaran |
| | | Memberi apersepsi dan Tanya jawab materi sebelumnya |
| 2 | Kegiatan inti | Penyampaian materi pelajaran |
| | | Penggunaan media pembelajaran |
| | | Melakukan kegiatan Tanya jawab |
| | | Menyampaikan langkah-langkah <i>TPS</i> |
| | | Pembagian kelompok |
| | | Membimbing siswa dalam melakukan model pembelajaran Thing Pair Share |
| | | Latihan/ evaluasi |
| 3 | Penutup | Melakukan kesimpulan materi pelajaran |
| | | Menutup pelajaran |

2. Tes

Tes digunakan untuk mengumpulkan data mengenai peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Islam sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran Thing-Pair-Share. instrument tes dalam penelitian ini berupa lembar soal guna mengungkap hasil belajar Al-Islam, instrumen yang digunakan adalah tes formatif yaitu berupa soal a,b,c,d pretest dan posttest.

Adapun indikator yang harus di capai setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran tipe Thing-Pair-Share, yaitu dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 3.3
Kisi-kisi soal tes siklus I Pertemuan I

| NO | Indikator pencapaian hasil belajar | Jenis soal | Bentuk soal | Jumlah soal | No soal | skor |
|----------|---|---------------------|----------------|-------------|-------------|----------|
| 1 | Memahami pengertian perilaku jujur, amanah dan istiqomah dalam kehidupan sehari-hari. | Tes tertulis | A,b,c,d | 10 | 1-3 | 3 |
| 2 | Memahami dampak-dampak negatif dari tidak jujur, amanah, dan istiqomah | Tes tertulis | A,b,c,d | 10 | 4-6 | 3 |
| 3 | Memahami hikmah dari jujur dan amanah | Tes tertulis | A,b,c,d | 10 | 7-8 | 2 |
| 4 | Memahami perilaku amanah dalam kehidupan bermasyarakat | Tes tertulis | A,b,c,d | 10 | 9-10 | 2 |

Tabel 3.4
Kisi-kisi soal tes siklus 1 pertemuan II

| NO | Indikator pencapaian hasil belajar | Jenis soal | Bentuk soal | Jumlah soal | No soal | skor |
|----------|---|---------------------|----------------|-------------|-------------|----------|
| 1 | Memahami pengertian perilaku jujur, amanah dan istiqomah dalam kehidupan sehari-hari. | Tes tertulis | A,b,c,d | 10 | 1-3 | 3 |
| 2 | Memahami dampak-dampak positif dari tidak jujur, amanah, dan istiqomah | Tes tertulis | A,b,c,d | 10 | 4-6 | 3 |
| 3 | Memahami jujur, amanah, istiqomah dalam kehidupan bermasyarakat | Tes tertulis | A,b,c,d | 10 | 7-10 | 4 |

Tabel 3.5
Kisi-kisi soal tes siklus 2 pertemuan 1

| NO | Indikator pencapaian hasil belajar | Jenis soal | Bentuk soal | Jumlah soal | No soal | skor |
|----|--|---------------------|----------------|-------------|-------------|----------|
| 1 | Menjelas pengertian taharah, wudhu, dan tayamum | Tes tertulis | A,b,c,d | 10 | 1-3 | 3 |
| 2 | Menyebutkan hal-hal yang membatalkan wudhu, tayammum dan Menjelaskan tatacara wudhu dan tayammum | Tes tertulis | A,b,c,d | 10 | 4-7 | 4 |
| 3 | Menjelaskan macam-macam air dan hadas | Tes tertulis | A,b,c,d | 10 | 8-10 | 3 |

Tabel 3.6
Kisi-kisi soal tes siklus II pertemuan II

| NO | Indikator pencapaian hasil belajar | Jenis soal | Bentuk soal | Jumlah soal | No soal | skor |
|----|---|---------------------|----------------|-------------|-------------|----------|
| 1 | Menjelas pengertian dari mandi wajib. | Tes tertulis | A,b,c,d | 10 | 1-2 | 2 |
| 2 | Menyebutkan hal-hal yang mengharuskan mandi wajib serta menjelaskan tata cara mandi wajib | Tes tertulis | A,b,c,d | 10 | 3-4 | 2 |
| 3 | Menjelaskan macam-macam air dan hadas | Tes tertulis | A,b,c,d | 10 | 5-10 | 6 |

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. analisis data kualitatif diperoleh dari hasil observasi sedangkan Analisis data kuantitatif didapat dari data hasil belajar. Rata-rata hasil belajar didapat dari

jumlah nilai tes pada setiap siklus dibagi jumlah peserta didik yang mengikuti tes dengan rumus sebagai berikut:

1. Analisis data kualitatif

analisis data kualitatif dilakukan untuk melihat sejauh mana aktivitas siswa selama proses pembelajaran. kemudian hasil pengamatan tersebut dicatat dalam lembar observasi. hasil yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk persentase(%)

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f = Frekuensi yang sedang di cari persentasenya

N = *Number of case* (jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

P = Angka persentasi

2. Analisis Data Kuantitatif

analisis data dilakukan untuk mengetahui hasil pretest dan posttest pada siklus I dan siklus II.

“Keterangan :

$$x = \frac{\sum x}{\sum N}$$

x = nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah semua nilai hasil

$\sum N$ = jumlah peserta didik

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{banyaknyasiswa yangtuntasbelajar}}{\text{banyaknyasiswa}} \times 100\%$$

⁴¹ Samsu Sumadayo, "Penelitian Tindakan Kelas" (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2013), h,

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Al Islam dari siklus ke siklus, yaitu peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran Al Islam dengan nilai ≥ 70 mencapai 80% di akhir siklus.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Muhammadiyah 3 Metro

SMP Muhammadiyah 3 Metro berdiri pada tahun 1979. Adapun yang mendorong berdirinya sekolah tersebut antara lain adalah :

- a) Dituntut oleh rasa tanggung jawab sebagai suatu cabang Muhammadiyah bahwa suatu cabang Muhammadiyah harus mempunyai amalan nyata.
- b) Ingin memajukan masyarakat dan bangsa lewat jalur pendidikan.
- c) Mengingat banyaknya siswa lulusan sekolah dasar maupun ibtida'iyah yang tidak tertampung di sekolah negeri.
- d) Mendidik siswa menjadi manusia yang berguna, bertaqwa, berakhlak mulia serta menjadi manusia yang menghayati dan mengamalkan ajaran Islam.
- e) Di samping itu Muhammadiyah menyadari bahwa pendidikan yang dilaksanakan ini adalah suatu alat untuk mencapai tujuan Muhammadiyah, yaitu demi menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya yang diridhoi oleh Allah SWT.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dibukalah SMP Muhammadiyah 3 Metro yang tepatnya pada bulan Juli Tahun 1979 dan telah terdaftar pada perguruan Muhammadiyah dengan Nomor 2752/II-057/LP-79/1970. Dan bernaung di bawah Majelis Pendidikan dan Kebudayaan Muhammadiyah.

Sedangkan jabatan pimpinan SMP Muhammadiyah 3 Metro sampai saat ini sudah berlangsung selama 5 periode. Yang dimulai pada periode ke I tahun 1979, jabatan pimpinan SMP Muhammadiyah 3 Metro adalah merupakan pimpinan tertinggi dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dalam hal ini kepala sekolah bertanggung jawab kepada Majelis DIKDASMEN Muhammadiyah. Pada tanggal 22 Desember 1990 SMP Muhammadiyah 3 Metro mendapat status diakui dengan NO. 1345/II.G/Kep/I/1990.

SMP Muhammadiyah 3 Metro terletak di jalan Imam Bonjol No. 102 A desa Hadimulyo Barat, kecamatan Metro Pusat yang berdiri dengan yayasan Muhammadiyah. SMP Muhammadiyah 3 Metro didirikan pada tahun 1979 dan mulai beroperasi pada tahun 1980. SMP Muhammadiyah 3 Metro dibangun di atas tanah seluas 2.100 meter persegi.

b. Visi, Misi dan Tujuan SMP Muhammadiyah 3 Metro

1) Visi Sekolah

“Maju berprestasi menuju ridho Illahi.”

Indikator visi :

- a) Unggul dalam perolehan UAN
- b) Unggul dalam melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi.
- c) Unggul dalam penguasaan dasar dasar informasi teknologi.
- d) Unggul dalam berbagai lomba kegiatan ekstrakurikuler.
- e) Unggul dalam kegiatan keagamaan.
- f) Unggul dalam kegiatan sosial.

2) Misi Sekolah

- a) Menumbuhkan semangat kerja keras.
- b) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
- c) Menumbuhkan semangat berprestasi bagi seluruh warga sekolah.
- d) Menggiatkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama Islam.
- e) Membangun semangat kekeluargaan dan partisipasif bagi seluruh warga sekolah dan masyarakat.

3) Tujuan Sekolah

Tujuan sekolah antara lain:

- Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan mampu mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
- Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar.

c. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah 3 Metro

1) Ruang / Gedung

Tabel 4.1
Ruang dan Gedung SMP Muhammadiyah 3 Metro

| Jenis ruang | Jml | Ukuran (m) | Kondisi Ruangan | | |
|---------------------|---------|------------|-----------------|--------------|-------------|
| | | | Baik | Rusak Ringan | Rusak Berat |
| 1. R Kelas VII | 3 ruang | 7 x 8 m | - | 3 | - |
| 2. R Kelas VIII | 3 ruang | 8 x 8 m | - | 3 | - |
| 3. R Kelas IX | 3 ruang | 9 x 8 m | 2 | - | 1 |
| 4. Perpustakaan | 1 ruang | 10 x 8 m | - | 1 | - |
| 5. Laboratorium IPA | 1 ruang | 15 x 8 m | 1 | - | - |
| 6. Laboratorium TIK | 1 ruang | 10 x 8 m | 1 | - | - |
| 6. Ruang Penjaga | 1 ruang | 12 x 8 m | - | 1 | - |
| 7. Ruang Kantor | 1 ruang | 13 x 8 m | - | 1 | - |

2) Keadaan Ruang Kelas

Ruang kelas di SMP Muhammadiyah 3 Metro berjumlah 9 ruang kelas. 5 ruang kelas terletak di lantai dua dan 4 ruang kelas terletak di lantai satu. 3 ruang untuk kelas VIII A, VIII B dan VIII C yang terletak di lantai dua. 3 ruang berikutnya untuk kelas VII A, VII B dan VII C yang terletak di lantai satu. Dan 3 ruang berikutnya untuk kelas IX A, IX B dan IX C. Ruang kelas IX A terletak di lantai dua dan ruang kelas IX B terletak di bawah ruang kepala sekolah dan IX C berada di lantai dua di atas laboratorium MIPA.

3) Keadaan Perpustakaan

Perpustakaan di SMP Muhammadiyah 3 Metro menyediakan buku-buku paket mata pelajaran, buku cerita, karya sastra dan karya umum.

4) Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi

Guru SMP Muhammadiyah 3 Metro berjumlah 21 orang terdiri dari: 13 orang guru tetap dan 8 orang guru honor. Jumlah staf tata usaha 3 orang, dan 1 orang pustakawan.

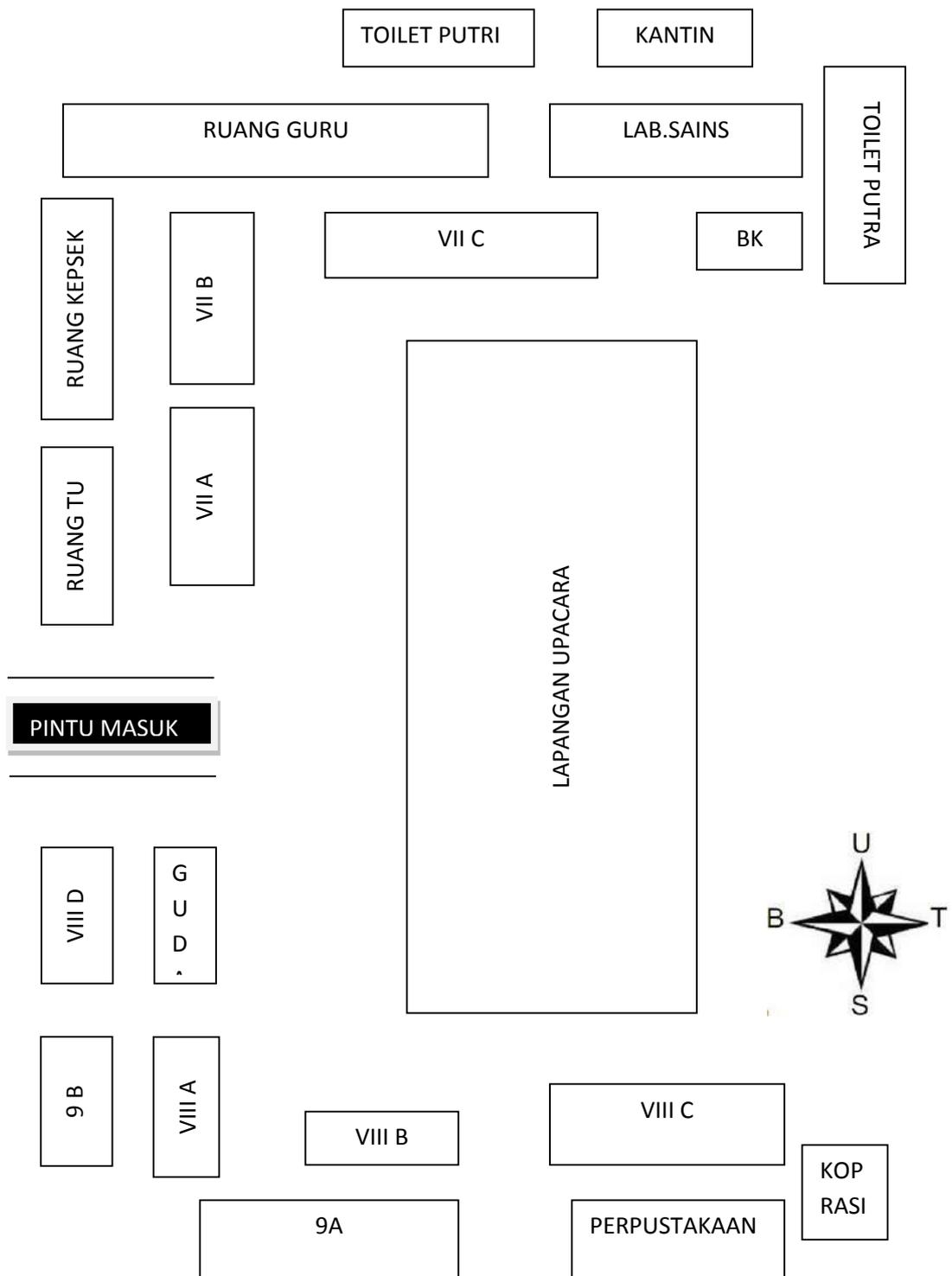
Keadaan guru dan tenaga administrasi SMP Muhammadiyah 3 metro adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Keadaan Guru SMP Muhammadiyah 3 Metro

| No | Nama / NIP | L / P | Ijazah | | | | Tugas I Mengajar | Jam/ Tugas II Mengajar |
|----|---|-------|---------|--------------|---------|--------------|------------------|------------------------|
| | | | Tingkat | Jurusan | Tingkat | Jurusan | | |
| 1 | 2 | 4 | 10 | 11 | 13 | 14 | 16 | 18 |
| 1 | Aris Sumanto,S.Sos.I | L | S1 | PAI | | | PAI | Kepsek |
| 2 | Drs. Djumari Sidiq 196307111991031009 | L | S1 | Adm. Pend | | | MTK | Wakasek |
| 3 | Dra. Husna 196310161984032004 | P | S1 | Sejarah | | | IPS | |
| 4 | Romlah, S.Pd.Ind 196310091984122004 | P | D3 | B. Indo | S1 | Pend. Bhs | B. Indo | |
| 5 | Dra Batin Nimbang 196906061995122001 | P | S1 | Biologi | | | IPA Prakarya | |
| 6 | Sri Yuniarti, B.A 195906271991012001 | P | D3 | Adm. Pend | | | B. Indo | |
| 7 | Laila Qomariyah, S.Pd 197702112007012026 | P | S1 | B. Ingg | | | B. Ingg | |

D. Denah lokasi SMP Muhammadiyah 3 Metro

**Gambar 4.1
SMP Muhammadiyah 3 Metro**



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Islam kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Metro . Penelitian ini dilakukan 2 siklus, siklus pertama 2 kali pertemuan dan siklus kedua 2 kali pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari 3 jam pelajaran (3 X 35 menit). Pembelajaran dengan menggunakan model *thing pair share* merupakan jenis pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Tahapan dalam pembelajaran adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Data hasil belajar siswa diperoleh dari hasil tes yang akan dilaksanakan pada siklus I dan siklus II.

A. Kondisi Awal

Berdasarkan hasil prasurvei yang dilakukan pada tanggal 16 mei 2019 di SMP Muhammadiyah 3 Metro. terdapat permasalahan dalam hasil belajar mata pelajaran Al-Islam yang terjadi di kelas VII. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena berbagai faktor yaitu pada saat proses pembelajaran siswa gaduh di dalam kelas. Penggunaan metode belum optimal, sehingga siswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan tidak mengerjakan PR. Pada saat guru mengajukan pertanyaan siswa hanya diam. Siswa merasa malu untuk bertanya. Siswa menganggap dirinya masih bingung dengan materi yang dijelaskan oleh guru. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Islam masih rendah, hal ini ditandai dengan nilai yang belum mencapai KKM. Permasalahan di atas mengakibatkan hasil belajar siswa rendah,

siswa mendapat nilai di bawah KKM. Berdasarkan kondisi awal tersebut saat prasurvei, penelitian ini menggunakan model *Thing Pair Share* untuk meningkatkan hasil belajar Al-Islam siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Metro.

B. Siklus I

1) Tahap Perencanaan

Adapun persiapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Mempersiapkan bahan pelajaran

Materi yang akan dibahas dalam penelitian siklus satu ini terdiri dari satu kompetensi yaitu Memahami makna Jujur, Amanah, Istiqomah dan Menyakini bahwa Jujur, Amanah, Istiqomah adalah perintah agama . Dalam kompetensi dasar ini peneliti membagi menjadi 2 tahap tatap muka.

b) Membuat sumber dan media belajar

Adapun sumber belajar yang digunakan seperti buku Al-Islam kelas VII ditambah dengan sumber lainnya yang relevan begitu pula dengan penggunaan media pembelajaran yang harus sesuai dengan model pembelajaran *Thing Pair Share*.

c) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran

Dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harus memuat bahan atau materi yang akan disampaikan kepada siswa dimana setiap rencana pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan waktu yang disediakan pihak sekolah, adapun tujuan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran inilah

untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran telah sesuai dengan materi yang disampaikan dan siswa dapat menguasai pelajaran yang telah dipelajari.

d) Menyiapkan alat evaluasi

Peneliti menyiapkan alat evaluasi berdasarkan pada pembuatan kisi-kisi soal. Banyaknya soal dalam siklus ini ada 10 soal yang akan diuji coba pada setiap pertemuan.

e) Menyiapkan lembar observasi siswa dan guru

Lembar observasi ini ialah lembar yang digunakan observer untuk melihat aktivitas siswa dan aktivitas guru yang dilakukan dalam proses pembelajaran, melihat sejauh mana guru (peneliti) melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan sebelumnya yang telah dirancang.

f) Membuat soal dan jawaban

Peneliti dalam membuat soal disesuaikan dengan standar kompetensi dan komponen yang akan dicapai.

2) Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas tiap siklus dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan

a) Pertemuan I

1. Kegiatan awal

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa tanggal 22 Oktober 2019. Pembelajaran dilaksanakan selama tiga jam pelajaran (3 x 35 menit) yaitu pada pukul 08.0 – 09.45. Materi yang dipelajari adalah jujur, amanah, istiqomah, dengan KD memahami makna perilaku jujur, amanah, istiqomah.,

dengan indikator Mampu menjelaskan pengertian jujur, amanah, istiqomah, Dapat menunjukan dalil jujur, amanah, istiqomah. Mampu menyebutkan hikmah atau manfaat jujur, amanah, istiqomah. Dalam pertemuan pertama ini guru memberikan soal *pretest* sebanyak 5 soal pilihan ganda untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi tentang jujur, amanah, istiqomah. Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam dan do'a. selanjutnya mengabsen daftar hadir siswa, dengan kehadiran berjumlah 27 siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai serta memberikan acuan tentang proses pembelajaran yang akan di laksanakan. Guru memberikan sedikit motivasi agar suasana menjadi *relax*, tidak jenuh dan siswa memiliki semangat belajar.

2. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini guru menjelaskan materi menggunakan buku yang telah tersedia tentang materi Mampu menjelaskan pengertian jujur, amanah, istiqomah, Dapat menunjukan dalil jujur, amanah, istiqomah. Mampu menyebutkan hikmah atau manfaat jujur, amanah, istiqomah. pada saat guru menjelaskan, terdapat beberapa siswa masih asik mengobrol dengan teman sebangkunya.

Kemudia guru menegurnya dengan melontarkan pertanyaan tentang materi yang sedang dibahas. Pada pertemuan ini hanya ditemukan beberapa siswa yang mulai aktif bertanya, karena sebagian siswa masih belum berani mengajukan pertanyaan. Kemudia siswa secara individu

membaca dan memahami materi yang akan dipelajari sesuai dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari selama 15 menit (*thing*).

Pada tahap ini siswa masih merasa kurang percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki. sehingga mereka banyak diam dan terkadang menjahili temannya dan menarik kesimpulan

Kemudian siswa dibagi menjadi 5 kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari beberapa siswa, lalu disetiap kelompok mendiskusikan hasil dari pembelajaran setiap individu siswa untuk nantinya menarik kesimpulan dalam waktu 15 menit(*pair*)

Pada saat kegiatan ini banyak siswa yang masih mengandalkan pasangannya, kemudian guru membimbing mereka untuk saling membantu. guru memanggil setiap perwakilan kelompok untuk maju kedepan mempresentasikan hasilnya di depan kelas kurang lebih 10 menit(*share*).

Kemudian guru menunjuk kelompok lain untuk menanggapi atau menanyakan materi yang belum dipahami dari setiap kelompok. Pada tahap ini masih banyak siswa yang merasa malu untuk bertanya dan menambahkan penjelasan materi yang dipelajari. Guru mencoba memanggil untuk menanggapi siswa untuk menanggapi jawaban temannya. Tetapi hanya beberapa siswa saja yang berani menanggapi.

3. Kegiatan Akhir

Akhir pembelajaran, guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari secara bersama-sama. guru meminta salah satu siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran di depan kelas atau di meja dia duduk.

Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk membaca materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa lebih mudah memahami materi, guru lalu memberikan soal posttes dan tidak lupa guru memberikan pekerjaan rumah. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a

b) Pertemuan II

1. Kegiatan awal

Pembelajaran kedua ini dilakukan pada hari Selasa, 29 Oktober 2019 dilakukan selama tiga jam pelajaran (3 x 35 menit) yaitu pada pukul 08.00 – 09.45. Materi yang dipelajari adalah jujur, amanah, istiqomah, dengan KD Menyakini bahwa jujur amanah dan istiqomah adalah perintah agama, dengan indikator menyakini perilaku jujur, amanah dan istiqomah dalam kehidupan sehari-hari, memahami perilaku jujur amanah dan istiqomah dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pertemuan kedua ini guru memberikan soal *pretest* sebanyak 5 soal pilihan ganda untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi tentang jujur, amanah, istiqomah.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam dan do'a. selanjutnya mengabsen daftar hadir siswa, dengan kehadiran berjumlah 27 siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai serta memberikan acuan tentang proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru memberikan sedikit motivasi agar suasana menjadi *relax*, tidak jenuh dan siswa memiliki semangat belajar.

2. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini guru menjelaskan materi menggunakan buku yang telah tersedia tentang materi Menyakini bahwa jujur amanah dan istiqomah adalah perintah agama , dengan indikator menyakini perilaku jujur, amanah dan istiqomah dalam kehidupan sehari-hari, memahami perilaku jujur amanah dan istiqomah dalam kehidupan sehari-hari.

Pada saat guru menjelaskan ada salah satu siswa yangs erring kali membuat kebisingan di kelas namanya Seto, dia memang memiliki kemampuan belajar yang rendah, Ketika guru melontarkan pertanyaan untuk dijawab ia selalu tidak bisa menjawab, Sedangkang ia selalu sibuk dengan kegiatan-kegiatan yang tidak mendukung proses pembelajaran.

Kemudia siswa secara individu membaca dan memahami materi yang akan dipelajari sesuai dengan materi pembelajaran yang kan di pelajari selama 15 menit (*thing*). Pada pertemuan ini sebagian siswa sudah memiliki rasa percaya diri untuk berdiskusi dan mengutarakan pendapatnya dalam diskusi kelompok. Kemudia siswa dibagi menjadi 5 kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari beberapa siswa, lalu disetiap kelompok mendiskusikan hasil dari pembelajaran setiap individu siswa untuk nantinya manarik kesimpulan dalam waktu 15 menit(*pair*). Dalam pertemuan ini guru selalu memberikan bimbingan kepada siswa untuk tidak takut uatau malu-malu dalam mengutarakan pendapat dalam diskusi kelompok. Masih ditemukan salah satu kelompok yang masih ragu dengan hasil-hasil diskusi kelompok seperti kelompok 5. Tetapi karena

belum percaya diri dalam mengungkapkan ide masing-masing sehingga kurang dapat memanfaatkan waktu dengan baik.

Kemudian guru memanggil setiap perwakilan kelompok untuk maju kedepan mempresentasikan hasilnya di depan kelas kurang lebih 10 menit(*share*).

Kemudia guru menunjuk kelompok lain untuk menanggapi atau menanyakan materi yang belum di pahami dari setiap kelompok. Guru mencoba memanggil untuk menanggapi siswa untuk menanggapi jawaban temannya. Tetapi hanya beberapa siswa saja yang berani menanggapi.

3. Kegiatan Akhir

Akhir pembelajaran, guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari secara bersama-sama. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk membaca materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa lebih mudah memahami materi, lalu guru memberikan soal posttes. Tidak lupa guru memberikan pekerjaan rumah. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a

3) Hasil Tindakan

Hasil analisis data dari pelaksanaan tindakan yaitu data berupa observasi aktivitas guru , observasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran, dan hasil setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share*(TPS) yang dilakukan oleh peneliti sebagai observer. sedangkan data observasi aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Thing-Pair-Share* (TPS) yang dilakukan oleh guru mata pelajaran sebagai observer. berikut ini adalah hasil analisis data :

a) Observasi Kegiatan Guru

Siklus I

Hasil pengamatan kegiatan guru pada pertemuan I dan II diamati ketika guru menyampaikan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *kooperatif tipe Thing-Pair-Share*. Kegiatan pembelajaran diamati dengan lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti dan data kegiatannya dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut.

Lembar Observasi Guru siklus I Pertemuan I dan II

Tabel 4.4
Lembar Observasi Guru

| No. | Aspek yang Diamati | Skor | |
|--|--|-----------------|----------|
| | | Pert. I | Pert. II |
| 1. | Pendahuluan: | | |
| | a. Membuka pelajaran | 2 | 2 |
| | b. Memberikan apersepsi dan tanya jawab materi sebelumnya | 2 | 2 |
| 2. | Kegiatan Inti: | | |
| | a. Penyampaian materi pelajaran | 2 | 3 |
| | b. Menggunakan media pembelajaran | 2 | 2 |
| | c. Melakukan kegiatan tanya jawab | 2 | 3 |
| | d. Menyampaikan langkah-langkah <i>thing pair share</i> | 2 | 2 |
| | e. Pembagian kelompok | 3 | 3 |
| | f. Membimbing siswa dalam melakukan model pembelajaran <i>thing pair share</i> | 2 | 2 |
| | g. Keaktifan guru saat memimpin pleno kecil diskusi | 2 | 2 |
| | h. Menggunakan waktu secara efisien | 2 | 2 |
| | i. Latihan / evaluasi | 2 | 2 |
| | 3. | Penutup: | |
| a. Melakukan kesimpulan materi pelajaran | | 1 | 2 |
| b. Menutup pelajaran | | 2 | 2 |
| Jumlah | | 26 | 29 |
| Rata-Rata | | 2 | 2,2 |
| Persentase | | 50 % | 56 % |

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dilihat bagaimana pada saat proses pembelajaran berlangsung aktivitas guru pun diamati oleh observer, aktivitas yang dilakukan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung mempengaruhi aktivitas materi bagi siswa. Hasil observasi guru pada saat proses pembelajaran secara lengkap terdapat pada lampiran.

berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa aktivitas guru pada saat proses pembelajaran pada setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama ke pertemuan kedua aktivitas guru meningkat sebesar 6% . Peningkatan tersebut dapat di artikan bahwa aktivitas yang dilakukan guru pada setiap pertemuan semakin baik, walaupun belum menunjukkan peningkatan yang tinggi. Untuk itu perlu diadakan perbaikan agar aktivitas yang dilakukan guru dapat meningkat dan lebih baik lagi, sehingga akan dapat berpengaruh pada peningkatan aktivitas siswa.

b) Observasi Kegiatan Siswa Siklus I

Dalam proses pembelajaran yang menggunakan model *Thing-Pair-share* kegiatan pembelajaran yang diamati meliputi mendengarkan penjelasan guru, aktif bertanya dan memberi tanggapan, mengikuti pembelajaran *Thing-Pair-share* sesuai langkah-langkah yang sudah diberikan, pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Thing-Pair-share*, keaktifan berdiskusi, dan mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Adapun data kegiatan pembelajaran yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut.

Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus I

Tabel 4.5
Lembar Observasi Aktivitas Siswa

| No. | Aspek yang Diamati | Skor | | Rata-rata |
|---------------|---|---------|----------|-----------|
| | | Pert. 1 | Pert. II | |
| 1. | Keaktifan siswa dalam membaca dan memahami materi yang akan dipelajari | 53,70% | 54,62% | 54,16% |
| 2. | Siswa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran menggunakan metode Thing Pair Share | 56,48% | 59,25% | 57,86% |
| 3. | Siswa berani mengajukan pertanyaan | 50,92% | 50% | 50,46% |
| 4. | Siswa berani mengeluarkan ide dalam berdiskusi kelompok | 50% | 50,92% | 50,46% |
| 5. | Siswa berani menyimpulkan materi di depan kelas | 50% | 50% | 50% |
| 6. | Siswa dapat memecahkan soal yg diberikan | 50,92% | 57,40% | 54,16% |
| Jumlah | | 52,1% | 54,01% | 53,05% |

Berdasarkan Tabel di atas, jika dilihat dari Rata-rata keseluruhan aspek aktivitas dari setiap pertemuannya pun meningkat. Pertemuan pertama ke pertemuan kedua meningkat sebesar 2%. Rata-rata setiap aspek aktivitas yang di amati meningkat pada setiap pertemuannya, namun secara umum hasil dari pelaksanaan siklus belum mencapai target yang di inginkan. Untuk itu perlu diadakan perbaikan guna mendapatkan hasil yang ingin di capai.

Kegiatan siswa pada Siklu I masih kurang karena banyaknya siswa yang belum mengerti dengan materi, dapat dilihat dari aspek membaca dan memahami materi yang akan di pelajari sebesar 54,16% , aktif berpartisipasi

dalam pembelajaran menggunakan metode Thing-Pair-Share sebesar 57,86, mengajukan pertanyaan sebesar 50,46 hal ini terlihat ketika guru selesai menerangkan materi dan guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, siswa malu dan takut salah kemudian hanya diam dan menunduk, menunduk dalam arti kurang berani menyampaikan pendapat karena takut salah ketika menjawab pertanyaan dari guru. Mengeluarkan ide dalam diskusi kelompok sebesar 50,46%. Menyimpulkan materi di depan kelas sebesar 50%, sebagian siswa masih ada yang bercanda saat proses pembelajaran. Dapat memecahkan soal yang diberikan 54,16%, karena siswa ribut sendiri tidak mendengarkan temannya saat presentasi di depan kelas. Hal tersebut dapat dilihat dengan perolehan rata-rata kegiatan siswa siklus I sebesar 53,05%.

c) Hasil Belajar Siswa Siklus I

Setelah siswa melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Thing-Pair-Share* selanjutnya dilakukan penilaian hasil belajar siswa. Penelitian terhadap hasil belajar siswa ditunjukkan oleh nilai *pretest* pada siklus I yang diberikan kepada 27 siswa. Adapun data hasil belajar dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut.

Tabel 4.6
Hasil Pretest Siklus I

| No | Nilai | Kriteria | Pert. I | Persentase | Pert.II | Persentase |
|---------------------------------------|-----------|--------------|---------|------------|---------|------------|
| 1. | ≥ 70 | Tuntas | 9 | 33,33% | 15 | 55,56% |
| 2. | < 70 | Tidak tuntas | 18 | 66,67% | 12 | 44,44% |
| Rata-rata siswa tuntas siklus I | | | | 44,45% | | |
| Rata-rata siswa tidak tuntas siklus I | | | | 55,56% | | |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil pretest siswa cukup baik dapat di lihat dari pertemuan I siswa tuntas sebesar 33,33% dan pertemuan II sebesar 55,56%. Untuk persentase hasil posttest siswa yaitu setelah siswa melakukan kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada pembelajaran yang menggunakan metode *Thing-Pair-Share*. Dapat dilihat dari data hasil belajar di bawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Belajar Siswa *Posttest* Siklus I

| No | Nilai | Kriteria | Pert. I | Persentase | Pert.II | Persentase |
|---------------------------------------|-----------|--------------|---------|------------|---------|------------|
| 1. | ≥ 70 | Tuntas | 14 | 51,9 % | 17 | 62,96 % |
| 2. | < 70 | Tidak tuntas | 13 | 48,1 % | 10 | 37,03 % |
| Rata-rata siswa tuntas siklus I | | | | 57,43 | | |
| Rata-rata siswa tidak tuntas siklus I | | | | 42,56 | | |

Berdasarkan Tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil *posttest* yang diberikan untuk mengetahui kemampuan siswa masih sangat rendah. Karena nilai tuntas pada siklus I pertemuan I berjumlah 14 siswa atau 51,9 % sedangkan pada siklus I pertemuan II sedikit bertambah yaitu 17 siswa atau 62,96 % ataupun rata-rata persentase nilai tuntas siklus I yaitu sebesar 57,43 %

d) Refleksi siklus I

Setelah diadakan pembelajaran dengan menerapkan metode *Thing-Pair-Share* pada siklus I , selanjutnya refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. Pada siklus I masih terdapat beberapa hambatan yang muncul pada saat proses pembelajaran berlangsung dan perlu diadakan perbaikan dan pembenahan. Hambatan tersebut adalah:

- 1) Masih ada siswa yang bermain-main dan tidak serius saat proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Thing-Pair-Share* .
- 2) Masih rendahnya kegiatan dalam menjawab pertanyaan dikarenakan malu dan takut salah dalam mengungkapkan pendapat kerana mereka masih canggung dengan adanya guru baru.
- 3) Masih rendahnya kegiatan bertanya dan memberi tanggapan, terlihat ketika guru selesai menerangkan materi dan guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, siswa malu dan takut salah kemudian hanya diam dan menunduk, menunduk dalam arti kurang berani menyampaikan pendapat karena takut salah ketika menjawab pertanyaan dari guru.
- 4) Keaktifan berdiskusi masih rendah.
- 5) Saat mempresentasikan hasil diskusi kelompok masih banyak yang ribut sendiri tidak mendengarkan temannya saat presentasi di depan kelas sehingga membuang banyak waktu.
- 6) Kurang maksimal dalam menerapkan model pembelajaran.
- 7) Kurang maksimalnya guru dalam menyimpulkan dan memberikan penguatan terhadap materi yang disampaikan.

Kemudian observer dan peneliti berdiskusi dan melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilaksanakan untuk melakukan perubahan dan perbaikan dalam pembelajaran, antara lain:

- 1) Guru memberikan pengarahan serta motivasi kepada siswa untuk lebih serius dalam proses pembelajaran.

- 2) Guru memberikan teguran dan pengawasan pada siswa yang kurang aktif, mengobrol, melamun dan bermain-main ketika proses pembelajaran maupun saat berdiskusi.
- 3) Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih percaya diri dan jangan takut untuk mengeluarkan pendapat.
- 4) Guru harus lebih pandai dalam menguasai kondisi kelas dan siswa. Ketika siswa mulai ribut sebaiknya guru bisa menarik perhatian siswa seperti tepuk tangan atau bernyanyi bersama-sama.
- 5) Guru harus maksimal dalam menerapkan model pembelajaran.
- 6) Guru harus maksimal dalam menyimpulkan dan memberikan penguatan terhadap materi yang disampaikan.
- 7) Penguasaan kelas dan pengelolaan waktu harus lebih baik.

C. Siklus II

1) Tahap Perencanaan

Adapun persiapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Mempersiapkan bahan pelajaran

Materi yang akan dibahas dalam penelitian siklus satu ini terdiri dari satu kompetensi yaitu menjelaskan ketentuan-ketentuan wudhu dan tayamum dan menjelaskan ketentuan-ketentuan mandi wajib. Dalam kompetensi dasar ini peneliti membagi menjadi 2 tahap tatap muka.

b) Membuat sumber dan media belajar

c) Adapun sumber belajar yang digunakan seperti buku Al-Islam kelas VII ditambah dengan sumber lainnya yang relevan begitu pula dengan

penggunaan media pembelajaran yang harus sesuai dengan model pembelajaran *Thing Pair Share*.

- d) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
- e) Dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harus memuat bahan atau materi yang akan disampaikan kepada siswa dimana setiap rencana pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan waktu yang disediakan pihak sekolah, adapun tujuan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran inilah untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran telah sesuai dengan materi yang disampaikan dan siswa dapat menguasai pelajaran yang telah dipelajari.
- f) Menyiapkan alat evaluasi
- g) Peneliti menyiapkan alat evaluasi berdasarkan pada pembuatan kisi-kisi soal. Banyaknya soal dalam siklus ini ada 10 soal yang akan diuji coba pada setiap pertemuan.
- h) Menyiapkan lembar observasi siswa dan guru
- i) Lembar observasi ini ialah lembar yang digunakan observer untuk melihat aktivitas siswa dan aktivitas guru yang dilakukan dalam proses pembelajaran, melihat sejauh mana guru (peneliti) melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan sebelumnya yang telah dirancang.
- j) Membuat soal dan jawaban
- k) Peneliti dalam membuat soal disesuaikan dengan standar kompetensi dan komponen yang akan dicapai.

2) Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas tiap siklus dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan

a) Pertemuan I

1. Kegiatan awal

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa tanggal 5 November 2019. Pembelajaran dilaksanakan selama tiga jam pelajaran (3 x 35 menit) yaitu pada pukul 08.0 – 09.45. Materi yang dipelajari adalah Thaharah dengan KD Menjelaskan ketentuan-ketentuan wudhu dan tayamum. Dalam pertemuan pertama ini guru memberikan soal *pretest* sebanyak 5 soal pilihan ganda untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi tentang ketentuan-ketentuan wudhu dan tayamum . Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam dan do'a. selanjutnya mengabsen daftar hadir siswa, dengan kehadiran berjumlah 27 siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai serta memberikan acuan tentang proses pembelajaran yang akan di laksanakan. Guru memberikan sedikit motivasi agar suasana menjadi *relax*, tidak jenuh dan siswa memiliki semangat belajar.

2. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini guru menjelaskan materi menggunakan buku yang telah tersedia tentang materi ketentuan-ketentuan wudhu dan tayamum..

Pada pertemuan ini sudah banyak siswa yang tidak rebut di kelas .Pada pertemuan ini juga sudah ditemukan beberapa siswa yang mulai aktif bertanya. Kemudian siswa secara individu membaca dan memahami materi yang akan dipelajari sesuai dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari selama 15 menit (*thing*).

Pada tahap ini sudah banyak siswa yang aktif membaca dan memahami materi yang akan dipelajari. sehingga sudah banyak siswa yang tidak menjaili temannya. dan sudah bisa menarik kesimpulan Kemudian siswa dibagi menjadi 5 kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari beberapa siswa, lalu disetiap kelompok mendiskusikan hasil dari pembelajaran setiap individu siswa untuk nantinya menarik kesimpulan dalam waktu 15 menit (*Pair*).

Di pertemuan ini kelompok di acak lagi agar tidak sama seperti pertemuan yang lalu agar para siswa memahami watak-watak teman-temannya di kelas . Namun masih aja ada beberapa anak yang tidak konsentrasi dalam pembelajaran seperti contohnya safirman, yang masih sering jail mengajak temannya untuk mengobrol. Kemudian guru menegur siswa tersebut agar tidak menjaili temannya dan konsentrasi dalam pembelajaran. Guru memanggil setiap perwakilan kelompok untuk maju kedepan mempresentasikan hasilnya di depan kelas kurang lebih 10 menit (*share*). Kemudian guru menunjuk kelompok lain untuk menanggapi atau menanyakan materi yang belum di pahami dari setiap kelompok. Pada

tahap ini sudah banyak siswa yang berebut ingin bertanya kepada perwakilan kelompok di depan.

3. Kegiatan Akhir

Akhir pembelajaran, guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari secara bersama-sama. guru meminta salah satu siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran di depan kelas atau di meja dia duduk. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk membaca materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa lebih mudah memahami materi, guru lalu memberikan soal posttes dan tidak lupa guru memberikan pekerjaan rumah. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a

b) Pertemuan II

1. Kegiatan awal

Pembelajaran kedua ini dilakukan pada hari selasa, 12 November 2019 dilakukan selama tiga jam pelajaran (3 x 35 menit) yaitu pada pukul 08.0 – 09.45. Materi yang dipelajari adalah Thaharah dengan Menjelaskan ketentuan-ketentuan mandi wajib. Dalam pertemuan kedua ini guru memberikan soal *pretest* sebanyak 5 soal pilihan ganda untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi tentang thaharah.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam dan do'a. selanjutnya mengabsen daftar hadir siswa, dengan kehadiran berjumlah 27

siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai serta memberikan acuan tentang proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru memberikan sedikit motivasi agar suasana menjadi *relax*, tidak jenuh dan siswa memiliki semangat belajar.

2. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini guru menjelaskan materi menggunakan buku yang telah tersedia tentang materi menjelaskan ketentuan-ketentuan mandi wajib. Pada saat guru menjelaskan seluruh siswa sudah menengarkan penjelasan dengan mandiri tidak ada siswa yang ribut karna siswa sudah aktif membaca dan mendengarkan penjelasan dari guru. Dalam pertemuan ini juga seluruh siswa sudah berkonsentrasi dalam pembelajaran, tidak ada siswa yang melakukan kegiatan-kegiatan menyimpang dari pembelajaran yang sedang berlangsung

Kemudia siswa secara individu membaca dan memahami materi yang akan dipelajari sesuai dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari selama 15 menit (*thing*). Kemudia siswa dibagi menjadi 5 kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari beberapa siswa, lalu disetiap kelompok mendiskusikan hasil dari pembelajaran setiap individu siswa untuk nantinya menarik kesimpulan dalam waktu 15 menit(*pair*).

Dalam pertemuan ini para siswa sudah aktif dalam berdiskusi dan sudah tidak memiliki rasa malu untuk mengutarakan pendapatnya dalam berdiskusi kelompok. Salah satunya kelompok 2 yang diketuai oleh abdhie anggota kelompok sangat aktif dalam berdiskusi, sehingga seluruh

anggota kelompok terlihat saling bertukar pendapat dalam kelompok tersebut sehingga dapat memanfaatkan waktu dengan baik.

Kemudian guru memanggil setiap perwakilan kelompok untuk maju kedepan mempresentasikan hasilnya di depan kelas kurang lebih 10 menit(*share*). Kemudian guru menunjuk kelompok lain untuk menanggapi atau menanyakan materi yang belum di pahami dari setiap kelompok. Guru mencoba memanggil untuk menanggapi siswa untuk menanggapi jawaban temannya. Pada pertemuan ini setiap kelompok sangat aktif bertanya terhadap kelompok di depan yang mengakibatkan diskusi terlihat sangat aktif dan menarik.

3. Kegiatan Akhir

Akhir pembelajaran, guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari secara bersama-sama. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk membaca materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa lebih mudah memahami materi, lalu guru memberikan soal posttes. Tidak lupa guru memberikan pekerjaan rumah. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a

3) Hasil Tindakan

Hasil analisis data dari pelaksanaan tindakan yaitu data berupa observasi kegiatan guru, observasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran, dan hasil setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) yang dilakukan oleh peneliti sebagai observer. sedangkan data observasi aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) yang dilakukan oleh guru mata pelajaran sebagai observer. berikut ini adalah hasil analisis data :

a) Observasi Kegiatan Guru

Siklus II

Hasil pengamatan kegiatan guru pada pertemuan I dan II diamati ketika guru menyampaikan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *kooperatif tipe Think-Pair-Share*. Kegiatan pembelajaran diamati dengan lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti dan data kegiatannya dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Lembar Observasi Guru siklus II Pertemuan I dan II

Tabel 4.8
Lembar Observasi Guru

| No. | Aspek yang Diamati | Skor | |
|--|--|-----------------|-------------|
| | | Pert. I | Pert. II |
| 1. | Pendahuluan: | | |
| | a. Membuka pelajaran | 3 | 3 |
| | b. Memberikan apersepsi dan tanya jawab materi sebelumnya | 2 | 2 |
| 2. | Kegiatan Inti: | | |
| | a. Penyampaian materi pelajaran | 2 | 3 |
| | b. Menggunakan media pembelajaran | 2 | 2 |
| | c. Melakukan kegiatan tanya jawab | 3 | 3 |
| | d. Menyampaikan langkah-langkah <i>thing pair share</i> | 3 | 4 |
| | e. Pembagian kelompok | 3 | 3 |
| | f. Membimbing siswa dalam melakukan model pembelajaran <i>thing pair share</i> | 2 | 3 |
| | g. Keaktifan guru saat memimpin pleno kecil diskusi | 2 | 2 |
| | h. Menggunakan waktu secara efisien | 2 | 3 |
| | i. Latihan / evaluasi | 2 | 3 |
| | 3. | Penutup: | |
| c. Melakukan kesimpulan materi pelajaran | | 2 | 2 |
| d. Menutup pelajaran | | 2 | 3 |
| Jumlah | | 30 | 36 |
| Rata-Rata | | 2,3 | 2,7 |
| Persentase | | 58 % | 69 % |

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dilihat bagaimana pada saat proses pembelajaran berlangsung aktivitas guru pun diamati oleh observer, aktivitas yang dilakukan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung mempengaruhi aktivitas materi bagi siswa. Hasil observasi guru pada saat proses pembelajaran secara lengkap terdapat pada lampiran.

berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa aktivitas guru pada saat proses pembelajaran pada setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama ke pertemuan kedua aktivitas guru meningkat sebesar 11% . Peningkatan tersebut dapat di artikan bahwa ktivitas yang dilakukan guru pada setiap pertemuan semakin baik,

b) Observasi Kegiatan Siswa Siklus II

Dalam proses pembelajaran yang menggunakan model *Thing-Pair-share* kegiatan pembelajaran yang diamati meliputi mendengarkan penjelasan guru, aktif bertanya dan memberi tanggapan, mengikuti pembelajaran *Thing-Pair-Share* sesuai langkah-langkah yang sudah diberikan, pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Thing-Pair-Share*, keaktifan berdiskusi, dan mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Adapun data kegiatan pembelajaran yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus II

Tabel 4.9
Lembar Observasi Aktivitas Siswa

| No. | Aspek yang Diamati | Skor | | Rata-rata |
|---------------|---|---------|----------|-----------|
| | | Pert. 1 | Pert. II | |
| 1. | Keaktifan siswa dalam membaca dan memahami materi yang akan dipelajari | 61,11% | 74,07% | 67,59% |
| 2. | Siswa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran menggunakan metode Thing Pair Share | 73,14% | 75% | 74,07% |
| 3. | Siswa berani mengajukan pertanyaan | 50% | 70,37% | 60,18% |
| 4. | Siswa berani mengeluarkan ide dalam berdiskusi kelompok | 57,40% | 71,29% | 64,34% |
| 5. | Siswa berani menyimpulkan materi di depan kelas | 50% | 66,66 % | 58,33 % |
| 6. | Siswa dapat memecahkan soal yg diberikan | 50% | 75% | 62,5% |
| Jumlah | | 56,79% | 71,91% | 64,35% |

Berdasarkan Tabel di atas, jika dilihat dari Rata-rata keseluruhan aspek aktivitas dari setiap pertemuannya pun meningkat. Pertemuan pertama ke pertemuan kedua meningkat sebesar 15,12 %. Rata-rata setiap aspek aktivitas yang di amati meningkat pada setiap pertemuannya. Secara umum aktivitas siswa dapat dikatakan baik karna terjadi peningkatan

Kegiatan siswa pada Siklu II sudah cukup baik, dapat dilihat dari aspek membaca dan memahami materi yang akan di pelajari sebesar 67,59% , aktif berpartisipasi dalam pembelajaran menggunakan metode Thing-Pair-Share

sebesar 74,07%, mengajukan pertanyaan sebesar 60,18% hal ini terlihat ketika guru selesai menerangkan materi dan guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, siswa sudah ada yang langsung mengangkat tangan ingin bertanya. Mengeluarkan ide dalam diskusi kelompok sebesar 64,34%. Menyimpulkan materi di depan kelas sebesar 58,33%, sebagian siswa sudah aktif dalam proses pembelajaran. Dapat memecahkan soal yang diberikan 75%. Namun secara umum hasil dari pelaksanaan siklus sudah belum memuaskan tetapi tetap perlu diadakan perbaikan guna mendapatkan hasil yang sempurna. Dapat dilihat dengan perolehan rata-rata kegiatan siswa siklus I sebesar 64,35%

c) Hasil Belajar Siswa Siklus II

Setelah siswa melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Thing-Pair-Share* selanjutnya dilakukan penilaian hasil belajar siswa. Penelitian terhadap hasil belajar siswa ditunjukkan oleh nilai *pretest* pada siklus I yang diberikan kepada 27 siswa. Adapun data hasil belajar dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut.

Tabel 4.10
Hasil Pretes Siklus II

| No | Nilai | Kriteria | Pert. I | Persentase | Pert.II | Persentase |
|--|-----------|--------------|---------|------------|---------|------------|
| 1. | ≥ 70 | Tuntas | 7 | 25,92 % | 8 | 29,62 % |
| 2. | < 70 | Tidak tuntas | 20 | 74,08 % | 19 | 70,38 % |
| Rata-rata siswa tuntas siklus II | | | | 27,77 % | | |
| Rata-rata siswa tidak tuntas siklus II | | | | 72,23 % | | |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari 27 siswa rata-rata nilai tuntas masih sangat rendah yaitu sebesar 27,77% sedangkan nilai tidak tuntas

sebesar 72,23% hal ini dimungkinkan karena banyak siswa yang mengerjakan soal dengan ngasal tidak melihat soal ataupun bnyak siswa yang mencontek karena siswa sudah tau karna soal pretes ini hanya untuk mengukur seberapa paham siswa terhadap materi yang akan di belajari hari ini.

Untuk persentase hasil posttest siswa yaitu setelah siswa melakukan pembelajaran yang berorientasi pada pembelajaran menggunakan metode *Thing-pair-Share* siswa sangat serius mengerjakan dan hasilnya meningkat sangat baik, semua itu dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11
Hasil Belajar Siswa *Posttest* Siklus II

| No | Nilai | Kriteria | Pert. I | Persentase | Pert.II | Persentase |
|---------------------------------------|-----------|--------------|---------|------------|---------|------------|
| 1. | ≥ 70 | Tuntas | 22 | 81,48 % | 24 | 88,88% |
| 2. | < 70 | Tidak tuntas | 5 | 18,51 % | 3 | 11,11 % |
| Rata-rata siswa tuntas siklus I | | | | 85,18 % | | |
| Rata-rata siswa tidak tuntas siklus I | | | | 14,81 % | | |

Berdasarkan Tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil *posttest* yang diberikan untuk mengetahui kemampuan siswa sudah sangat baik atau yang diinginkan peneliti . Karena nilai tuntas pada siklus II pertemuan I berjumlah 22 siswa atau 81,48 % sedangkan pada siklus II pertemuan II bertambah yaitu 24 siswa atau 88,88 % , terjadi peningkatan dari setiap pertemuan yang diharapkan yaitu sebesar 85,18 %

d) Refleksi siklus II

Setelah diadakan pembelajaran dengan menerapkan metode *Thing-Pair-Share* pada siklus II , selanjutnya refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung.

1. Siswa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Thing-Pair-Share* (TPS) dengan baik.
2. Siswa sangat antusias untuk mengajukan pertanyaan ketika mengalami kesulitan maupun menjawab pertanyaan dari guru .
3. Siswa berani mengungkapkan idenya dalam diskusi kelompok maupun menyimpulkan materi di depan kelas.
4. Siswa dapat menyelesaikan soal dengan baik.
5. Aktivitas dan hasil belajar siswa telah mencapai targetdiinginkan peneliti.

B. Pembahasan

a. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh setelah pelaksanaan pembelajaran, dapat diketahui bahwa hasil penelitian mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Berikut merupakan rangkuman hasil penelitian dan pembahasan yang mendeskripsikan penggunaan model *kooperatif tipe Thing-Pair-Share* pada mata pelajaran Al-Islam.

1. Hasil Analisis Kegiatan Mengajar Guru dengan Menerapkan Metode *Thing-Pair-Share* Siklus I dan Siklus II

Hasil pengamatan terhadap kegiatan mengajar guru dengan menerapkan model *Thing-pair-Share* diperoleh data bahwa guru telah melaksanakan semua aspek yang diamati. Hasil perolehan rata-rata persentase kegiatan mengajar guru dengan menggunakan metode *Thing-Pair-Share* pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut.

Tabel 4.12
Rata – Rata Persentase Kegiatan Mengajar Guru
Siklus I dan Siklus II

| No. | Komponen Analisis | Siklus | | Peningkatan |
|------------------|-------------------|-------------|---------------|---------------|
| | | I | II | |
| 1. | Pertemuan I | 50 % | 58 % | 8 % |
| 2. | Pertemuan II | 56 % | 69 % | 13 % |
| Rata-rata | | 53 % | 63,5 % | 10,5 % |

Berdasarkan Tabel di atas, bahwa hasil perbandingan kegiatan mengajar guru dalam pembelajaran Al-Islam dengan menerapkan metode *Thing-Pair-Share* siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Metro , diketahui bahwa kegiatan mengajar guru mengalami peningkatan setiap siklusnya. Nilai rata-rata kegiatan mengajar guru pada siklus I adalah 53 % dengan kriteria baik. Kemudian pada siklus II nilai rata-rata sebesar 63,5 % mengalami peningkatan sebesar 10,5 % dengan kriteria baik.

Adanya peningkatan tersebut karena dalam proses pembelajaran guru melakukan perbaikan setelah merefleksi hasil pelaksanaan siklus I, guru lebih memperhatikan kondisi siswa di dalam kelas. Guru lebih meningkatkan

pengawasan pada saat siswa bekerja kelompok dan dalam mengerjakan soal. Peran guru dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

2. Hasil Analisis Kegiatan Belajar Siswa dengan Metode *Thing-Pair-Share* Siklus I dan Siklus II

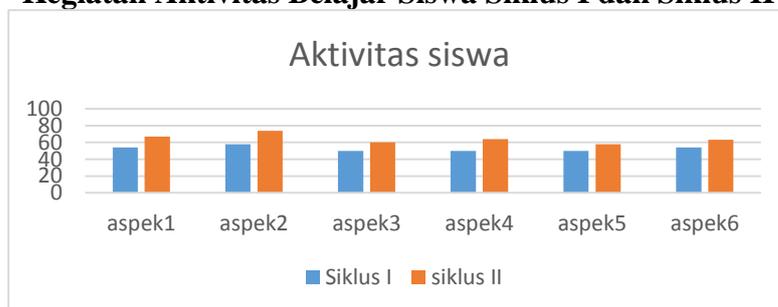
Hasil penelitian dan rata-rata persentase kegiatan belajar siswa dengan menerapkan model *Thing-Pair-Share* pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 4.13
Rata-Rata Persentase Aktivitas Belajar Siswa
Siklus I dan Siklus II

| No. | Aspek yang Diamati | Siklus I | Siklus II | Peningkatan |
|------------------|--|----------------|-----------------|----------------|
| 1. | Keaktifan siswa dalam membaca dan memahami materi yang akan dipelajari | 54,16 % | 67,59 % | 13,43 % |
| 2. | Siswa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran menggunakan metode <i>Thing Pair Share</i> | 57,86 % | 74,07 % | 16,21 % |
| 3. | Siswa berani mengajukan pertanyaan | 50,46 % | 60,18 % | 9,72 % |
| 4. | Siswa berani mengeluarkan ide dalam diskusi kelompok | 50,46 % | 64,34 % | 13,88 % |
| 5. | Siswa berani menyimpulkan materi di depan kelas | 50 % | 58,33 % | 8,33 % |
| 6. | Siswa dapat memecahkan soal yang di berikan | 54,16 % | 62,5 % | 8,34 % |
| Jumlah | | 317,1 % | 387,01 % | 69,91 % |
| Rata-rata | | 52,85 % | 64,50 % | 11,65 % |

Untuk lebih jelasnya melihat perbandingan kegiatan belajar siswa pada siklus I dan II dapat dilihat pada Gambar sebagai berikut.

Gambar 4.2
Kegiatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II



3. Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Hasil penelitian ini merupakan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan dengan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *thing-pair-share*. Adapun hasil belajar siklus I dan II dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 4.14
Rata-Rata Persentase Hasil Belajar Siswa
Siklus I dan Siklus II

| No. | Kategori | Nilai | Persentase | | Keterangan |
|---------------|--------------------|-----------|----------------|----------------|--------------------|
| | | | Siklus I | Siklus II | |
| | | | <i>Postest</i> | <i>Postest</i> | |
| 1. | Nilai Tuntas | ≥ 70 | 57,43% | 85,18% | 27,71% (Meningkat) |
| 2. | Nilai Belum Tuntas | < 70 | 42,56% | 14,81% | 27,75% (Menurun) |
| Jumlah | | | 100% | 100% | |

Untuk lebih jelasnya melihat perbandingan hasil belajar siswa pada siklus I dan II dapat dilihat pada Gambar 4.3 sebagai berikut:

Gambar 4.3
Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan Tabel dan Gambar di atas, bahwa perbandingan hasil belajar siswa siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I siswa yang memperoleh nilai diatas KKM 70 dinyatakan tuntas dengan hasil belajar sebesar 57,43% dan pada siklus II sebesar 85,18%. Dengan peningkatan ketuntasan belajar sebesar 27,71%.

Hasil penelitian dan penjelasan di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran Al-Islam dengan model pembelajaran *Thing-Pair-Share* mengalami peningkatan terhadap hasil belajar. Peningkatan tersebut terjadi karena pada siklus I guru merefleksi terhadap proses pembelajaran, guru melakukan pembenahan dan perbaikan agar dalam menerapkan model pembelajaran *Thing-Pair-Share* siswa mampu memahami apa yang dijelaskan oleh guru. Kemudian guru intensif dalam membimbing siswa terutama saat siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Selain itu siswa mampu membangun kerjasama dalam kelompok untuk belajar dan memahami tugas yang diberikan guru.

Jadi, berdasarkan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan ditandai dengan tercapainya nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) mencapai 80% dengan nilai ≥ 70 mengacu terhadap *postest* siklus II dimana rata-rata jumlah siswa yang memperoleh nilai minimal 70 dari siklus I sebesar 57,43% di siklus II menjadi sebesar 85,18% dengan peningkatan ketuntasan belajar sebesar 27,71%. Maka penelitian ini dianggap tuntas pada siklus II dan tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus dan berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa “Penggunaan metode pembelajaran *Thing-Pair-Share (TPS)* dapat meningkatkan Aktivitas dan Hasil belajar Al-Islam pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Metro Tahun pelajaran 2019-2020” kesimpulan tersebut didukung oleh beberapa fakta hasil penelitian bahwa :

1. Hasil observasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Thing-Pair-Share* menunjukkan rata-rata peningkatan pada aktivitas pembelajaran guru pada siklus I rata-rata sebesar 53% lalu pada siklus II naik rata-ratanya menjadi 63,5% dalam hal ini terjadi peningkatan persentase sebesar 10,5%
2. Penggunaan metode pembelajaran *Thing-Pair-Share(TPS)* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, dilihat dari rata-rata aktivitas siswa pada siklus I sebesar 52,85% dan pada siklus II sebesar 64,50% kriteria cukup baik dengan persentase peningkatan sebesar 11,65%
3. Penggunaan metode pembelajaran *Thing-Pair-Share(TPS)* memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang ditandai dengan persentase ketuntasan belajar siswa yang meningkat. Terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa pada

mata pelajaran Al-Islam sebesar 57,43% pada siklus I menjadi 85,18% pada siklus II.

4. Ketuntasan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 27,71% dengan demikian hasil belajar siswa yang memenuhi KKM ≥ 70 mencapai 85,18% di akhir siklus.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar mata pelajaran Al-Islam lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimis bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut :

1. Untuk Guru

Diharapkan penggunaan model pembelajaran kooperatif *Thing-Pair-Share* dapat dijadikan alternatif baru yang memberikan sumbangan pemikiran dan informasi khususnya bagi guru Al-Islam dalam meningkatkan Aktivitas dan Hasil belajar siswa dengan alasan :

- a) Siswa diajak aktif, berpartisipasi dalam proses pembelajaran di kelas.
- b) Siswa harus dapat saling bekerja sama, memotivasi dan memberikan bantuan kepada teman dalam menyelesaikan permasalahan.
- c) Setiap siswa harus dapat menjelaskan penyelesaian persoalan yang telah diberikan guru.

Adapun yang harus diperhatikan adalah membutuhkan waktu lama sehingga menuntut guru untuk bisa menggunakan waktu secara efisien dengan waktu yang telah ditentukan.

2. Untuk Sekolah

Agar pihak sekolah lebih memberikan motivasi kepada guru-guru kelas umumnya, dan guru mata pelajaran Al-Islam khususnya yang akan menerapkan model pembelajaran *Thin-Pair-Share* dalam pembelajaran.

3. Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik mendapat cara belajar yang baru sehingga peserta didik lebih tertarik dalam memahami materi melalui usahanya sendiri dengan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

4. Penelitian lebih lanjut

Mengingat pelaksanaan penelitian ini hanya berjalan dua siklus serta dengan subyek 27 siswa dalam satu kelas, peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan permasalahan yang relative sama diharapkan dapat melanjutkan untuk mendapatkan temuan yang lebih signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohamad "*Penelitian Pendidikan (Prosedur Dan Strategi)*, (Bandung CV Angkasa 2013),
- Alizar,"Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Tipe Students Teams Achievements Devision (STAD) pada Mata Pelajaran IPA", *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, Vol.1/No.1 Oktober 2016
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjo, Supardi, "*Penelitian Tindakan Kelas*",(Jakarta, PT Bumi Aksara, 2012).
- Arikunto, Suharsimi "Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, akarta: Bumi Aksara, 2010), h. 32 "
- Astuti, Yuni (0844185) "Penggunaan Pembelajaran Cooperative Leaning (TPSs) untuk meningkatkan Aktvitas dan Hasil Bclajar IPA Kelas IV SD N 2 Taman Cari Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur Tabun Pelajaran 20122013" (STAIN) Jurai Siwo Metro, 2012.
- Aunurrahman, "*Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: ALFABETA 2012).
- Dimiyati dan Mudjiono," Belajar Dan Pembelajaran (Jakarta:PT Rincka Cipta. 2010).
- Hamdani, "*Srategi belajar mengajar*" (Bandung, pustaka Setia, 2011),
- Huda, Miftahul "*Cooperatif learning Metode, Teknik,Struktur dan Model Penerapan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013).
- Hasmiati, Jamilah, Khalifah Mustami. Muhammad "aktivitas dan hasil belajar siswa pada pelajaran pertumbuhan dan perkembangan dengan metode praktikum" *BIOTEK* V.5/No.1 Juni 2017

- Kementrian pendidikan dan kebudayaan republik indonesia Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti" ISDN Cetakan ke 3 tahun 2016,
- Kementrian pendidikan dan Kebudayaan, Materi Pelathan Guru Implenentast Kurikulum 2013 Semester II Sekolah Dasar, Uakarta: Badan PSDMPK-PMP, 2013).
- Kusnadi, Edi "*Metodologi Penelitian*"(AplikasiPraktis"). Jakarta : Ramayana Press, 2008).
- Lie, Anita "*Cooperative Learning Memprakikan Cooperailf Learning di Ruang-ruang kelas*" (Jakarta: VT Grasindo, 2010), Cet. 7.
- Majid, Abdul "Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Isiam". (PT Remaja Rosdakarya: 2012).
- Mufidah. Lailatul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tps Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Matriks"
Jurnal Pendidikan Matematika Vol 1/No.1 April 2013
- Muhaimin," Pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam , (PT Raja Grafindo Persada, 2012).
- Peraturan Mentri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008, *Tentang standar Kopetensi lulusan dan Standar Isl Pendidikan Agama Islam*, h 20
- Prastica, Ari (0951505) "Penggunaan Mctode Cooperative Learning Tipe Think Pair Share(TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Peserta didik Kelas V SDN 8 Mctro Barat Tahun Pelajaran 2012/2013" (STAIN) Jurai Siwo Metro, 2012
- Purnomo, Bambang Hari, "Metode Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)", Pengembangan Pendidikan, Vol.8, No. 1, Juni 2011: 253
- Sardiman, "*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*" (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012)

- Septiyani (0952215) "Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Taman Asri Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013. (STAIN) 1 Siwo Metro, 2012 Metode Cooperative Learning Tipe think pair-share (TPS) Mata Pelajaran IPA Kelas V SD N I urai
- Slameto, "*Belajar & Faktor-faktor yang mempengaruhi*", cet S, (Jakarta Rineka Cipta, 2010).
- Slavin, Robert E. "*Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. (Bandung Nusa Media, 2010), Cet. VIII.
- Sudjana, Nana "*Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*" (Bandung: Sinar Baru Algensindo 2010).
- Suprijono, Agus "*Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi)*", IX (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2018).
- Sumadayo, Samsu "*Penelitian Tindakan Kelas*" (Yogyakarta, GRAHA ILMU, 2013).
- Thobrani & Mustofa, Arif "*Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012).
- Thoyar, Husni "*Al-Islam dan Kemuhmadiyah* (Yogyakarta: Surya Mediatama, 2013).
- Trianto, "*Mendekonstruksi Modes Pembelajaran Inovatif Progresif Konsep, Landasan, dan implementasinya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTTS)* (Jakarta Kerncana, 2011) Cet. 4.
- Warso, Agus Wasisto Dwi Doso, "*PKB Publikasi Ilmiah PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) dan Nilai Angka Kreditnya*". (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016).
- Warsono & Hariyanto, "*Pembelajaran Aktif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003). Cet. 2.
- W, Gulo, "*strategi belajar mengajar*", (Jakarta: PT Grasindo 2002),

LAMPPIRAN

**PENGUNAAN METODE PEMBELAJARAN THINK-PAIR SHARE
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
AL ISLAM PADA SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 3
METRO TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 3 Metro,
Kelas : VII
Mata Pelajaran : Al-Islam
Semester : 1

- (K1) : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- (K2) : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- (K3) : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- (K4) : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok/ Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | Indikator Pencapaian Kompetensi | Penilaian | | | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|---|-------------------------------|--|---|-----------|------------------|------------------|---------------|----------------|
| | | | | Teknik | Bentuk Instrumen | Contoh Instrumen | | |
| 1.1 Meyakini bahwa jujur, amanah, dan istiqamah adalah perintah agama | Jujur, Amanah, Istiqamah | Siswa membaca dan menelaah Jujur, amanah, istiqamah sesuai dengan Q.S. <i>al-Baqarah</i> /2:42, Q.S. <i>al-Anfal</i> /8:27, Q.S. <i>al-Ahqaf</i> /46:13 dan Hadis terkait. | Mampu menjelaskan pengertian jujur, amanah dan istiqamah. | Tes tulis | Pilihan ganda | | 3 x 35 menit | R, S, X |
| 1.2. Memahami makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah | | | Dapat menunjukkan dalil tentang perintah berperilaku jujur, amanah dan istiqamah. | Tes tulis | Pilihan ganda | | | |
| | | | Mampu menyebutkan hikmah atau manfaat perilaku jujur, amanah dan istiqamah | Tes tulis | Pilihan ganda | | | |
| | | | Memahami perilaku jujur, amanah dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari | Tes tulis | Pilihan ganda | | | |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok/ Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | Indikator Pencapaian Kompetensi | Penilaian | | | Alokasi Waktu | Sumber Belajar | |
|--|-------------------------------|--|---|-----------|------------------|------------------|---------------|----------------|--|
| | | | | Teknik | Bentuk Instrumen | Contoh Instrumen | | | |
| 2.1 Mampu Menjelaskan ketentuan-ketentuan wudlu dan tayammum. 2.2 Mampu menjelaskan tentang mandi wajib | Thaharah | Siswa membaca dan memahami tentang Thaharah (Wudhu, Tayammum, Mandi Wajib) | Menyakini perilaku jujur, amanah dan istiqomah dalam kehidupan sehari-hari. | Tes tulis | Pilihan ganda | | | | |
| | | | Menjelaskan pengertian wudhu, Tayammum dan dasar hukumnya. | Tes tulis | Pilihan ganda | | 3 x 35 Menit | | |
| | | | Menyebutkan hal-hal yang membatalkan wudhu dan tayammum. | Tes tulis | Pilihan ganda | | | | |
| | | | Menjelaskan tatacara wudhu dan tayammum | Tes tulis | Pilihan ganda | | | | |
| | | | Menjelaskan pengertian mandi | Tes tulis | Pilihan ganda | | | | |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok/ Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | Indikator Pencapaian Kompetensi | Penilaian | | | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|------------------|-------------------------------|-----------------------|---|-----------|------------------|------------------|---------------|----------------|
| | | | | Teknik | Bentuk Instrumen | Contoh Instrumen | | |
| | | | wajib dan dasar hukumnya. | | | | | |
| | | | Menyebutkan hal-hal yang menyebabkan mandi wajib. | Tes tulis | Pilihan ganda | | | |
| | | | Menjelaskan tata cara mandi wajib. | Tes tulis | Pilihan ganda | | | |

Guru Mata pelajaran AL-Islam

Peneliti

ARIS SUMANTO, S. Sos.I
NBM : 996547

BILLY BIMA PRATAMA
NPM: 1501010247

Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 3 Metro

ARIS SUMANTO, S. Sos.I
NBM : 996547

Guru Mata pelajaran AL-Islam



ARIS SUMANTO, S. Sos.I
NBM : 996547

Peneliti



BILLY BIMA PRATAMA
NPM: 1501010247

Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 3 Metro



ARIS SUMANTO, S. Sos.I
NBM : 996547

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)

| | |
|-------------------------|---------------------------------------|
| Sekolah | : SMP MUHAMMADIYAH 3 METRO |
| Mata Pelajaran | : Al-Islam |
| Kelas /Semester | : VII / 1 |
| Materi pokok | : Jujur, Amanah, dan Istiqomah |
| Alokasi Waktu | : 2 X 45 menit (1 pertemuan) |
| Siklus/pertemuan | : I / I |

A. Kompetensi Inti

Hidup Tenang Dengan Kejujuran, Amanah Dann Istigomah

B. Kompetensi Dasar

Memahami makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah

C. Indikator

1. Mampu menjelaskan pengertian jujur, amanah dan istiqomah.
2. Dapat menunjukkan dalil tentang perintah berperilaku jujur, amanah dan istiqomah.
3. Mampu menyebutkan hikmah atau manfaat perilaku jujur, amanah dan istiqomah

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat Menjelaskan jujur, amanah, dan istiqamah dengan baik.

E. Materi Pembelajaran

1. Hidup Tenang Dengan Kejujuran, Amanah Dann Istigomah

A. Jujur

Jujur adalah kesesuaian sikap antara perkataan dan perbuatan yang sebenarnya. Apa yang diucapkan memang itulah yang sesungguhnya dan apa yang diperbuat itulah yang sebenarnya kejujuran sangat erat kaitannya dengan hati

nurani. Kata hati nurani adalah sesuatu yang murni dan suci. hati nurani selalu mengajak kita kepada kebaikan dan kejujuran.

Namun Kita enggan mengikuti hati nurani. Bila kita melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan hati nurani maka itulah yang disebut dusta. Apabila kita katakan sesuatu yang tidak sesuai dengan kenyataan itulah yang dinamakan bohong. Jujur itu penting, berani jujur itu hebat. Sebagai makhluk sosial kita memerlukan kehidupan yang harmonis baik, dan seimbang. agar tidak ada yang dirugikan, dizalimi dan dicurangi. kita harus jujur. jadi untuk hidup yang lebih baik kuncinya kita harus jujur. ada ungkapan yang mengatakan bahwa "kejujuran itu mahal" ya. kejujuran itu memang sangat mahal karena kadang berkata jujur itu sangat berat, akan tetapi agar dapat dipercaya orang, kita harus jujur. Rasulullah saw telah memberikan contoh nyata kepada kita. pada masa jahiliah sangat sulit sekali mencari orang yang jujur dengan kejujuran Rasulullah saw. menjadi orang yang terpercaya beliauw mendapat gelar al-amin (dapat dipercaya) dari Quraisy. kejujuran merupakan bagian dari akhlak yang diajarkan dalam islam. seharusnya sifat jujur harus menjadi identitas seorang muslim seperti dalam ayat:

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Dan janganlah kamu campur adukkan yang hak dengan yang bathil dan janganlah kamu sembunyikan yang hak itu, sedang kamu mengetahui.(AL-Baqarah ayat 42)

Hikmah atau manfaat dari perilaku jujur adalah :

1. Mendapat kepercayaan dari orang lain
2. Mendapat banyak teman
3. Mendapat ketentraman hidup karena tidak memiliki kesalahan terhadap orang lain

B. Amanah

Amanah artinya terpercaya. Amanah juga berarti pesan yang di titipkan dapat disampaikan kepada orang yang berhak. Amanah yang wajib ditunaikan oleh

setiap orang adalah hak-hak Allah Swt, sepi shalat, zakat, puasa, berbuat baik sesama dan yang lainnya.

Amanah berkaitan dengan tanggung jawab orang yang menjaga amanah biasanya disebut orang yang bertanggung jawab Sebaliknya, Orang yang tidak menjaga amanah disebut orang yang tidak bertanggung jawab, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa menjaga amanah itu penting. kalau kalian setuju dengan pendapat ini mulai sekarang kalinn harus benih bertanggung Jawab Melaksanakan sholat juga bagian dari menjaga amannh dari Allah Swt .

- a. Amanah terhadap Allah Swt. Amanah ini berupa ketantanan segala perintah dan menjauhi segala larangannya

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمَانَاتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.(AL-Anfal ayat 27)

- b. Amanah terhadap sesama manusia, Amanah ini meliputi hak-hak antara sesama manusia. Misalnya ketika dititipkan pesan atau barang, maka kita harus menyampaikan kepada yang berhak

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا

Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, (An-Nisa ayat 58)

- c. Amanah terhadap diri sendiri. Amanah ini dijalani dengan memelihara dan menggunakan segenap kemampuan demi menjaga kelangsungan hidup, kesejahteraan dan kebahagiaan diri

وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمَانَاتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ

Dan orang-orang yang memelihara amanat-amanat (yang dipikulnya) dan janjinya (AL-Mu'minun ayat 8)

Hikmah perilaku amanah

Orang yang berbuat baik kepada orang lain, sesungguhnya ia telah berbuat baik kepada diri sendiri. Begitu juga sikap amanah memiliki dampak positif bagi diri sendiri. diantaranya adalah sebagai berikut

- a. Dipercaya orang lain, ini merupakan modal yang sangat berharga dalam menjalani hubungan atau interaksi sesama manusia
- b. mendapatkan simpati dari semua pihak, baik kawan maupun lawan
- c. hidupnya akan sukses dan dimudahkan oleh Allah Swt.

C. Istiqomah

Istiqomah berarti sikap pada pendirian dan konsekuen dalam tindakan. Dalam makna yang luas, Istiqomah adalah sikap teguh dalam melakukan kebaikan, membela dan mempertahankan keimanan dan keislaman, walaupun menghadapi berbagai macam tantangan dan godaan Seseorang yang memiliki sifat istiqomah bagaikan batu karang yang berada di tengah-tengah lautan yang tidak tergeser sedikitpun meskipun dihantam oleh gelombang yang sangat besar. Istiqomah terwujud karena adanya keyakinan akan kebenaran dan siap menanggung resiko. sikap ini wajib dimiliki setiap muslim, termasuk kita sebagai pelajar. Istiqomah dapat membantu kita untuk membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran islam. oleh karena itu, kita sebagai pelajar harus memberikan contoh yang baik kepada siapa saja dalam kehidupan sehari-hari.

Hikmah perilaku Istiqomah

- a. Orang yang istiqomah akan dijauhkan oleh Allah Swt dari rasa takut dan sedih sehingga dapat mengatasi rasa sedih yang menimpanya, tidak hanyut dibawa kesedihan dan tidak gentar dalam menghadapi kehidupan masa yang akan datang.
- b. Orang yang Istiqomah akan mendapatkan kesuksesan dalam kehidupan di dunia karena dia tekun dan ulet

- c. Orang yang Istiqomah dan selalu sabar serta mendirikan sholat akan selalu dilindungi oleh Allah.

F. Metode Pembelajaran

- A. Ceramah
- B. Tanya jawab
- C. Diskusi

G. Sumber belajar dan media pembelajaran

- A. Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII
- B. LCD proyektor

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan pertama

| Kegiatan | Deskripsi kegiatan | Alokasi Waktu |
|----------------------|---|----------------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berdoa bersama dipimpin salah satu siswa. 2. Siswa menjawab ucapan salam dan sapaan guru, serta siswa merespon guru saat mendata kehadiran siswa dengan rasa peduli. | 15Menit |
| Kegiatan Inti | <ol style="list-style-type: none"> i) Tahap penyajian materi, pada tahap ini peserta didik membaca dan memahami materi yang akan di pelajari melalui buku pelajaran yang telah diberikan j) Pemahaman materi, Guru menjelaskan sedikit materi pelajaran bersamaan dengan peserta didik membaca dan memahami materi pelajaran k) Siswa diminta membuat kelompok dengan teman sebangku (4 orang) atau genap dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing l) Siswa mengumpulkan data atau informasi setelah membaca dan mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru serta teman sekelompok. | 60 Menit |

| | | |
|----------------|---|----------|
| | <p>m) Setiap kelompok membuat catata hasil diskusi kelompok</p> <p>n) Guru memimpin pleno kecil diskusi dan mempersilahkan setiap perwakilan dari setiap kelompok mengkomunikasikan di depan kelas atau di sampaikan kepada guru.</p> <p>o) Tanggapan, Setiap kelompok diperbolehkan memberikan tanggapan kepada setiap perwakilan kelompok yang maju.</p> <p>p) Tes hasil belajar, tes ini dilakukan setiap akhir pertemuan . tes ini dikerjakan secara individu</p> | |
| Penutup | <p>1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi pelajaran.</p> <p>2. Guru dan siswa berdoa menurut kepercayaanya masing-masing.</p> | 15 Menit |

I. Penilaian hasil belajar

1. Teknik : Tes Tertulis
2. Bentuk Instrumen : Pilihan ganda
3. Contoh Instrumen :

PILIH LAH JAWABAN A,B,C, ATAU D DENGAN TEPAT

1. Jika meminjam barang, kita juga yang mengembalikannya, disebut sifat
 - a. Shiddiq
 - b. Istiqomah
 - c. Amanah
 - d. Fathonah
2. Yang termasuk ke dalam krisis kejujuran di sekolah adalah
 - a. Mencontek
 - b. Korupsi
 - c. Curang
 - d. Bohong
3. Di bawah ini yang termasuk alasan orang bersikap istiqomah adalah
 - a. Merasa selalu lelah bekerja
 - b. Merasa sudah cukup pahala tidak perlu lagi berbuat baik
 - c. Merasa sudah pintar tidak perlu lagi belajar
 - e. Merasa perlu menikmati nikmat allah dengan banyak bersyukur

4. Diantara dampak negatif dari sikap tidak jujur adalah
 - a. Digolongkan sebagai orang musyrik
 - b. Hartanya halal dan berkah
 - c. Kehidupannya tentram dan sejahtera
 - d. Tidak dipercaya oleh orang lain
5. Dampak negatif dari tidak amanah adalah...
 - a. Dipercaya orang lain
 - b. Kehidupan tentram sejahtera
 - c. Hati menjadi keras
 - d. Banyak harta
6. Dampak-dampak negatif dari tidak istiqomah...
 - a. Rasa ragu dan bimbang selalu hadir dalam hati
 - b. Memiliki banyak teman
 - c. Dipercaya orang
 - d. Selalu gembira
7. Diantara hikmah dari perilaku jujur adalah
 - a. Mendapat sedikit teman
 - b. Membuat ketentraman hidup berkurang
 - c. Mendapat kepercayaan dari orang lain
 - d. Mendapat banyak musuh
8. Orang yang bertanggung jawab disebut orang yang
 - a. Jujur
 - b. Istiqomah
 - c. Amanah
 - d. Fathonah
9. Amanah yang dijalani dengan memelihara dan menggunakan segenap kemampuannya demi menjaga kelangsungan hidup, kesejahteraan, dan kebahagiaan diri yaitu
 - a. Amanah kepada Allah SWT.
 - b. Amanah kepada sesama manusia
 - c. Amanah kepada diri sendiri
 - d. Amanah kepada bangsa dan negara
10. Sekecil apapun amanah tidak boleh kita remehkan, sebab amanah berkaitan erat dengan
 - a. Beban hidup
 - b. Tanggung jawab
 - c. Kewajiban
 - d. Hak

Kunci Jawaban :

| | |
|------|-------|
| 1. C | 6. A |
| 2. A | 7. C |
| 3. D | 8. C |
| 4. D | 9. C |
| 5. C | 10. B |

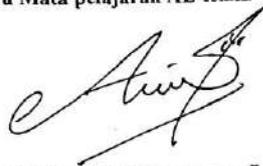
Jumlah Skor Maksimal: 100

Catatan :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Mengetahui

Guru Mata pelajaran AL-Islam



ARIS SUMANTO, S. Sos. I
NBM : 996547

Peneliti



BILLY BIMA PRATAMA
NPM: 1501010247

Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 3 Metro



ARIS SUMANTO, S. Sos. I
NBM : 996547

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)

| | |
|-------------------------|--------------------------------------|
| Sekolah | : SMP MUHAMMADIYAH 3 METRO |
| Mata Pelajaran | : Al-Islam |
| Kelas /Semester | : VII / 1 |
| Materi pokok | : Jujur, Amanah Dan Istiqomah |
| Alokasi Waktu | : 2 X 45 menit (1 pertemuan) |
| Siklus/Pertemuan | : I / II |

J. Kompetensi Inti

Hidup Tenang Dengan Kejujuran, Amanah Dann Istigomah

K. Kompetensi Dasar

Menyakini bahwa jujur, amanah, dan istiqamah adalah perintah agama

L. Indikator

1. Menyakini prilaku jujur, amanah dan istiqomah dalam kehidupan sehari-hari.
2. Memahami prilaku jujur, amanah dan istiqomah dalam kehidupan sehari-hari.

M. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat Menjelaskan jujur, amanah, dan istiqamah.

N. Materi Pembelajaran

2. Hidup Tenang Dengan Kejujuran, Amanah Dann Istigomah

D. Jujur

Jujur adalah kesesuaian sikap antara perkataan dan perbuatan yang sebenarnya. Apa yang diucapkan memang itulah yang sesungguhnya dan apa yang diperbuat itulah yang sebenarnya kejujuran sangat erat kaitannya dengan hati nurani. Kata hati nurani adalah sesuatu yang murni dan suci. hati nurani selalu mengajak kita kepada kebaikan dan kejujuran.

Namun kita enggan mengikuti hati nurani. Bila kita melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan hati nurani maka itulah yang disebut dusta. Apabila kita katakan sesuatu yang tidak sesuai dengan kenyataan itulah yang dinamakan bohong. Jujur itu penting, berani jujur itu hebat. Sebagai makhluk sosial kita memerlukan kehidupan yang harmonis, baik, dan seimbang. Agar tidak ada yang dirugikan, dizalimi, dan dicurangi, kita harus jujur. Jadi untuk hidup yang lebih baik, kuncinya kita harus jujur. Ada ungkapan yang mengatakan bahwa "kejujuran itu mahal" ya. Kejujuran itu memang sangat mahal karena kadang berkata jujur itu sangat berat, akan tetapi agar dapat dipercaya orang, kita harus jujur. Rasulullah saw telah memberikan contoh nyata kepada kita. Pada masa jahiliyah sangat sulit sekali mencari orang yang jujur dengan kejujuran Rasulullah saw. Menjadi orang yang terpercaya beliaupun mendapat gelar al-amin (dapat dipercaya) dari Quraisy. Kejujuran merupakan bagian dari akhlak yang diajarkan dalam Islam. Scharusnya sifat jujur harus menjadi identitas seorang muslim seperti dalam ayat:

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Dan janganlah kamu campur adukkan yang hak dengan yang bathil dan janganlah kamu sembunyikan yang hak itu, sedang kamu mengetahui. (AL-Baqarah ayat 42)

Hikmah atau manfaat dari perilaku jujur adalah :

1. Mendapat kepercayaan dari orang lain
2. Mendapat banyak teman
3. Mendapat ketentraman hidup karena tidak memiliki kesalahan terhadap orang lain.

E. Amanah

Amanah artinya terpercaya. Amanah juga berarti pesan yang di titipkan dapat disampaikan kepada orang yang berhak. Amanah yang wajib ditunaikan oleh setiap orang adalah hak-hak Allah Swt, seperti shalat, zakat, puasa, berbuat baik sesama dan yang lainnya.

Amanah berkaitan dengan tanggung jawab orang yang menjaga amanah binsanya disebut orang yang bertanggung jawab Sebaliknya, Orang yang tidak menjaga amanah disebut orang yang tidak bertanggung jawab, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa menjaga amanah itu penting. kalau kalian setuju dengan pendapat ini mulai sekarang kalian harus benar-benar bertanggung jawab Melaksanakan sholat juga bagian dari menjaga amanah dari Allah Swt .

- d. Amanah terhadap Allah Swt. Amanah ini berupa ketertakutan akan segala perintah dan menjauhi segala larangannya

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمَانَاتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.(AL-Anfal ayat 27)

- e. Amanah terhadap sesama manusia, Amanah ini meliputi hak-hak antara sesama manusia. Misalnya ketika dititipkan pesan atau barang, maka kita harus menyampaikan kepada yang berhak

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا

Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, (An-Nisa ayat 58)

- f. Amanah terhadap diri sendiri. Amanah ini dijalani dengan memelihara dan menggunakan segenap kemampuan demi menjaga kelangsungan hidup, kesejahteraan dan kebahagiaan

وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمَانَاتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ

Dan orang-orang yang memelihara amanat-amanat (yang dipikulnya) dan janjinya (AL-Mu'minin ayat 8)

Hikmah perilaku amanah

Orang yang berbuat baik kepada orang lain, sesungguhnya ia telah berbuat baik kepada diri sendiri. Begitu juga sikap amanah memiliki dampak positif bagi diri sendiri. diantaranya adalah sebagai berikut

- d. Dipercaya orang lain, ini merupakan modal yang sangat berharga dalam menjalani hubungan atau interaksi sesama manusia
- e. mendapatkan simpati dari semua pihak, baik kawan maupun lawan
- f. hidupnya akan sukses dan dimudahkan oleh Allah Swt.

F. Istiqomah

Istiqomah berarti sikap pada pendirian dan konsekuen dalam tindakan. Dalam makna yang luas, Istiqomah adalah sikap teguh dalam melakukan kebaikan, membela dan mempertahankan keimanan dan keislaman, walaupun menghadapi berbagai macam tantangan dan godaan Seseorang yang memiliki sifat istiqomah bagaikan batu karang yang berada di tengah-tengah lautan yang tidak tergeser sedikitpun meskipun dihantam oleh gelombang yang sangat besar. Istiqomah terwujud karena adanya keyakinan akan kebenaran dan siap menanggung resiko. sikap ini wajib dimiliki setiap muslim, termasuk kita sebagai pelajar. Istiqomah dapat membantu kita untuk membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran islam. oleh karena itu, kita sebagai pelajar harus memberikan contoh yang baik kepada siapa saja dalam kehidupan sehari-hari.

Hikmah perilaku Istiqomah

- 1) Orang yang istiqomah akan dijauhkan oleh Allah Swt dari rasa takut dan sedih sehingga dapat mengatasi rasa sedih yang menimpanya, tidak hanyut dibawa kesedihan dan tidak gentar dalam menghadapi kehidupan masa yang akan datang.
- 2) Orang yang Istiqomah akan mendapatkan kesuksesan dalam kehidupan di dunia karena dia tekun dan ulet
- 3) Orang yang Istiqomah dan selalu sabar serta mendirikan sholat akan selalu dilindungi oleh Allah.

O. Model / Metode Pelajaran

- A. Ceramah
- B. Tanya jawab
- C. Diskusi

P. Alat / Media / Sumber Pelajaran

- A. Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII
- B. LCD proyektor

Q. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan kedua

| Kegiatan | Deskripsi kegiatan | Alokasi Waktu |
|----------------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none">3. Siswa berdoa bersama dipimpin salah satu siswa.4. Siswa menjawab ucapan salam dan sapaan guru, serta siswa merespon guru saat mendata kehadiran siswa dengan rasa peduli. | 15Menit |
| Kegiatan Inti | <ul style="list-style-type: none">q) Tahap penyajian materi, pada tahap ini peserta didik membaca dan memahami materi yang akan di pelajari melalui buku pelajaran yang telah diberikanr) Pemahaman materi, Guru menjelaskan sedikit materi pelajaran bersamaan dengan peserta didik membaca dan memahami materi pelajarans) Siswa diminta membuat kelompok dengan teman sebangku (4 orang) atau genap dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masingt) Siswa mengumpulkan data atau informasi setelah membaca dan mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru serta teman sekelompok.u) Setiap kelompok membuat catata hasil diskusi kelompokv) Guru memimpin pleno kecil diskusi dan mempersilahkan setiap perwakilan dari | 60 Menit |

| | | |
|----------------|--|----------|
| | <p>setiap kelompok mengkomunikasikan di depan kelas atau di sampaikan kepada guru.</p> <p>w) Tanggapan, Setiap kelompok diperbolehkan memberikan tanggapan kepada setiap perwakilan kelompok yang maju.</p> <p>x) Tes hasil belajar, tes ini dilakukan setiap akhir pertemuan . tes ini dikerjakan secara individu</p> | |
| Penutup | <p>3. Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi pelajaran.</p> <p>4. Guru dan siswa berdoa menurut kepercayaanya masing-masing.</p> | 15 Menit |

R. Penilaian hasil belajar

1. Teknik : Tes Tertulis
2. Bentuk Instrumen : Pilihan ganda
3. Contoh Instrumen :

PILIH LAH JAWABAN A,B,C, ATAU D DENGAN TEPAT

1. Syafa menemukan uang di depan kelas. Syafa menyerahkan uang tersebut kepada guru. Berdasarkan cerita di atas Syafa memiliki perilaku .
 - a. Jujur
 - b. Disiplin
 - c. Sopan santun
 - d. Baik
2. Doni dititipkan maianan oleh temannya, dan doni menjaga mainan tersebut dengan baik, doni dapat dikatakan termasuk orang yang ...
 - a. Sombong
 - b. Amanah
 - c. Pengertian
 - d. Ramah
3. Selalu menjaga sholat 5 waktu termasuk sifat ...
 - a. Istiqomah

- b. Ramah
 - c. Jujur
 - d. Berani
4. Dampak-dampak positif dari berperilaku jujur adalah..
- a. Dipercaya banyak orang
 - b. Tidak dipercaya banyak orang
 - c. Banyak musuh
 - d. Selalu mendapat bantuan dari orang lain
5. Dampak-dampak positif dari berperilaku amanah adalah..
- a. Banyak musuh
 - b. Hidup selalu diberkahi oleh Allah SWT
 - c. Malas untuk belajar
 - d. Khianat
6. Dampak-dampak positif dari berperilaku Istiqomah adalah..
- a. Selalu merasa tidak puas diri
 - b. Menjadi sombong
 - c. Memperoleh ketenangan hidup
 - d. Selalu tidak percaya diri
7. Yang termasuk bentuk-bentuk kebohongan adalah..
- a. Khianat, kesaksian palsu, amanah
 - b. Gunjing, fitnah, khianat
 - c. Bohong, istiqomah, munafiq
 - d. Munafiq, gunjing, qonaah
8. Orang yang bertanggung jawab disebut orang yang
- a. Amanah
 - b. Jujur
 - c. Istiqomah
 - d. Fathonah
9. Sikap kukuh dalam pendirian dan kosekuensi dalam tindakan adalah arti dari
- a. Istiqomah

- b. Amanah
- c. Jujur
- d. Empati

10. Ardi senantiasa berkata jujur. Ardi akan mendapat dari orang lain.

- a. Kepercayaan
- b. Senyuman
- c. Hadiah
- d. Pujian

Kunci Jawaban :

| | |
|------|-------|
| 1. A | 6. C |
| 2. B | 7. B |
| 3. A | 8. A |
| 4. A | 9. A |
| 5. B | 10. A |

Jumlah Skor Maksimal: 100

Catatan :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Mengetahui

Guru Mata pelajaran AL-Islam



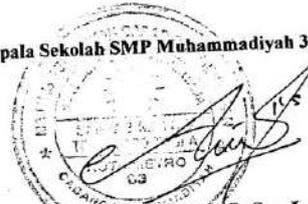
ARIS SUMANTO, S. Sos. I
NBM : 996547

Peneliti



BILLY BIMA PRATAMA
NPM: 1501010247

Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 3 Metro



ARIS SUMANTO, S. Sos. I
NBM : 996547

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)

| | |
|-------------------------|--------------------------------------|
| Sekolah | : SMP MUHAMMADIYAH 3 METRO |
| Mata Pelajaran | : Al-Islam |
| Kelas /Semester | : VII / 1 |
| Materi pokok | : Thaharah |
| Alokasi Waktu | : 2 X 45 menit (1 pertemuan) |
| Siklus/Pertemuan | : II / I |

A. Kompetensi Inti

Memahami ketentuan – ketentuan thaharah (bersuci).

B. Kompetensi Dasar

Menjelaskan ketentuan-ketentuan wudhu dan tayammum.

C. Indikator

1. Menjelaskan pengertian wudhu, Tayamum dan dasar hukumnya.
2. Menyebutkan hal-hal yang membatalkan wudhu dan tayammum.
3. Menjelaskan tatacara wudhu dan tayammum

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat Menjelaskan wudhu dan tayammum.

E. Materi Pembelajaran

3. Senyum Bersih Hidup Jadi Nyaman

A. Taharah

tahukah kalian apa itu taharah? Taharah meliputi 2 hal yaitu: taharah dari najis dan taharah dari hadas. Taharah dari najis maksudnya dalah membersihkan sesuatu dari najis, ada tiga macam najis, yaitu najis mukhaffafah, najis mutawassitoh , najis mugaladalh Najis mukhaffafah adalah najis yang ringan. seperti air seni bayi laki-laki yang belum makan apapun kecuali air susu ibu. Cara mensucikannya sangat mudah, cukup dengan memercikan atau mengusap air yang

suci pada permukaan yang terkena najis Najis mutawassitah adalah najis pertengahan. Contoh najis jenis ini adalah darah, nanah, air seni, tinja, bangkai binatang, dan sebagainya. Najis jenis ini ada dua macam, yaitu najis hukmiyyah dan najis ainiyyah. Najis hukmiyyah diyakini adanya tetapi tidak nyata wujudnya baw dan rasa. Cara mensucikannya adalah cukup mengalirkan air pada benda yang terkena najis. Sedangkan najis ainiyyah adalah najis yang tampak wujudnya dan bisa diketahui melalui bau maupun rasanya. Cara mensucikannya adalah dengan menghilangkan zat, rasa, warna, dan baunya dengan menggunakan air yang suci

Najis mugaladah adalah najis yang berat najis ini bersumber dari anjing dan babi, cara mensucikannya melalui beberapa tahap, yaitu dengan membasuh sebanyak tujuh kali, satu kali diantaranya menggunakan air yang dicampurkan dengan tannh.

Tatacara Taharah

1. Wudhu

Wudhu adalah cara bersuci untuk menghilangkan hadas kecil. adapun tata cara wudu sebagai berikut:

- a. Niat dalam hati
- b. Disunahkan mencuci kedua telapak tangan, berkumur-kumur dan membersihkan lubang hidung
- c. Membasuh muka
- d. Membasuh kedua tangan sampai siku
- e. Mengusap kepala
- f. Disunahkan membasuh telinga
- g. Membasuh kaki sampai mata kaki
- h. Tertib (dilakukan secara berurutan)
- i. Berdoa setelah wudu

2. Tayamum

Apakah Tayamum itu ? Tayamum adalah pengganti wudu atau mandi wajib. Hal ini dilakukan sebagai rukhsah untuk orang yang tidak dapat memakai air karena beberapa halangan Cara ini bolch dilakukan jika:

- a. Tidak ada air dan telah berusaha mencarinya.
- b. Berhalangan menggunakan air, misalnya sakit
- c. Telah masuk waktu salat

Adapun tatcaranya adalah sebagai berikut: Niat (untuk dibolchkan mengerjakan salat)

- a. Mengusap muka dengan tanah (debu yang suci)
- b. Mengusap tangan kanan hingga siku-siku dengan debu
- c. Mengusap tangan kiri sampai siku dengan debu

F. Model/Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi

G. Alat/Media/Sumber belajar

- C. Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII
- D. LCD proyektor

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan pertama

| Kegiatan | Deskripsi kegiatan | Alokasi Waktu |
|----------------------|--|----------------------|
| Pendahuluan | 5. Siswa berdoa bersama dipimpin salah satu siswa. 6. Siswa menjawab ucapan salam dan sapaan guru, serta siswa merespon guru saat mendata kehadiran siswa dengan rasa peduli. | 15Menit |
| Kegiatan Inti | y) Tahap penyajian materi, pada tahap ini peserta didik membaca dan memahami | |

| | | |
|----------------|---|----------|
| | <p>materi yang akan di pelajari melalui buku pelajaran yang telah diberikan</p> <p>z) Pemahaman materi, Guru menjelaskan sedikit materi pelajaran bersamaan dengan peserta didik membaca dan memahami materi pelajaran</p> <p>aa) Siswa diminta membuat kelompok dengan teman sebangku (4 orang) atau genap dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing</p> <p>bb) Siswa mengumpulkan data atau informasi setelah membaca dan mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru serta teman sekelompok.</p> <p>cc) Setiap kelompok membuat catata hasil diskusi kelompok</p> <p>dd) Guru memimpin pleno kecil diskusi dan mempersilahkan setiap perwakilan dari setiap kelompok mengkomunikasikan di depan kelas atau di sampaikan kepada guru.</p> <p>ee) Tanggapan, Setiap kelompok diperbolehkan memberikan tanggapan kepada setiap perwakilan kelompok yang maju.</p> <p>ff) Tes hasil belajar, tes ini dilakukan setiap akhir pertemuan . tes ini dikerjakan secara individu</p> | 60 Menit |
| Penutup | <p>5. Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi pelajaran.</p> <p>6. Guru dan siswa berdoa menurut kepercayaan masing-masing.</p> | 15 Menit |

I. Penilaian.

1. Teknik : Tes Tertulis
2. Bentuk Instrumen : Pilihan ganda
3. Contoh Instrumen :

PILIH LAH JAWABAN A,B,C, ATAU D DENGAN TEPAT!

1. Kata taharah menurut bahasa berarti ..

- a. Bersuci atau hal kebersihan
 - b. Berhaji dan kurban
 - c. Berpuasa dan zakat
 - d. Shalat dengan khusyuk
2. Pengertian dari wudhu adalah....
 - a. Salah satu cara mensucikan diri dengan air
 - b. Mandi
 - c. Menyiram
 - d. Berurutan
 3. Pengertian dari tayamum adalah....
 - a. Berwudhu dengan menggunakan air
 - b. Mandi wajib
 - c. Berwudhu dengan menggunakan debu
 - d. Sesuatu yang mensucikan
 4. Sebutkan ada berapa tata cara wudhu..
 - a. 9
 - b. 8
 - c. 11
 - d. 10
 5. Berikut ini urutan tata cara tayamum yang benar adalah....
 - a. Mengusap tangan dan mengusap muka
 - b. Mengusap tangan kanandan kiri lalu niat
 - c. Mengusap muka dengan debu lalu mengusap tangan
 - d. Niat lalu mengusap muka dengan debu selanjutnya mengusap tangan kanan dan kiri hingga siku menggunakan debu
 6. Suatu keadaan tidak suci pada diri seseorang disebut
 - a. Thaharah
 - b. Najis
 - c. Hadas
 - d. Kotoran
 7. Dibawah ini adalah macam-macam alat bersuci, kecuali ..
 - a. Debu
 - b. Batu
 - c. Air
 - d. Pasir
 8. Air yang suci dan menyucikan disebut juga ..
 - a. Tohir
 - b. Tohir mutohir
 - c. Tohir ghairu mutohir
 - d. Ghoiru mutohir

9. Air itu tidak dinajisi sesuatu kecuali apabila berubah ..
- a. Rasa
 - b. Warna
 - c. Bau
 - d. A, B, C benar semua
10. Dalam hukum Islam, hadas ada dua macam yaitu hadas ...
- a. Besar dan kecil
 - b. Tinggi dan rendah
 - c. Jelas dan samar
 - d. Ainiyah dan hukmiyah

kunci jawaban :

| | |
|------|------|
| 1. A | 6. C |
| 2. A | 7. D |

| | |
|------|-------|
| 3. C | 8. B |
| 4. A | 9. D |
| 5. D | 10. A |

Jumlah Skor Maksimal: 100

Catatan :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Mengetahui

Guru Mata pelajaran AL-Islam



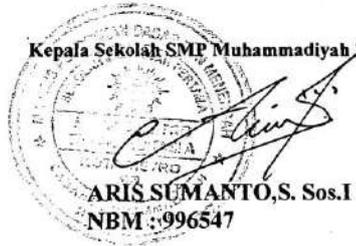
ARIS SUMANTO, S. Sos.I
NBM : 996547

Peneliti



BILLY BIMA PRATAMA
NPM: 1501010247

Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 3 Metro



ARIS SUMANTO, S. Sos.I
NBM : 996547

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)

| | |
|-------------------------|--------------------------------------|
| Sekolah | : SMP MUHAMMADIYAH 3 METRO |
| Mata Pelajaran | : Al-Islam |
| Kelas /Semester | : VII/1 |
| Materi pokok | : Thaharah |
| Alokasi Waktu | : 2 X 45 menit (1 pertemuan) |
| Siklus/Pertemuan | : II / II |

J. Kompetensi Inti

Memahami ketentuan – ketentuan thaharah (bersuci).

K. Kompetensi Dasar

Menjelaskan ketentuan –ketentuan mandi wajib

L. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menjelaskan pengertian dan tata cara mandi wajib.

M. Indikator

1. Menjelaskan pengertian mandi wajib dan dasar hukumnya.
2. Menyebutkan hal-hal yang menyebabkan mandi wajib.
3. Menjelaskan tatacara mandi wajib.

N. Materi Pembelajaran

4. Senyum Bersih Hidup Jadi Nyaman

B. Taharah

tahukah kalian apa itu taharah? Taharah meliputi 2 hal yaitu: taharah dari najis dan taharah dari hadas. Taharah dari najis maksudnya dalah membersihkan sesuatu dari najis, ada tiga macam najis, yaitu najis mukhaffafah, najis mutawassitoh , najis mugaladalh Najis mukhaffafah adalah najis yang ringan. seperti air seni bayi laki-laki yang belum makan apapun kecuali air susu ibu. Cara mensucikannya sangat mudah, cukup dengan memercikan atau mengusap air yang

suci pada permukaan yang terkena najis Najis mutawassitah adalah najis pertengahan. Contoh najis jenis ini adalah darah, nanah, air seni, tinja, bangkai binatang, dan sebagainya. Najis jenis ini ada dua macam, yaitu najis hukmiyyah dan najis ainiyyah. Najis hukmiyyah diyakini adanya tetapi tidak nyata wujudnya bau dan rasa. Cara mensucikannya adalah cukup mengalirkan air pada benda yang terkena najis. Sedangkan najis ainiyyah adalah najis yang tampak wujudnya dan bisa diketahui melalui bau maupun rasanya. Cara mensucikannya adalah dengan menghilangkan zat, rasa, warna, dan baunya dengan menggunakan air yang suci

Najis mugaladah adalah najis yang berat najis ini bersumber dari anjing dan babi, cara mensucikannya melalui beberapa tahap, yaitu dengan membasuh sebanyak tujuh kali, satu kali diantaranya menggunakan air yang dicampurkan dengan tannh.

Tatacara Taharah

1) Mandi Wajib

Mandi wajib adalah mandi untuk menghilangkan hadas besar. sering disebut juga mandi junabat junub, adapun tatacara mandi wajib adalah sebagai berikut:

- a. Niat mandi untuk menghilangkan hadas besar
- b. menghilangkan najis apabila terdapat di badan seperti tetesan darah.
- c. membasuh seluruh tubuh dengan air mulai dari ujung rambut sampai ujung kaki pada saat mandi wajib, kita juga disunahkan untuk membaca basmalah, mencuci kedua tangan sebelum dimasukan kedalam bejana ber'wudhu terlebih dahulu. mendahulukan yang kanan dari yang kiri, menggosok tubuh

O. Model/Metode Pembelajaran

- A. Ceramah
- B. Tanya jawab
- C. Diskusi

P. Alat/Media/Sumber belajar

E. Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII

F. LCD proyektor

Q. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan kedua

| Kegiatan | Deskripsi kegiatan | Alokasi Waktu |
|----------------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none">7. Siswa berdoa bersama dipimpin salah satu siswa.8. Siswa menjawab ucapan salam dan sapaan guru, serta siswa merespon guru saat mendata kehadiran siswa dengan rasa peduli. | 15Menit |
| Kegiatan Inti | <ol style="list-style-type: none">gg) Tahap penyajian materi, pada tahap ini peserta didik membaca dan memahami materi yang akan di pelajari melalui buku pelajaran yang telah diberikanhh) Pemahaman materi, Guru menjelaskan sedikit materi pelajaran bersamaan dengan peserta didik membaca dan memahami materi pelajaranii) Siswa diminta membuat kelompok dengan teman sebangku (4 orang) atau genap dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masingjj) Siswa mengumpulkan data atau informasi setelah membaca dan mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru serta teman sekelompok.kk) Setiap kelompok membuat catata hasil diskusi kelompokll) Guru memimpin pleno kecil diskusi dan mempersilahkan setiap perwakilan dari setiap kelompok mengkomunikasikan di depan kelas atau di sampaikan kepada guru.mm) Tanggapan, Setiap kelompok diperbolehkan memberikan tanggapan kepada setiap perwakilan kelompok yang maju. | 60 Menit |

| | | |
|----------------|---|----------|
| | nn) Tes hasil belajar, tes ini dilakukan setiap akhir pertemuan . tes ini dikerjakan secara individu | |
| Penutup | 7. Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi pelajaran. 8. Guru dan siswa berdoa menurut kepercayaanya masing-masing. | 15 Menit |

R. Penilaian.

1. Teknik : Tes Tertulis
2. Bentuk Instrumen : Pilihan ganda
3. Contoh Instrumen :

PILIH LAH JAWABAN A,B,C, ATAU D DENGAN TEPAT!

1. Mandi untuk menghilangkan hadas besar termasuk pengertian dari..
 - a. Mandi sunah
 - b. Mandi najis
 - c. Mandi wajib
 - d. Tayamum
2. Cara bersuci dari hadas besar adalah dengan cara
 - a. Mandi
 - b. Wudlu
 - c. Tayamum
 - d. Istinja'
3. Berikut adalah hal-hal yang mengharuskan mandi wajib, Kecuali
 - a. Ketika orang kafir masuk islam
 - b. Ketika berhentinya darah haid / nifas
 - c. Memegang hewan peliharaan kucing
 - d. Keluarnya mani dengan syahwat
4. Setiap ingin melakukan mandi wajib hal pertama yang harus dilakukan adalah...
 - a. Membasuh tangan
 - b. Mencari tanah
 - c. Niat
 - d. Mencari tempat lapang
5. Manusia yang sudah meninggal dan kemudian menjadi mayat maka harus disucikan dengan cara dimandikan hal ini karena mayat dihukumi...
 - a. Hadas kecil

- b. Najis mutawasithoh
 - c. Najis mugholazoh
 - d. Hadas besar
6. Salah satu sebab orang berhadas besar adalah ...
- a. Mandi
 - b. Haid
 - c. Buang air besar
 - d. Buang air kecil
7. Cara bersuci dari hadas kecil dengan cara
- a. Mandi
 - b. Wudhu
 - c. Tayamum
 - d. Istinja'
8. Yang termasuk hadas kecil yaitu ..
- a. Keluar sesuatu dari qubul atau dubur
 - b. Keluar sperma
 - c. Meninggal
 - d. Menstruasi
9. Najis yang tampak nyata warna, bau dan rasanya disebut ..
- a. Najis mukhafafah
 - b. Najis mughaladzah
 - c. Najis ainiyah
 - d. Najis hukmiyah
10. Yang termasuk hadas besar yaitu ..
- a. Wiladah
 - b. Hilang akal
 - c. Bersentuhan kulit lak-laki dengan perempuan dewasa
 - d. Menyentuh qubul atau dubur dengan telapak tangan

kunci jawaban

| | |
|------|-------|
| 1. C | 6. B |
| 2. A | 7. B |
| 3. C | 8. A |
| 4. C | 9. C |
| 5. D | 10. A |

Jumlah Skor Maksimal: 100

Catatan :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

120

Mengetahui

Guru Mata pelajaran AL-Islam



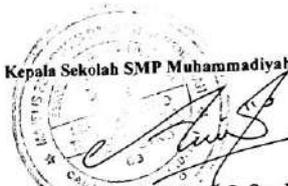
ARIS SUMANTO, S. Sos. I
NBM : 996547

Peneliti



BILLY BIMA PRATAMA
NPM: 1501010247

Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 3 Metro



ARIS SUMANTO, S. Sos. I
NBM : 996547

LEMBAR OBSERVASI GURU
DALAM PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN
METODE THING PAIR SHARE (TPS)

Nama Sekolah : SMP MUHAMMADIYAH 3 METRO
Mata Pelajaran : AL-Islam
Kelas/Semester : VII / Ganjil
Materi :
Hari/ Tanggal :
Siklus/ Pertemuan :

Berilah penilaian anda dengan memberikan tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia!

Tabel 3.1
Lembar Observasi Guru

| No. | Aspek yang Diamati | Skor | | | | | Jumlah |
|-----|--|------|---|---|---|---|--------|
| | | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1. | Pendahuluan: | | | | | | |
| | c. Membuka pelajaran | | | | | | |
| | d. Memberikan apersepsi dan tanya jawab materi sebelumnya | | | | | | |
| 2. | Kegiatan Inti: | | | | | | |
| | j. Penyampaian materi pelajaran | | | | | | |
| | k. Menggunakan media pembelajaran | | | | | | |
| | l. Melakukan kegiatan tanya jawab | | | | | | |
| | m. Menyampaikan langkah-langkah <i>thing pair share</i> | | | | | | |
| | n. Pembagian kelompok | | | | | | |
| | o. Membimbing siswa dalam melakukan model pembelajaran <i>thing pair share</i> | | | | | | |

| | | | | | | | | | |
|-------------------|---|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | g. Keaktifan guru saat memimpin pleno kecil diskusi | | | | | | | | |
| | h. Menggunakan waktu secara efisien | | | | | | | | |
| | i. Latihan / evaluasi | | | | | | | | |
| 3. | Penutup: | | | | | | | | |
| | a. Melakukan kesimpulan materi pelajaran | | | | | | | | |
| | b. Menutup pelajaran | | | | | | | | |
| Jumlah | | | | | | | | | |
| Rata-Rata | | | | | | | | | |
| Persentase | | | | | | | | | |

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

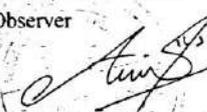
2 = Cukup

1 = Kurang

0 = Sangat Kurang

Observer memberikan penilaian dengan melingkari rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Metro, 2019
Observer

ARIS SUMANTO, S. Sos.I
NBM : 996547

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM
MENGIKUTI PEMBELAJARAN
MENGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN
THING PAIR SHARE (TPS)**

Nama Sekolah : SMP MUHAMADIYAH 3 METRO

Mata Pelajaran : AL-Islam

Kelas/Semester : VII/Ganjil

Materi :

Hari/ Tanggal :

Siklus/ Pertemuan :

Berilah penilaian anda dengan memberikan tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia!

**Tabel
Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

| No. | Aspek yang Diamati | Skor | | | | | Jumlah |
|---------------|---|------|---|---|---|---|--------|
| | | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1. | Keaktifan siswa dalam membaca dan memahami materi yang akan dipelajari | | | | | | |
| 2. | Siswa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran menggunakan metode Thing Pair Share | | | | | | |
| 3. | Siswa berani mengajukan pertanyaan | | | | | | |
| 4. | Siswa berani mengeluarkan ide dalam berdiskusi kelompok | | | | | | |
| 5. | Siswa berani menyimpulkan materi di depan kelas | | | | | | |
| 6. | Siswa dapat memecahkan soal yg diberikan | | | | | | |
| Jumlah | | | | | | | |

| | |
|------------|--|
| Rata-rata | |
| Persentase | |

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

0 = Sangat Kurang

Observer memberikan penilaian dengan melingkari rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Metro ,
Peneliti

2019



BILLY BIMA PRATAMA
NIP. 1501010247

DOKUMENTASI

1. Dokumentasi Hasil Belajar Al-Islam Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Metro
2. Dokumentasi Sejarah Berdirinya SMP Muhammadiyah 3 Metro
3. Dokumentasi Visi, Misi, Dan Tujuan SMP Muhammadiyah 3 Metro
4. Dokumentasi Keadaan Guru Dan Staf SMP Muhammadiyah 3 Metro
5. Dokumentasi Keadaan Siswa SMP Muhammadiyah 3 Metro
6. Dokumentasi Keadaan Sarana Dan Prasarana SMP Muhammadiyah 3 Metro
7. Dokumentasi Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 3 Metro

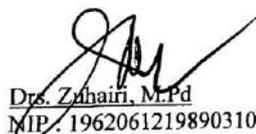
Metro, September 2019

Penulis



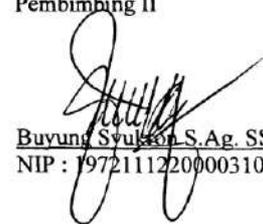
Billy Bima Pratama
NPM : 1501010247

Pembimbing I



Drs. Zuhairi, M.Pd
NIP. : 196206121989031006

Pembimbing II



Buyung Syukron S.Ag. SS, MA
NIP : 197211122000031004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1619 /In.28.1/J/PP.00.9/5/2019
 Lamp : -
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

22 Mei 2019

Kepada Yth:

1. Drs. Zuhairi, M.Pd (Pembimbing I)
2. Buyung Sukron, S.Ag, SS, MA (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Billy Bima Pratama
 NPM : 1501010247
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Penggunaan Metode Pembelajaran Think Pair-Share Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Al Islam Pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Metro Tahun Pelajaran 2018/2019

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

127

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3378/In.28/D.1/TL.01/10/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **BILLY BIMA PRATAMA**
NPM : 1501010247
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP MUHAMMADIYAH 3 METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN METODE PEMBELAJARAN THING-PAIR-SHARE UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR AL ISLAM PADA SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 3 METRO TAHUN PELAJARAN 2019/2020".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat
mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 21 Oktober 2019





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41607; Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0697/In.28.1/J/TL.00/03/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP MUHAMMADIYAH 3 METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **BILLY BIMA PRATAMA**
NPM : 1501010247
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR AL-ISLAM MELALUI METODE PEMBELAJARAN THINK-PARK-SHARE PADA SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 3 METRO TAHUN PELAJARAN 2018/2019

untuk melakukan *pra-survey* di SMP MUHAMMADIYAH 3 METRO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Maret 2019

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I.

NIP. 19630314 200710 1 003



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH HADIMULYO
SMP MUHAMMADIYAH 3 METRO
TERAKREDITASI "A"

129

JL. IMAM BONJOL NO. 102A HADIMULYO BARAT KOTA METRO TELP. (0725)7851754

Nomor : 152/IV.4/AU/A/2019
Lampiran : -
Hal : **IZIN PRA SURVEY**

Kepada Yth:
Bpk/Ibu Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Segala Puji bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta hidayah Nya kepada kita semua. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kehadiran Uswatun Khasanah Rosulullah SAW.

Berdasarkan surat saudara nomor : B-0697/In.28.1/I/TL.00/03/2019

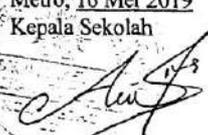
Tertanggal 26 Maret 2019 perihal Izin Pra Survey.

Dengan ini kami memberikan izin kepada mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : **BILLY BIMA PRATAMA**
NPM : 150101247
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Untuk mengadakan Pra Survey dalam rangka Menyelesaikan Tugas Akhir/ Skripsi dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR AL-ISLAM MELALUI METODE PEMBELAJARAN THINK-PARK-SHARE PADA SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 3 METRO TAHUN PELAJARAN 2018/2019".

Wassalamualaikum Wr. Wb

Metro, 16 Mei 2019
Kepala Sekolah

ARIS SUMANTO, S. Sos.I
NBM.996547



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

130

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3379/In.28/D.1/TL.00/10/2019
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA SMP MUHAMMADIYAH 3
METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3378/In.28/D.1/TL.01/10/2019,
tanggal 21 Oktober 2019 atas nama saudara:

Nama : BILLY BIMA PRATAMA
NPM : 1501010247
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP MUHAMMADIYAH 3 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN METODE PEMBELAJARAN THING-PAIR-SHARE UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR AL ISLAM PADA SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 3 METRO TAHUN PELAJARAN 2019/2020".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 21 Oktober 2019
Wakil Dekan I,

Isti Fatonah MA
Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH HADIMULYO
SMP MUHAMMADIYAH 3 METRO
 TERAKREDITASI "A"
 JL. IMAM BONJOL NO. 102A HADIMULYO BARAT KOTA METRO TELP. (0725)7851754

SURAT KETERANGAN

Nomor : 050/IV.4/AU/KET/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ARIS SUMANTO, S. Sos. I**
 NBM : 99647
 Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan Bahwa

Nama : **BILLY BIMA PRATAMA**
 NPM : 1501010247
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Semester : 9 (Sembilan)

Adalah benar mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah 3 Metro, pada tanggal 22 Oktober 2019 – 12 November 2019 dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi dengan judul " PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN THING-PAIR-SHARE UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR ISLAM PADA SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 3 METRO TAHUN PELAJARAN 2019/2020. Demikian Surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 11 November 2019
 Kepala Sekolah

ARIS SUMANTO, S. Sos.I
 NBM-996547
 HADIMULYO



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:62/Pustaka-PAI/IV/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Billy Bima Pratama
NPM : 1501010247
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 April 2019
Ketua Jurusan PAI


Muhammad An, M.Pd.14
NIP.19780314 200710 1003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

133

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-990/In.28/S/OT.01/11/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : BILLY BIMA PRATAMA
NPM : 1501010247
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1501010247.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sepenuhnya.



**LEMBAR OBSERVASI GURU
DALAM PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN
METODE THING PAIR SHARE (TPS)**

Nama Sekolah : SMP MUHAMMADIYAH 3 METRO
Mata Pelajaran : AL-Islam
Kelas/Semester : VII / Ganjil
Materi : *Surat Amarah Istiqomah*
Hari/ Tanggal : *Selasa, 22 Oktober 2019*
Siklus/ Pertemuan : 1/1

Berilah penilaian anda dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom yang tersedia!

**Tabel 3.1
Lembar Observasi Guru**

| No. | Aspek yang Diamati | Skor | | | | | Jumlah |
|--|---|------|---|---|---|---|--------|
| | | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1. | Pendahuluan: | | | | | | |
| | a. Membuka pelajaran | | | ✓ | | | 2 |
| | b. Memberikan apersepsi dan tanya jawab materi sebelumnya | | | ✓ | | | 2 |
| 2. | Kegiatan Inti: | | | | | | |
| | a. Penyampaian materi pelajaran | | | ✓ | | | 2 |
| | b. Menggunakan media pembelajaran | | | ✓ | | | 2 |
| | c. Melakukan kegiatan tanya jawab | | | ✓ | | | 2 |
| | d. Menyampaikan langkah-langkah <i>thing pair share</i> | | | ✓ | | | 2 |
| | e. Pembagian kelompok | | | | ✓ | | 3 |
| f. Membimbing siswa dalam melakukan model pembelajaran <i>thing pair share</i> | | | ✓ | | | 2 | |

| | | | | | | | | |
|-------------------|---|--|---|---|--|--|---|-----|
| | g. Keaktifan guru saat memimpin pleno kecil diskusi | | | ✓ | | | 2 | |
| | h. Menggunakan waktu secara efisien | | | ✓ | | | 2 | |
| | i. Latihan / evaluasi | | | ✓ | | | 2 | |
| 3. | Penutup: | | | | | | | |
| | a. Melakukan kesimpulan materi pelajaran | | ✓ | | | | 1 | |
| | b. Menutup pelajaran | | | ✓ | | | 2 | |
| Jumlah | | | | | | | | 26 |
| Rata-Rata | | | | | | | | 2 |
| Persentase | | | | | | | | 50% |

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

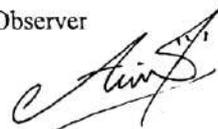
1 = Kurang

0 = Sangat Kurang

Observer memberikan penilaian dengan melingkari rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Metro, 22 Oktober 2019
Observer



ARIS SUMANTO, S. Sos.I
NBM : 996547

**LEMBAR OBSERVASI GURU
DALAM PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN
METODE THING PAIR SHARE (TPS)**

Nama Sekolah : SMP MUHAMMADIYAH 3 METRO
Mata Pelajaran : AL-Islam
Kelas/Semester : VII / Ganjil
Materi : Jesus, Amanah, Istiqomah
Hari/ Tanggal : Selasa, 29 Oktober 2019
Siklus/ Pertemuan : 1/11

Berilah penilaian anda dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom yang tersedia!

**Tabel 3.1
Lembar Observasi Guru**

| No. | Aspek yang Diamati | Skor | | | | | Jumlah |
|-----|--|------|---|---|---|---|--------|
| | | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1. | Pendahuluan: | | | | | | |
| | a. Membuka pelajaran | | | ✓ | | | 2 |
| | b. Memberikan apersepsi dan tanya jawab materi sebelumnya | | | ✓ | | | 2 |
| 2. | Kegiatan Inti: | | | | | | |
| | a. Penyampaian materi pelajaran | | | | ✓ | | 3 |
| | b. Menggunakan media pembelajaran | | | ✓ | | | 2 |
| | c. Melakukan kegiatan tanya jawab | | | | ✓ | | 3 |
| | d. Menyampaikan langkah-langkah <i>thing pair share</i> | | | ✓ | | | 2 |
| | e. Pembagian kelompok | | | | ✓ | | 3 |
| | f. Membimbing siswa dalam melakukan model pembelajaran <i>thing pair share</i> | | | ✓ | | | 2 |

| | | | | | | |
|-------------------|---|--|--|---|---|-----|
| | g. Keaktifan guru saat memimpin pleno kecil diskusi | | | ✓ | | 2 |
| | h. Menggunakan waktu secara efisien | | | ✓ | | 2 |
| | i. Latihan / evaluasi | | | ✓ | | 2 |
| 3. | Penutup: | | | | | |
| | a. Melakukan kesimpulan materi pelajaran | | | ✓ | * | 2 |
| | b. Menutup pelajaran | | | ✓ | | 2 |
| Jumlah | | | | | | 29 |
| Rata-Rata | | | | | | 22 |
| Persentase | | | | | | 56% |

Keterangan:

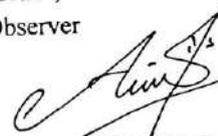
- 4 = Sangat Baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang
- 0 = Sangat Kurang

Observer memberikan penilaian dengan melingkari rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Metro 29 oktober 2019

Observer



ARIS SUMANTO, S. Sos.I
NBM : 996547

**LEMBAR OBSERVASI GURU
DALAM PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN
METODE THING PAIR SHARE (TPS)**

Nama Sekolah : SMP MUHAMMADIYAH 3 METRO
Mata Pelajaran : AL-Islam
Kelas/Semester : VII / Ganjil
Materi : *Thabarah*
Hari/ Tanggal : *sebsa, 5 November 2019*
Siklus/ Pertemuan : *11 / 1*

Berilah penilaian anda dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom yang tersedia!

**Tabel 3.1
Lembar Observasi Guru**

| No. | Aspek yang Diamati | Skor | | | | | Jumlah |
|-----|--|------|---|---|---|---|--------|
| | | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1. | Pendahuluan: | | | | | | |
| | a. Membuka pelajaran | | | | ✓ | | 3 |
| | b. Memberikan apersepsi dan tanya jawab materi sebelumnya | | | ✓ | | | 2 |
| 2. | Kegiatan Inti: | | | | | | |
| | a. Penyampaian materi pelajaran | | | ✓ | | | 2 |
| | b. Menggunakan media pembelajaran | | | ✓ | | | 2 |
| | c. Melakukan kegiatan tanya jawab | | | | ✓ | | 3 |
| | d. Menyampaikan langkah-langkah <i>thing pair share</i> | | | | ✓ | | 3 |
| | e. Pembagian kelompok | | | | ✓ | | 3 |
| | f. Membimbing siswa dalam melakukan model pembelajaran <i>thing pair share</i> | | | ✓ | | | 2 |

| | | | | | | |
|-------------------|---|--|--|---|--|-----|
| | g. Keaktifan guru saat memimpin pleno kecil diskusi | | | ✓ | | 2 |
| | h. Menggunakan waktu secara efisien | | | ✓ | | 2 |
| | i. Latihan / evaluasi | | | ✓ | | 2 |
| 3. | Penutup: | | | | | |
| | a. Melakukan kesimpulan materi pelajaran | | | ✓ | | 2 |
| | b. Menutup pelajaran | | | ✓ | | 2 |
| Jumlah | | | | | | 30 |
| Rata-Rata | | | | | | 23 |
| Persentase | | | | | | 58% |

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

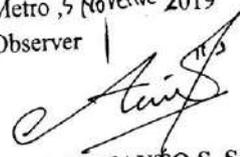
1 = Kurang

0 = Sangat Kurang

Observer memberikan penilaian dengan melingkari rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Metro, 5 November 2019
Observer


ARIS SUMANTO, S. Sos. I
NBM : 996547

**LEMBAR OBSERVASI GURU
DALAM PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN
METODE THING PAIR SHARE (TPS)**

Nama Sekolah : SMP MUHAMMADIYAH 3 METRO
Mata Pelajaran : AL-Islam
Kelas/Semester : VII / Ganjil
Materi : Thaharah
Hari/ Tanggal : Selasa, 12 November 2019
Siklus/ Pertemuan : 11/11

Berilah penilaian anda dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom yang tersedia!

**Tabel 3.1
Lembar Observasi Guru**

| No. | Aspek yang Diamati | Skor | | | | | Jumlah |
|--|---|------|---|---|---|---|--------|
| | | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1. | Pendahuluan: | | | | | | |
| | a. Membuka pelajaran | | | | ✓ | | 3 |
| | b. Memberikan apersepsi dan tanya jawab materi sebelumnya | | | ✓ | | | 2 |
| 2. | Kegiatan Inti: | | | | | | |
| | a. Penyampaian materi pelajaran | | | | ✓ | | 3 |
| | b. Menggunakan media pembelajaran | | | ✓ | | | 2 |
| | c. Melakukan kegiatan tanya jawab | | | | ✓ | | 3 |
| | d. Menyampaikan langkah-langkah <i>thing pair share</i> | | | | | ✓ | 4 |
| | e. Pembagian kelompok | | | | ✓ | | 3 |
| f. Membimbing siswa dalam melakukan model pembelajaran <i>thing pair share</i> | | | | ✓ | | 3 | |

| | | | | | | |
|-------------------|---|--|--|---|---|-----|
| | g. Keaktifan guru saat memimpin pleno kecil diskusi | | | ✓ | | 2 |
| | h. Menggunakan waktu secara efisien | | | | ✓ | 3 |
| | i. Latihan / evaluasi | | | | ✓ | 3 |
| 3. | Penutup: | | | | | |
| | a. Melakukan kesimpulan materi pelajaran | | | ✓ | | 2 |
| | b. Menutup pelajaran | | | | ✓ | 3 |
| Jumlah | | | | | | 36 |
| Rata-Rata | | | | | | 2,7 |
| Persentase | | | | | | 69% |

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

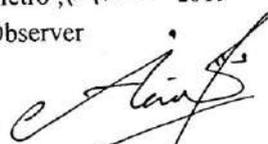
0 = Sangat Kurang

Observer memberikan penilaian dengan melingkari rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Metro, 12 November 2019

Observer



ARIS SUMANTO, S. Sos.I

NBM : 996547

Hasil Observasi Aktivitas guru

Siklus I

| No. | Aspek yang Diamati | Pertemuan | |
|------------|--|-----------|-----|
| | | 1 | 2 |
| 1. | Pendahuluan: | | |
| | a. Membuka pelajaran | 2 | 2 |
| | b. Memberikan apersepsi dan tanya jawab materi sebelumnya | 2 | 3 |
| 2. | Kegiatan Inti: | | |
| | a. Penyampaian materi pelajaran | 2 | 3 |
| | b. Menggunakan media pembelajaran | 2 | 2 |
| | c. Melakukan kegiatan tanya jawab | 2 | 3 |
| | d. Menyampaikan langkah-langkah <i>thing pair share</i> | 2 | 2 |
| | e. Pembagian kelompok | 3 | 3 |
| | f. Membimbing siswa dalam melakukan model pembelajaran <i>thing pair share</i> | 2 | 2 |
| | g. Keaktifan guru saat memimpin pleno kecil diskusi | 2 | 2 |
| | h. Menggunakan waktu secara efisien | 2 | 2 |
| | i. Latihan / evaluasi | 2 | 2 |
| 3. | Penutup: | | |
| | a. Melakukan kesimpulan materi pelajaran | 1 | 2 |
| | b. Menutup pelajaran | 2 | 2 |
| Jumlah | | 26 | 29 |
| Rata-rata | | 2 | 2,2 |
| Persentase | | 50% | 56% |

Hasil Observasi Aktivitas guru

Siklus II

| No. | Aspek yang Diamati | Pertemuan | |
|------------|--|-----------|-----|
| | | 1 | 2 |
| 1. | Pendahuluan: | | |
| | c. Membuka pelajaran | 3 | 3 |
| | d. Memberikan apersepsi dan tanya jawab materi sebelumnya | 2 | 2 |
| 2. | Kegiatan Inti: | | |
| | j. Penyampaian materi pelajaran | 2 | 3 |
| | k. Menggunakan media pembelajaran | 2 | 2 |
| | l. Melakukan kegiatan tanya jawab | 3 | 3 |
| | m. Menyampaikan langkah-langkah <i>thing pair share</i> | 3 | 4 |
| | n. Pembagian kelompok | 3 | 3 |
| | o. Membimbing siswa dalam melakukan model pembelajaran <i>thing pair share</i> | 2 | 3 |
| | p. Keaktifan guru saat memimpin pleno kecil diskusi | 2 | 2 |
| | q. Menggunakan waktu secara efisien | 2 | 3 |
| | r. Latihan / evaluasi | 2 | 3 |
| 3. | Penutup: | | |
| | c. Melakukan kesimpulan materi pelajaran | 2 | 2 |
| | d. Menutup pelajaran | 2 | 3 |
| Jumlah | | 30 | 36 |
| Rata-rata | | 2,3 | 2,7 |
| Persentase | | 58% | 69% |

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Nama Sekolah : SMP MUHAMMADIYAH 3 METRO
Mata Pelajaran : Al-Islam
Kelas/Semester : VII
Materi : Jujur, Amanah, Istiqomah
Hari/ Tanggal : Selasa / 22 Oktober 2019
Siklus / Pertemuan : I / I

| NO | Nama Siswa | Jenis Aktivitas | | | | | | Jumlah Skor |
|-----|--------------------------|-----------------|---|---|---|---|---|-------------|
| | | A | B | C | D | E | F | |
| 1. | Abdul Hakim Arrauf | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 2. | Abdhie Firdaus Islam | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 13 |
| 3. | Agam Firmansyah | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 13 |
| 4. | Aldini Muwaffaqah | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 13 |
| 5. | Aliya Nava Lestari | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 6. | Andrean Heksan Januar | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 13 |
| 7. | Anistya Cahyani | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 8. | Ardi Hidziari | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 13 |
| 9. | Dimas Seto | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 11 |
| 10. | Egi Saputra | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 13 |
| 11. | Fadillah Fathul Isnandar | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 12. | Gentar Aqilla Fauzan | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 13. | Helena Zahra | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| 14. | Ilham Dwi Kuncoro | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 15. | Intan Febry Nuraini Fa | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| 16. | Marsha Amelia | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |

| | | | | | | | | |
|--------------|---------------------------|-------|-------|-------|-----|-----|-------|-------|
| 17. | Micho Kenda Syahputra | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 18. | Muhammad Sartiyo | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 19. | Siti Maesaroh | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| 20. | Novia Ardana | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 21. | Rafif Juan Utama | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 22. | Rajes Adiansah | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 23. | Safirman | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 10 |
| 24. | Shafa Ayu Wandira | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 14 |
| 25. | Soffa Hestining Handayani | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 13 |
| 26. | Yovi Rinaldo | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 11 |
| 27. | Rika Julia Putri | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| Jumlah | | 58 | 61 | 55 | 54 | 54 | 55 | 337 |
| Persentase % | | 53,7% | 56,6% | 50,9% | 50% | 50% | 50,9% | 52,1% |

Keterangan :

- A : Keaktifan siswa dalam membaca dan memahami materi yang akan dipelajari
 B : Siswa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran menggunakan metode Thing Pair Share
 C : Siswa berani mengajukan pertanyaan
 D : Siswa berani mengeluarkan ide dalam diskusi kelompok
 E : Siswa berani menyimpulkan materi di depan kelas
 F : Siswa dapat memecahkan soal yang diberikan

Penskoran :

- 4 = Sangat baik
 3 = Baik
 2 = Cukup
 1 = Kurang
 0 = Sangat kurang

Metro, 22 Oktober 2019

Observer



BILLY BIMA PRATAMA
 NPM: 1501010247

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Nama Sekolah : SMP MUHAMMADIYAH 3 METRO
Mata Pelajaran : Al-Islam
Kelas/Semester : VII
Materi : Jujur, Amanah, Istiqomah
Hari/ Tanggal : Selasa / 29 Oktober 2019
Siklus / Pertemuan : I / II

| NO | Nama Siswa | Jenis Aktivitas | | | | | | Jumlah Skor |
|-----|--------------------------|-----------------|---|---|---|---|---|-------------|
| | | A | B | C | D | E | F | |
| 1. | Abdul Hakim Arrauf | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 13 |
| 2. | Abdhie Firdaus Islam | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 15 |
| 3. | Agam Firmansyah | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 13 |
| 4. | Aldini Muwaffaqah | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 14 |
| 5. | Aliya Nava Lestari | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 13 |
| 6. | Andrean Heksan Januar | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 13 |
| 7. | Anistya Cahyani | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 13 |
| 8. | Ardi Hidziari | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 13 |
| 9. | Dimas Seto | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 11 |
| 10. | Egi Saputra | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 11. | Fadillah Fathul Isnandar | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 14 |
| 12. | Gentar Aqilla Fauzan | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 11 |
| 13. | Helena Zahra | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| 14. | Iiham Dwi Kuncoro | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 15. | Intan Febry Nuraini Fa | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 15 |
| 16. | Marsha Amelia | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 13 |

| | | | | | | | | |
|--------------|---------------------------|-------|-------|-----|-------|-----|-------|--------|
| 17. | Micho Kenda Syahputra | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 11 |
| 18. | Muhammad Sartiyo | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 19. | Siti Maesaroh | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| 20. | Novia Ardana | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 13 |
| 21. | Rafif Juan Utama | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 22. | Rajes Adiansah | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 13 |
| 23. | Safirman | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 11 |
| 24. | Shafa Ayu Wandira | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 15 |
| 25. | Soffa Hestining Handayani | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 14 |
| 26. | Yovi Rinaldo | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 11 |
| 27. | Rika Julia Putri | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| Jumlah | | 59 | 64 | 54 | 55 | 54 | 62 | 350 |
| Persentase % | | 54,6% | 59,2% | 50% | 50,9% | 50% | 57,4% | 54,01% |

Keterangan :

- A : Keaktifan siswa dalam membaca dan memahami materi yang akan dipelajari
 B : Siswa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran menggunakan metode Thing Pair Share
 C : Siswa berani mengajukan pertanyaan
 D : Siswa berani mengeluarkan ide dalam diskusi kelompok
 E : Siswa berani menyimpulkan materi di depan kelas
 F : Siswa dapat memecahkan soal yang diberikan

Penskoran :

- 4 = Sangat baik
 3 = Baik
 2 = Cukup
 1 = Kurang
 0 = Sangat kurang

Metro, 29 Oktober 2019

Observer



BILLY BIMA PRATAMA
 NPM: 1501010247

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Nama Sekolah : SMP MUHAMMADIYAH 3 METRO
Mata Pelajaran : Al-Islam
Kelas/Semester : VII
Materi : Thaharah
Hari/ Tanggal : Selasa / 5 November 2019
Siklus / Pertemuan : II / I

| NO | Nama Siswa | Jenis Aktivitas | | | | | | Jumlah Skor |
|-----|--------------------------|-----------------|---|---|---|---|---|-------------|
| | | A | B | C | D | E | F | |
| 1. | Abdul Hakim Arrauf | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| 2. | Abdhe Firdaus Islam | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 15 |
| 3. | Agam Firmansyah | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 13 |
| 4. | Aldini Muwaffaqah | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| 5. | Aliya Nava Lestari | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 14 |
| 6. | Andrean Heksan Januar | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| 7. | Anistya Cahyani | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| 8. | Ardi Hidziari | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 13 |
| 9. | Dimas Seto | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 13 |
| 10. | Egi Saputra | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 13 |
| 11. | Fadillah Fathul Isnandar | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| 12. | Gentar Aqilla Fauzan | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 13 |
| 13. | Helena Zahra | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 15 |
| 14. | Ilham Dwi Kuncoro | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 13 |
| 15. | Intan Febry Nuraini Fa | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 15 |
| 16. | Marsha Amelia | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 13 |

| | | | | | | | | |
|--------------|---------------------------|-------|-------|-----|-------|-----|-----|--------|
| 17. | Micho Kenda Syahputra | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 13 |
| 18. | Muhammad Sartiyo | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 19. | Siti Maesaroh | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| 20. | Novia Ardana | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 13 |
| 21. | Rafif Juan Utama | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 13 |
| 22. | Rajes Adiansah | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 13 |
| 23. | Safirman | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 13 |
| 24. | Shafa Ayu Wandira | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 15 |
| 25. | Soffa Hestining Handayani | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| 26. | Yovi Rinaldo | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 13 |
| 27. | Rika Julia Putri | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 15 |
| Jumlah | | 66 | 79 | 54 | 62 | 54 | 54 | 368 |
| Persentase % | | 61,1% | 73,1% | 50% | 57,4% | 50% | 50% | 56,79% |

Keterangan :

- A : Keaktifan siswa dalam membaca dan memahami materi yang akan dipelajari
 B : Siswa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran menggunakan metode Thing Pair Share
 C : Siswa berani mengajukan pertanyaan
 D : Siswa berani mengeluarkan ide dalam diskusi kelompok
 E : Siswa berani menyimpulkan materi di depan kelas
 F : Siswa dapat memecahkan soal yang diberikan

Penskoran :

- 4 = Sangat baik
 3 = Baik
 2 = Cukup
 1 = Kurang
 0 = Sangat kurang

Metro, 5 November 2019

Observer



BILLY BIMA PRATAMA
 NPM: 1501010247

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Nama Sekolah : SMP MUHAMMADIYAH 3 METRO
Mata Pelajaran : Al-Islam
Kelas/Semester : VII
Materi : Thaharah
Hari/ Tanggal : Selasa / 12 November 2019
Siklus / Pertemuan : II / II

| NO | Nama Siswa | Jenis Aktivitas | | | | | | Jumlah Skor |
|-----|--------------------------|-----------------|---|---|---|---|---|-------------|
| | | A | B | C | D | E | F | |
| 1. | Abdul Hakim Arrauf | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 17 |
| 2. | Abdhié Firdaus Islam | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 3. | Agam Firmansyah | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 4. | Aldini Muwaffaqah | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 5. | Aliya Nava Lestari | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 6. | Andrean Heksan Januar | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 7. | Anistya Cahyani | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 8. | Ardi Hidziari | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 9. | Dimas Seto | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 15 |
| 10. | Egi Saputra | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 11. | Fadillah Fathul Isnandar | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 12. | Gentar Aqilla Fauzan | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 13. | Helena Zahra | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 14. | Ilham Dwi Kuncoro | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 17 |
| 15. | Intan Febry Nuraini Fa | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 16. | Marsha Amelia | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |

| | | | | | | | | |
|--------------|---------------------------|-------|-----|-------|-------|-------|-----|--------|
| 17. | Micho Kenda Syahputra | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 16 |
| 18. | Muhammad Sartiyo | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 15 |
| 19. | Siti Maesaroh | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 20. | Novia Ardana | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 21. | Rafif Juan Utama | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 17 |
| 22. | Rajes Adiansah | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 17 |
| 23. | Safirman | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 15 |
| 24. | Shafa Ayu Wandira | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 25. | Soffa Hestining Handayani | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 26. | Yovi Rinaldo | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 15 |
| 27. | Rika Julia Putri | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| Jumlah | | 80 | 81 | 76 | 77 | 72 | 81 | 466 |
| Persentase % | | 74,1% | 75% | 70,3% | 71,2% | 66,6% | 75% | 71,91% |

Keterangan :

- A : Keaktifan siswa dalam membaca dan memahami materi yang akan dipelajari
 B : Siswa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran menggunakan metode Thing Pair Share
 C : Siswa berani mengajukan pertanyaan
 D : Siswa berani mengeluarkan ide dalam diskusi kelompok
 E : Siswa berani menyimpulkan materi di depan kelas
 F : Siswa dapat memecahkan soal yang diberikan

Penskoran :

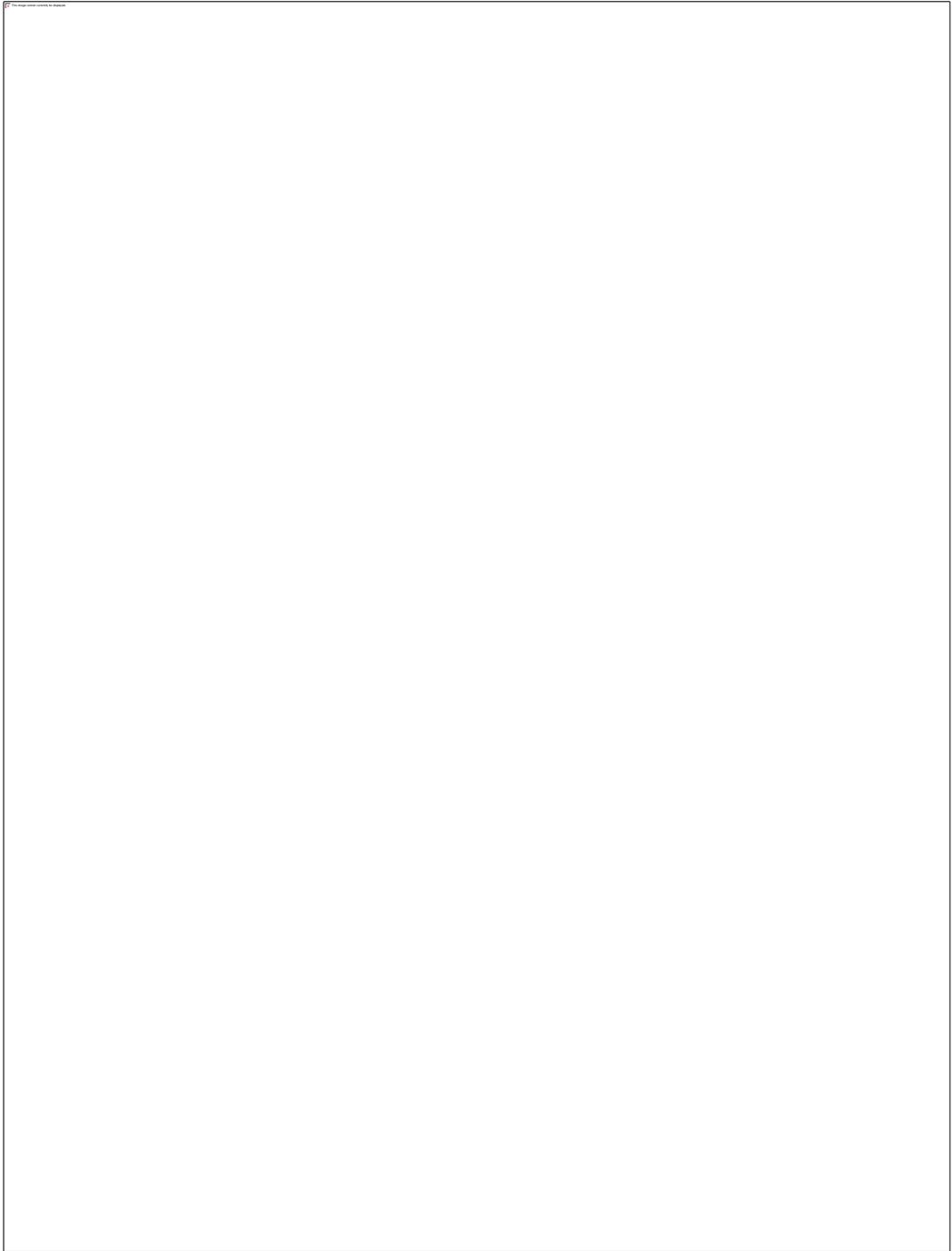
- 4 = Sangat baik
 3 = Baik
 2 = Cukup
 1 = Kurang
 0 = Sangat kurang

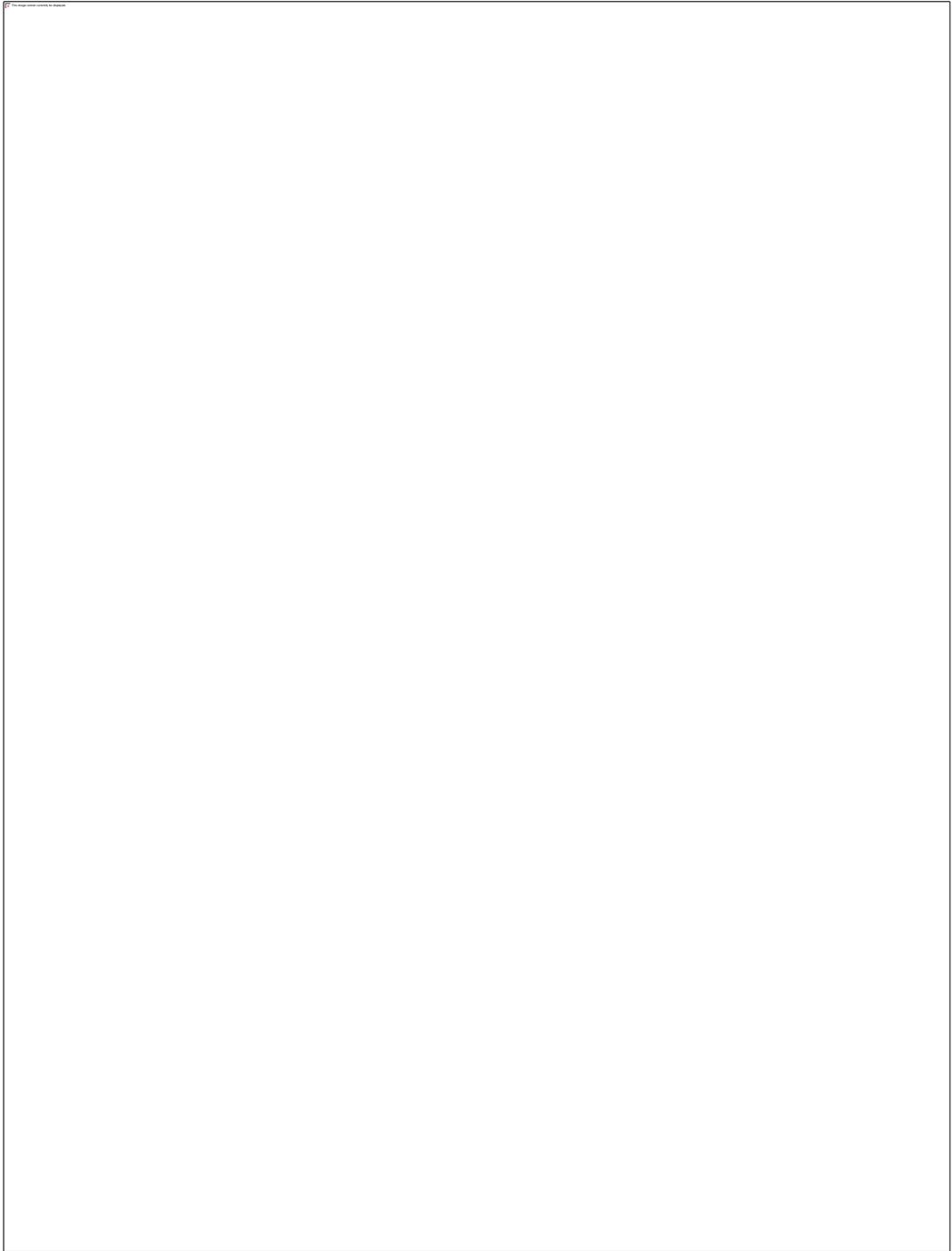
Metro, 12 November 2019

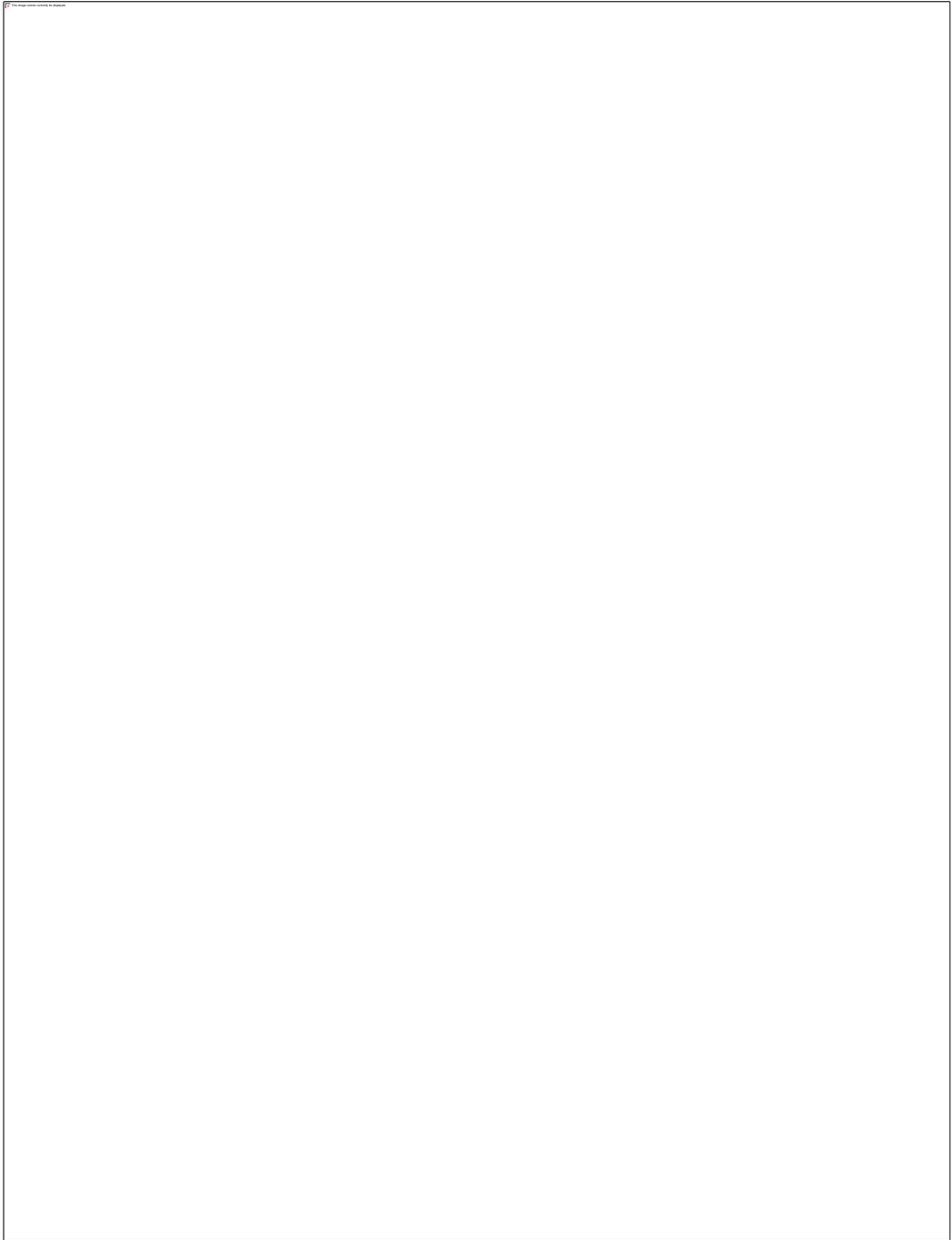
Observer

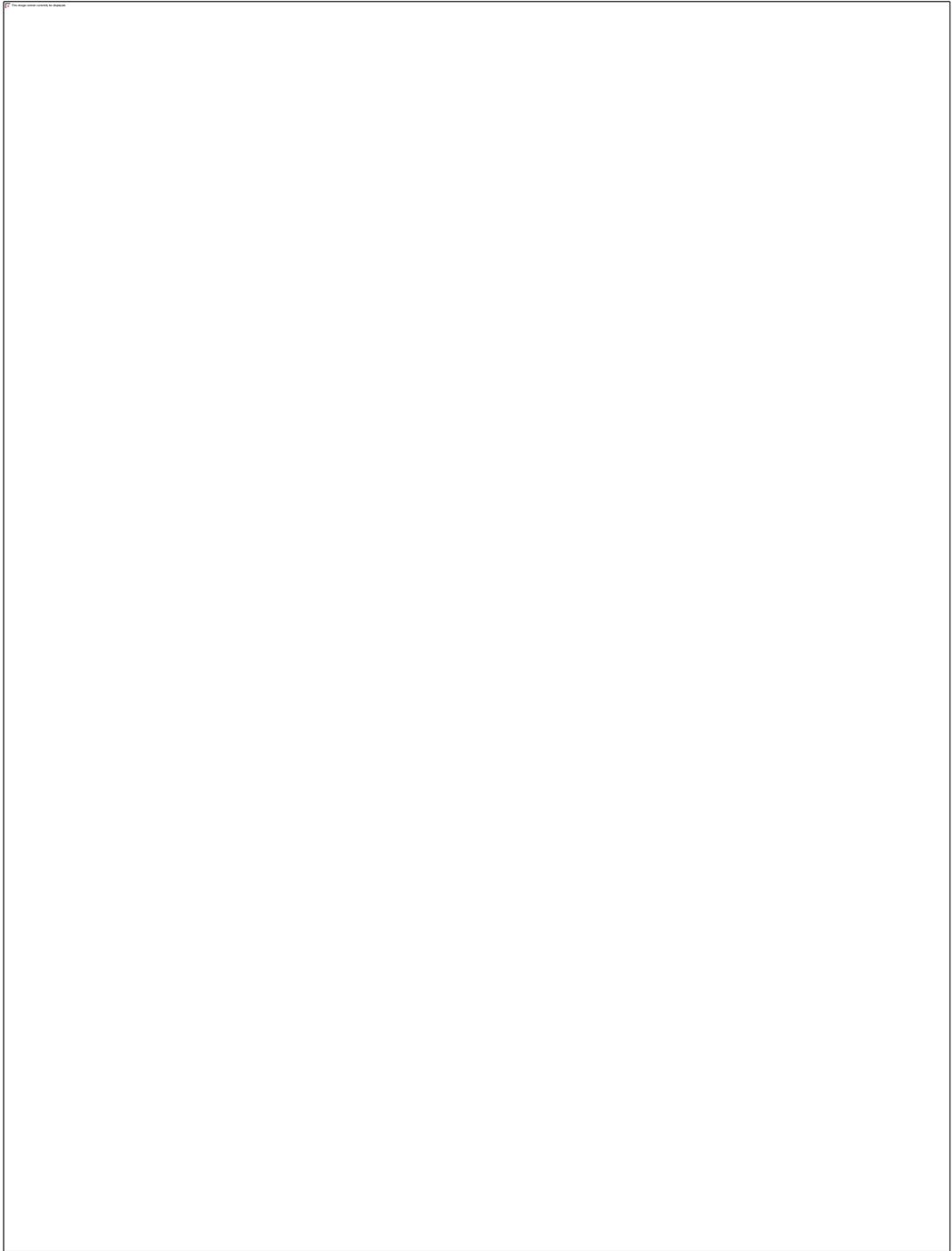


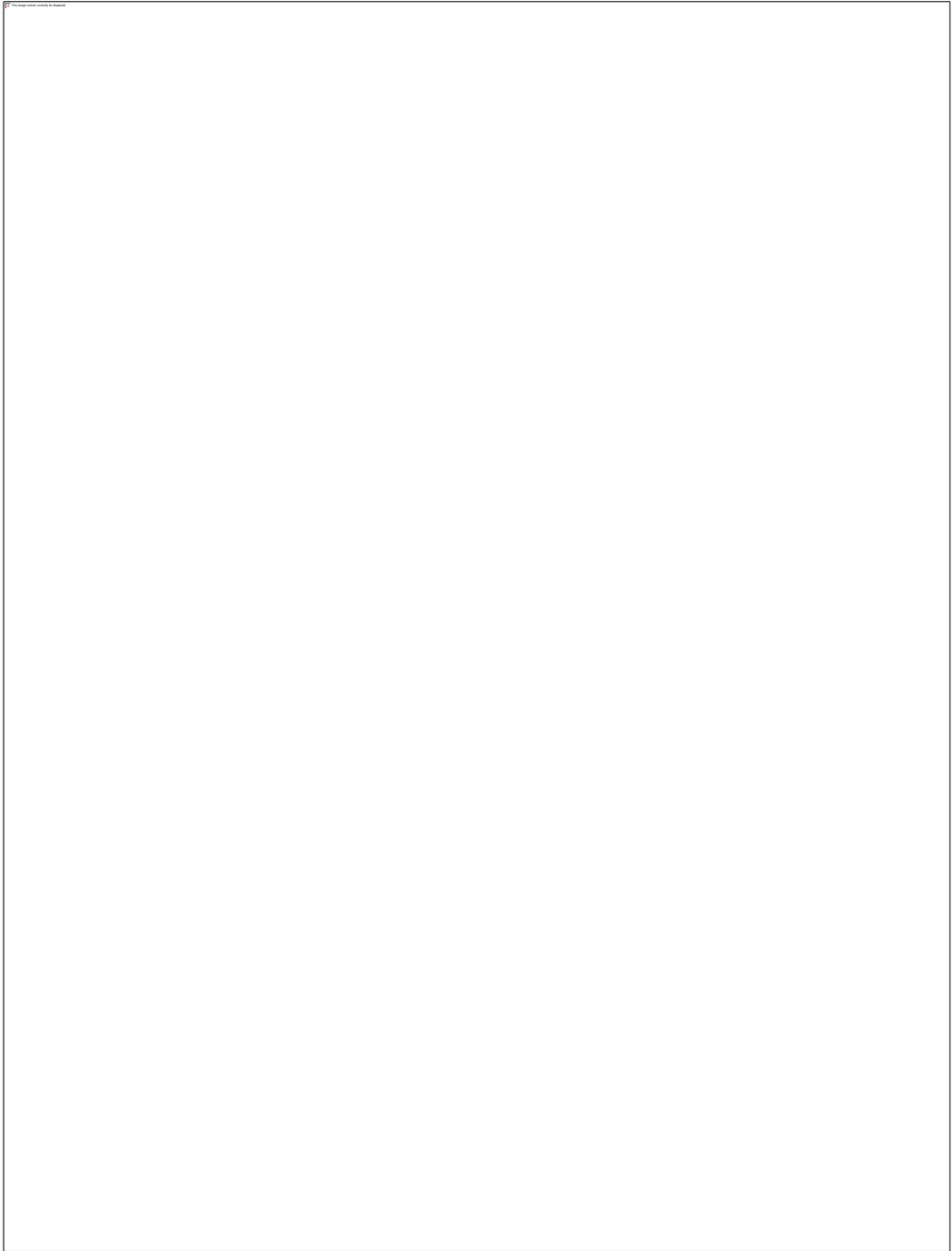
BILLY BIMA PRATAMA
 NPM: 1501010247

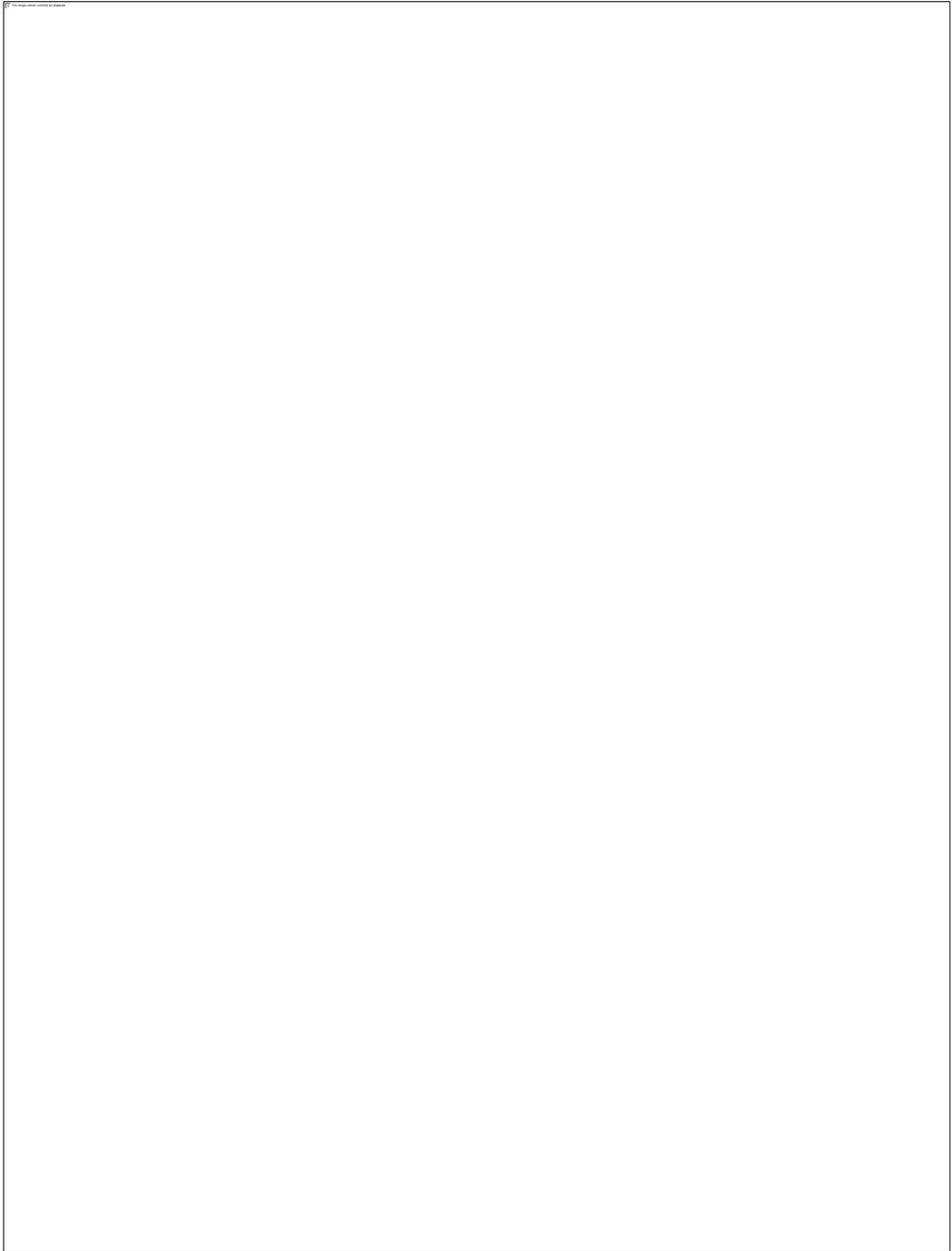


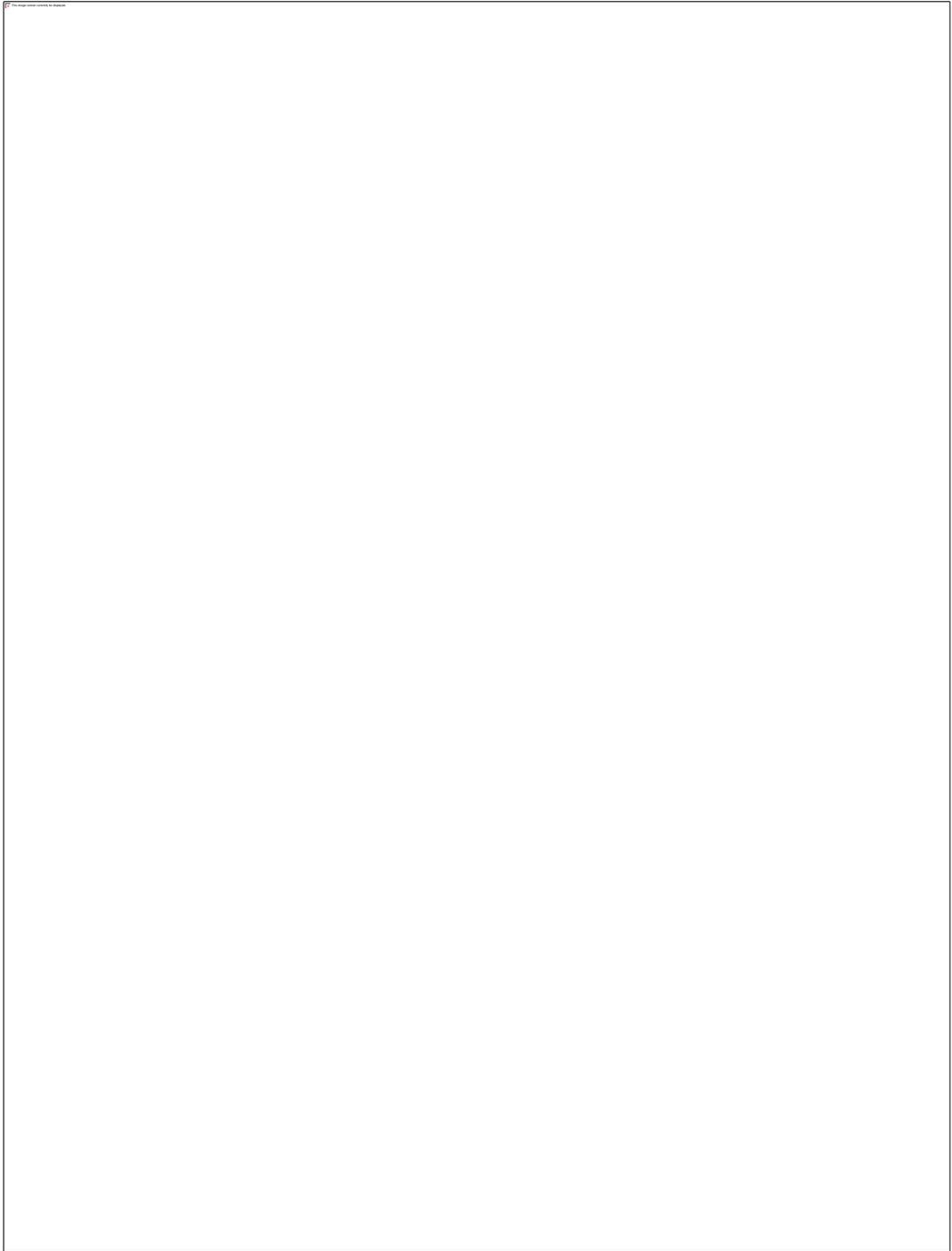


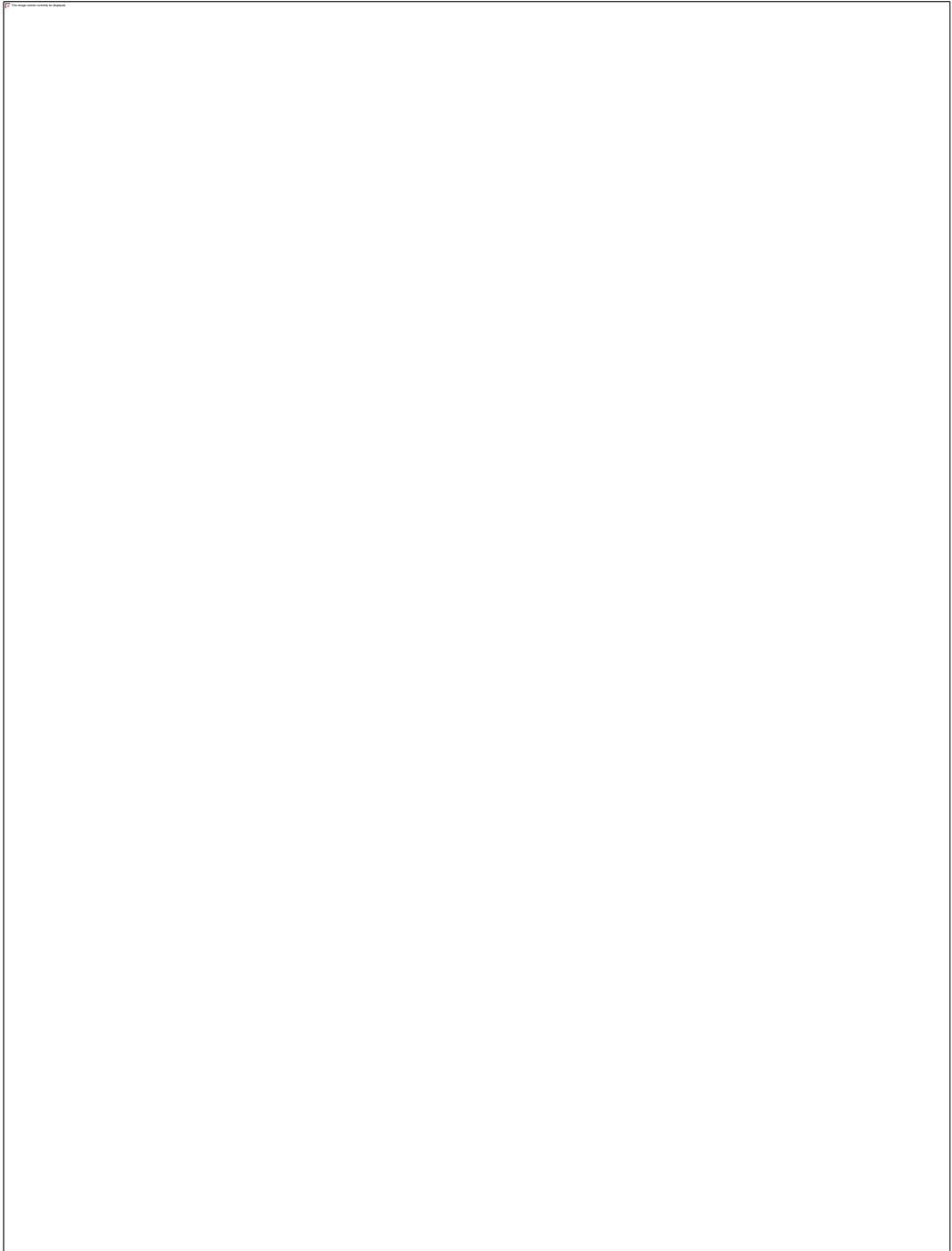












OUTLINE

**PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN THING-PAIR-SHARE
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR AL-
ISLAM PADA SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIAH 3 METRO**

TAHUN PELAJARAN 2018/2019

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Aktifitas Belajar
 - 1. Pengertian Aktifitas Belajar
 - 2. Macam-Macam Aktifitas Belajar
- B. Hasil Belajar
 - 1. Pengertian Hasil Belajar
 - 2. Jenis-Jenis Hasil Belajar
 - 3. Ciri-Ciri Hasil Belajar
 - 4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar
- C. Metode Pembelajaran Kooperatif *Thing-Pair-Share*
 - 1. Pengertian Pembelajaran Kooperatif *Thing-Pair-Share*
 - 2. Langkah-Langkah *Thing-Pair-Share*
 - 3. Kelebihan Dan Kelemahan *Thing-Pair-Share*
- D. Pelajaran Al-Islam
 - 1. Pengertian Pelajaran Al-Islam
 - 2. Tujuan Pelajaran Al-Islam
 - 3. Ruang Lingkup Pelajaran Al-Islam
 - 4. Materi
- E. Hipotesis Tindakan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Variable Dan Definisi Operasional Variable
 - 1. Variable Bebas
 - 2. Variable Terikat
- B. Lokasi Penelitian
- C. Subjek Dan Objek Penelitian
- D. Rencana Tindakan
- E. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Tes
 - 2. Dokumentasi
- F. Instrument Penelitian
- G. Teknik Analisis Data

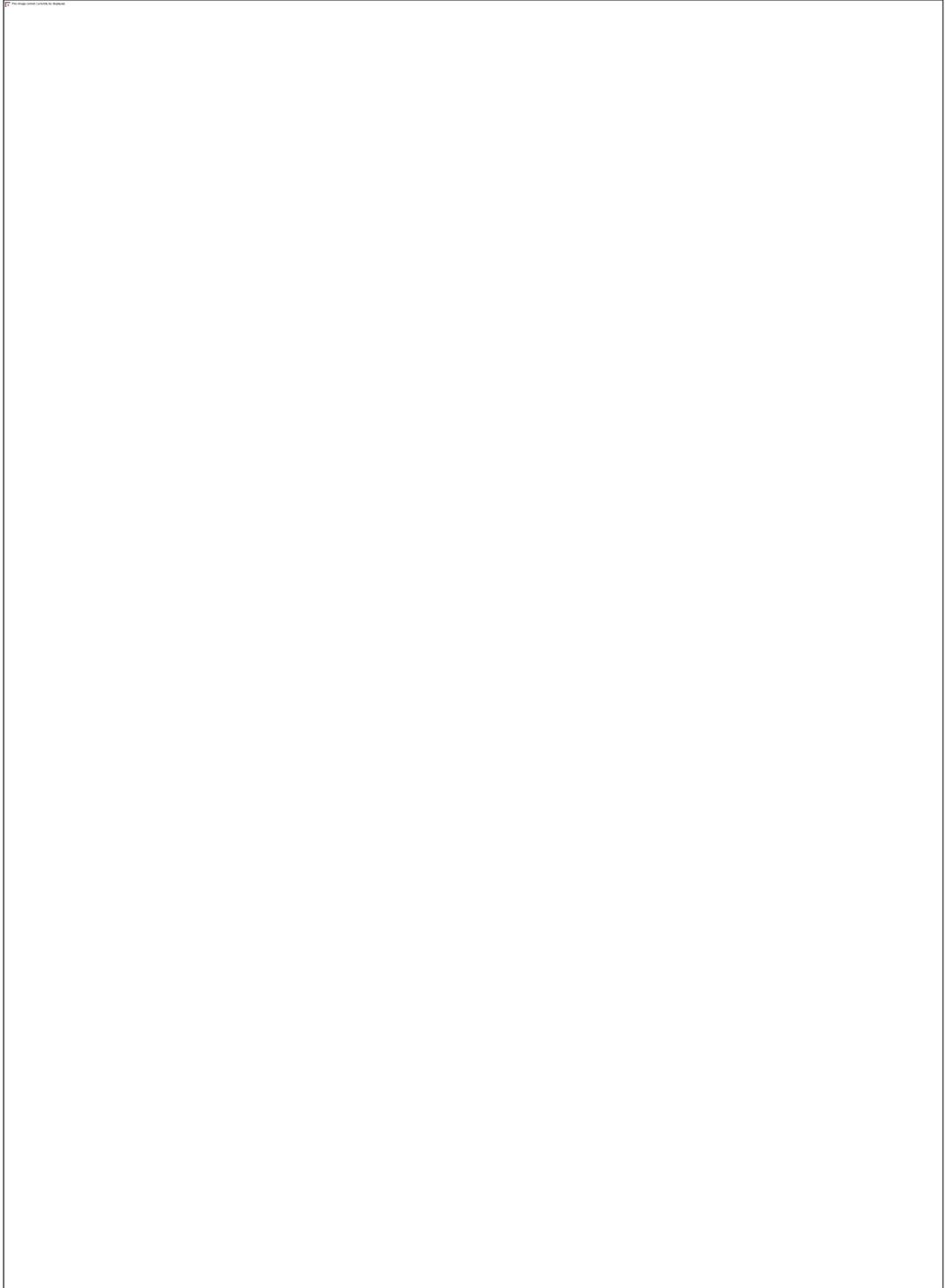
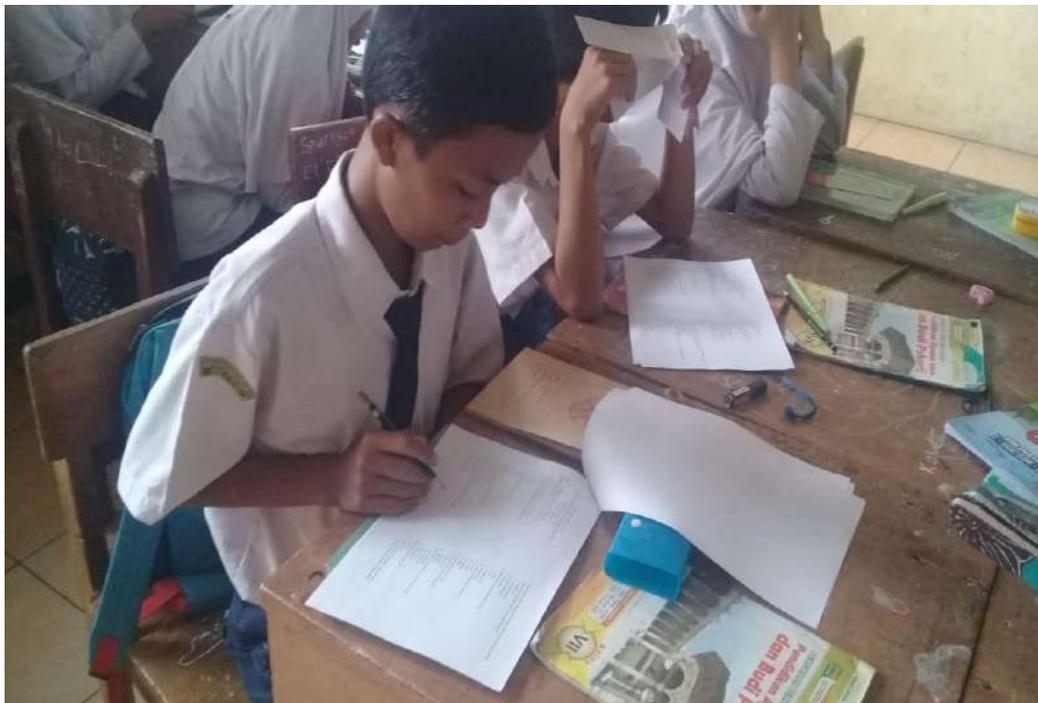


FOTO-FOTO KEGIATAN



Gambar 1. Siswa sedang membaca dan memahami materi yang akan dipelajari



Gambar 2. Siswa sedang mengerjakan soal posttest



Gambar 3. Siswa sedang mengerjakan soal pretest



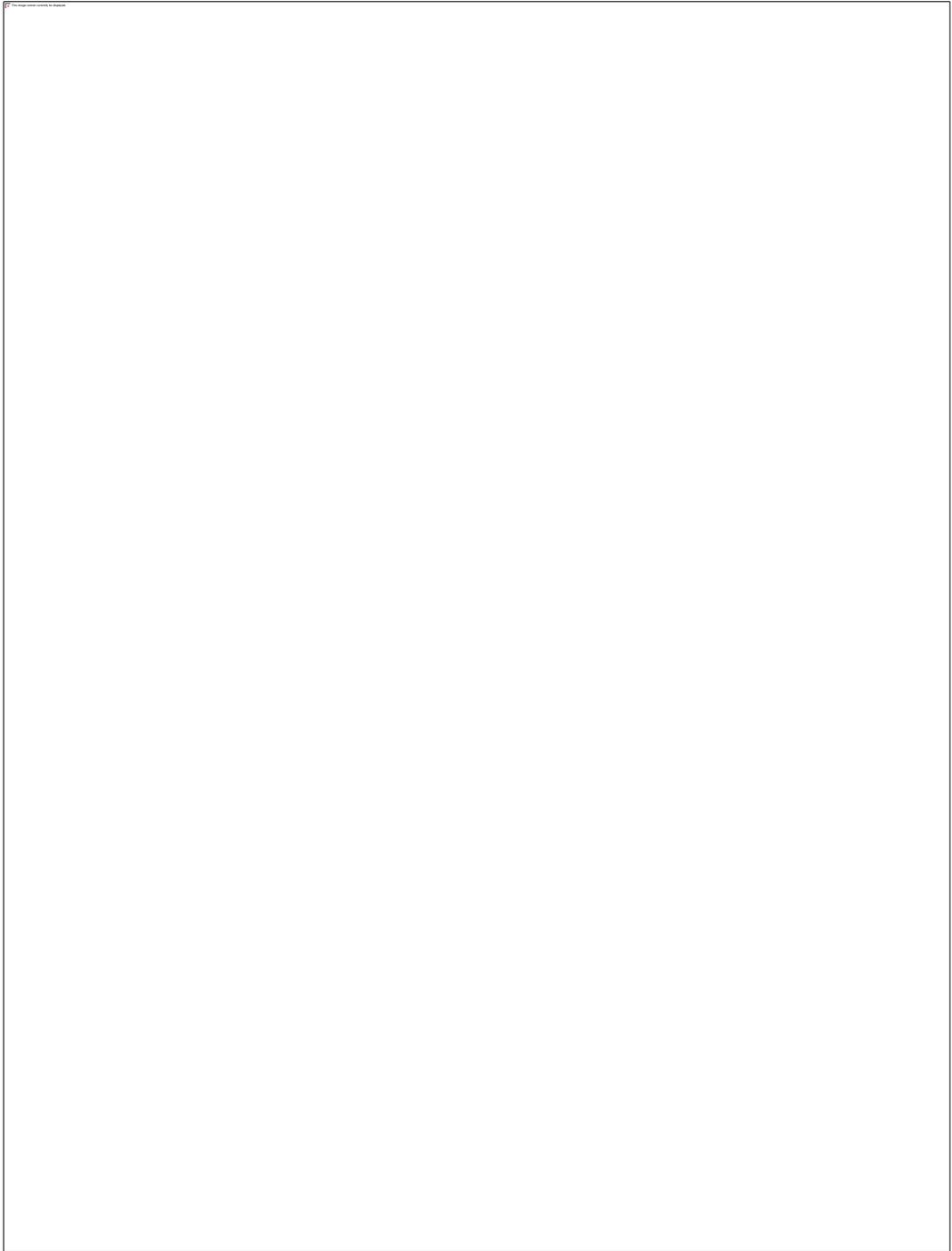
Gambar 4. Siswa sedang berdiskusi kelompok

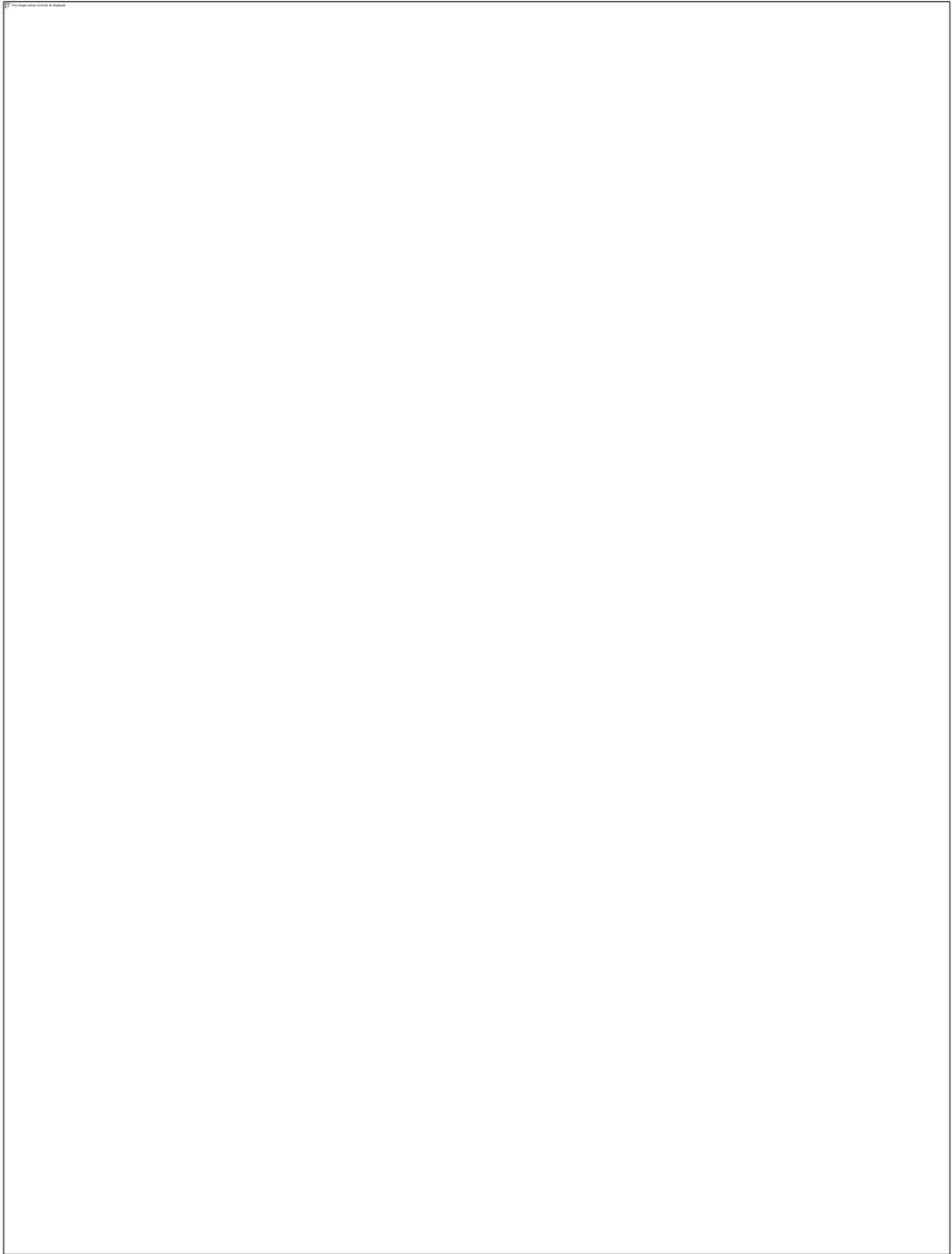


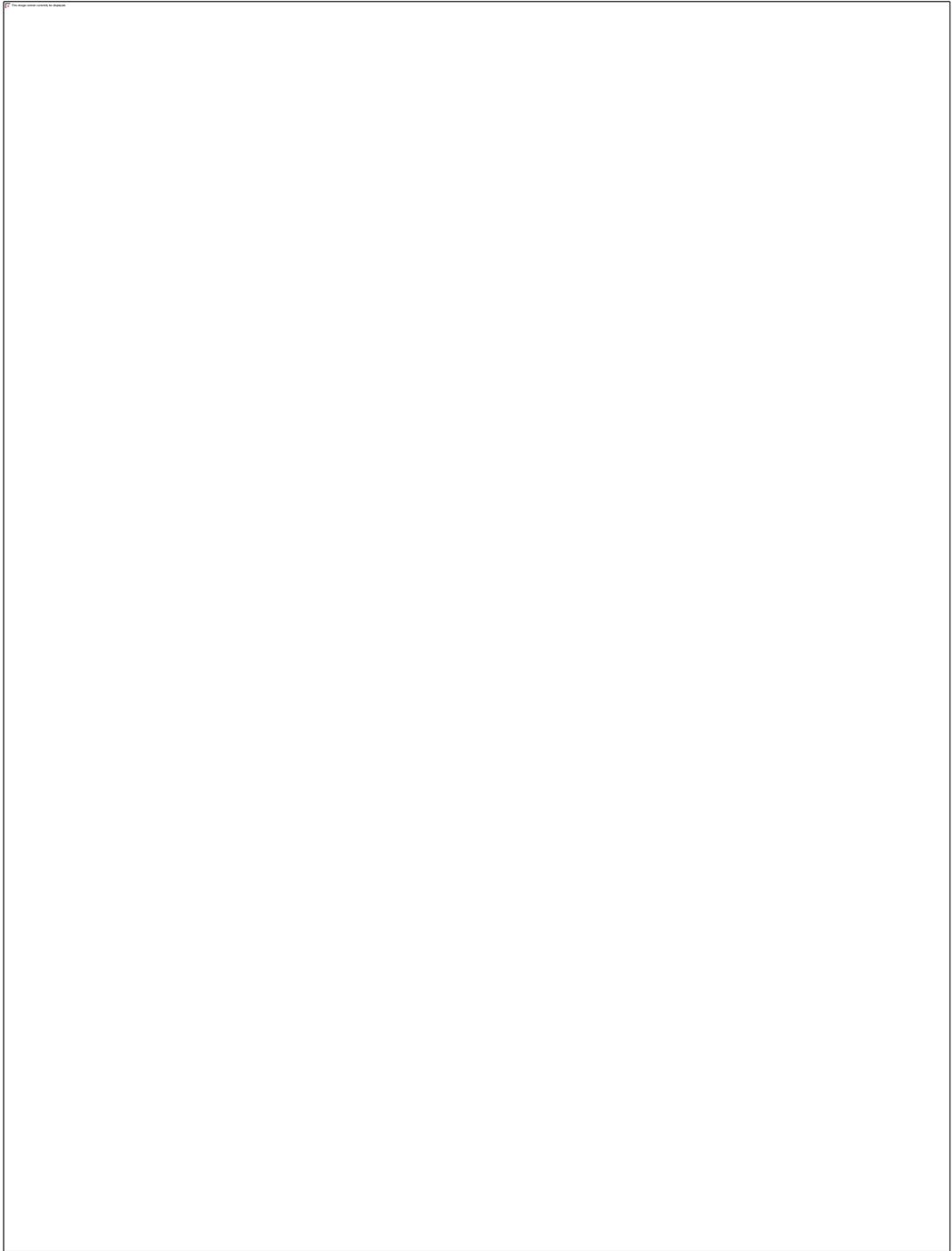
Gambar 5. Siswa sedang mewakili kelompoknya ke depan kelas

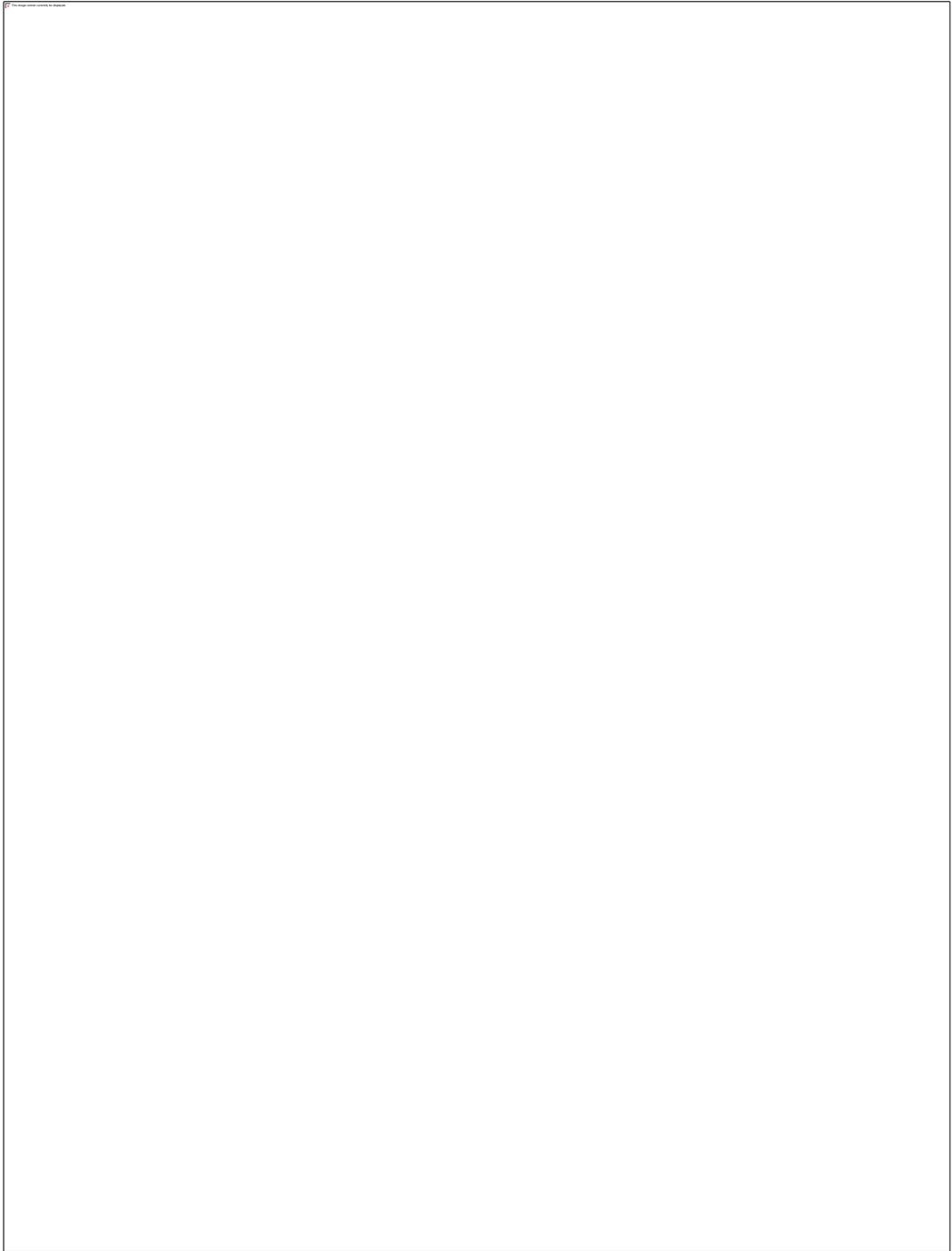


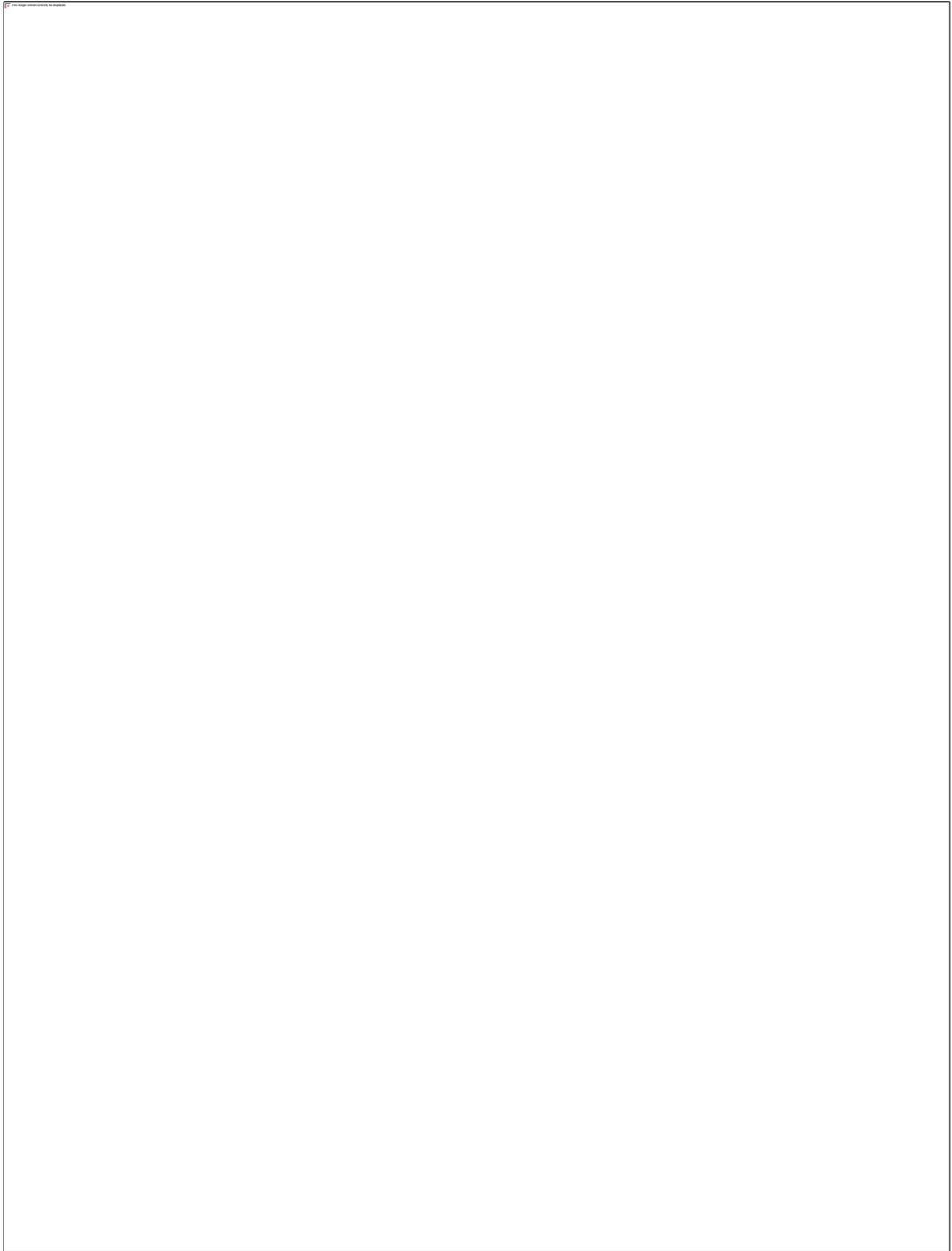
Gambar 6. Guru sedang menarahkan siswa untuk mengerjakan soal posttest



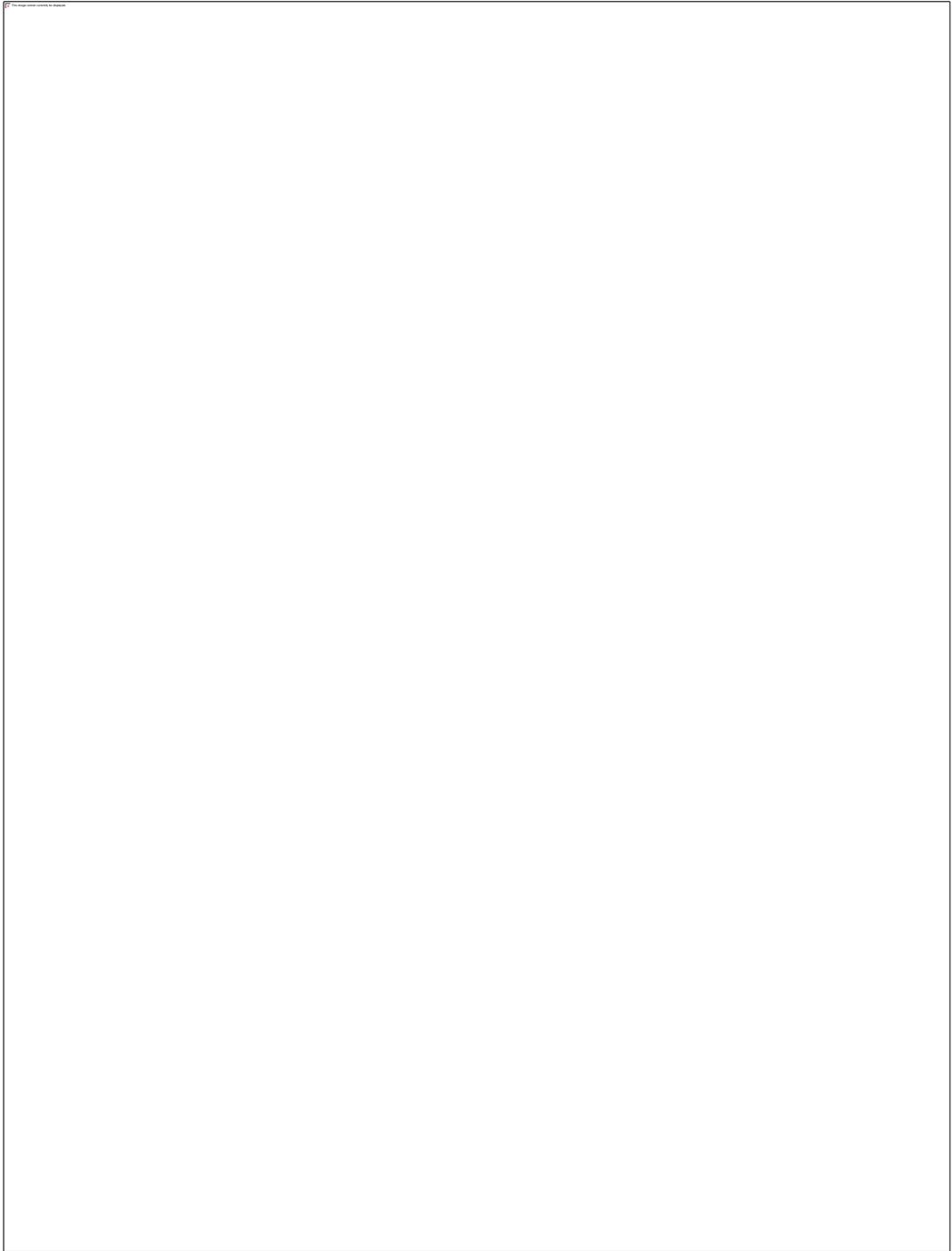


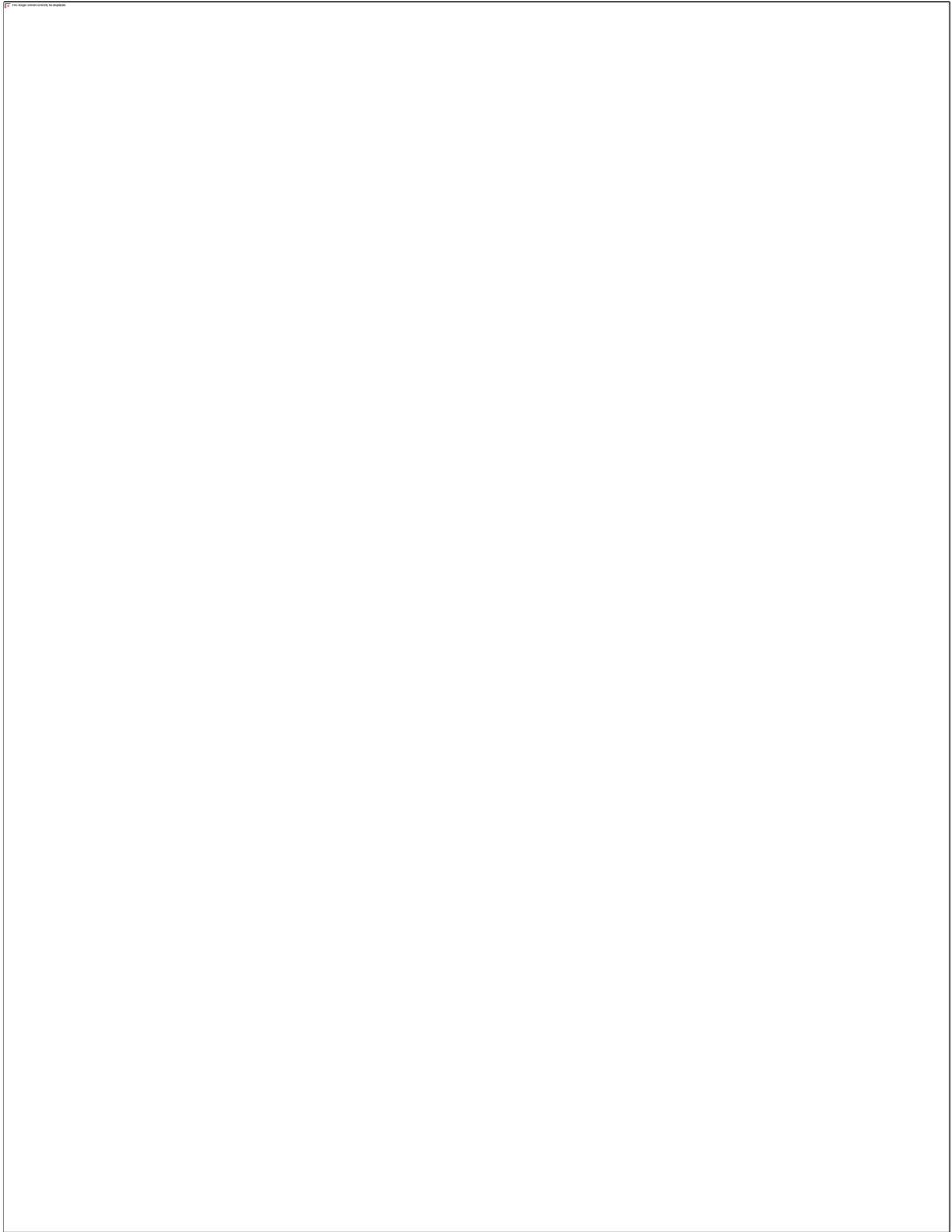


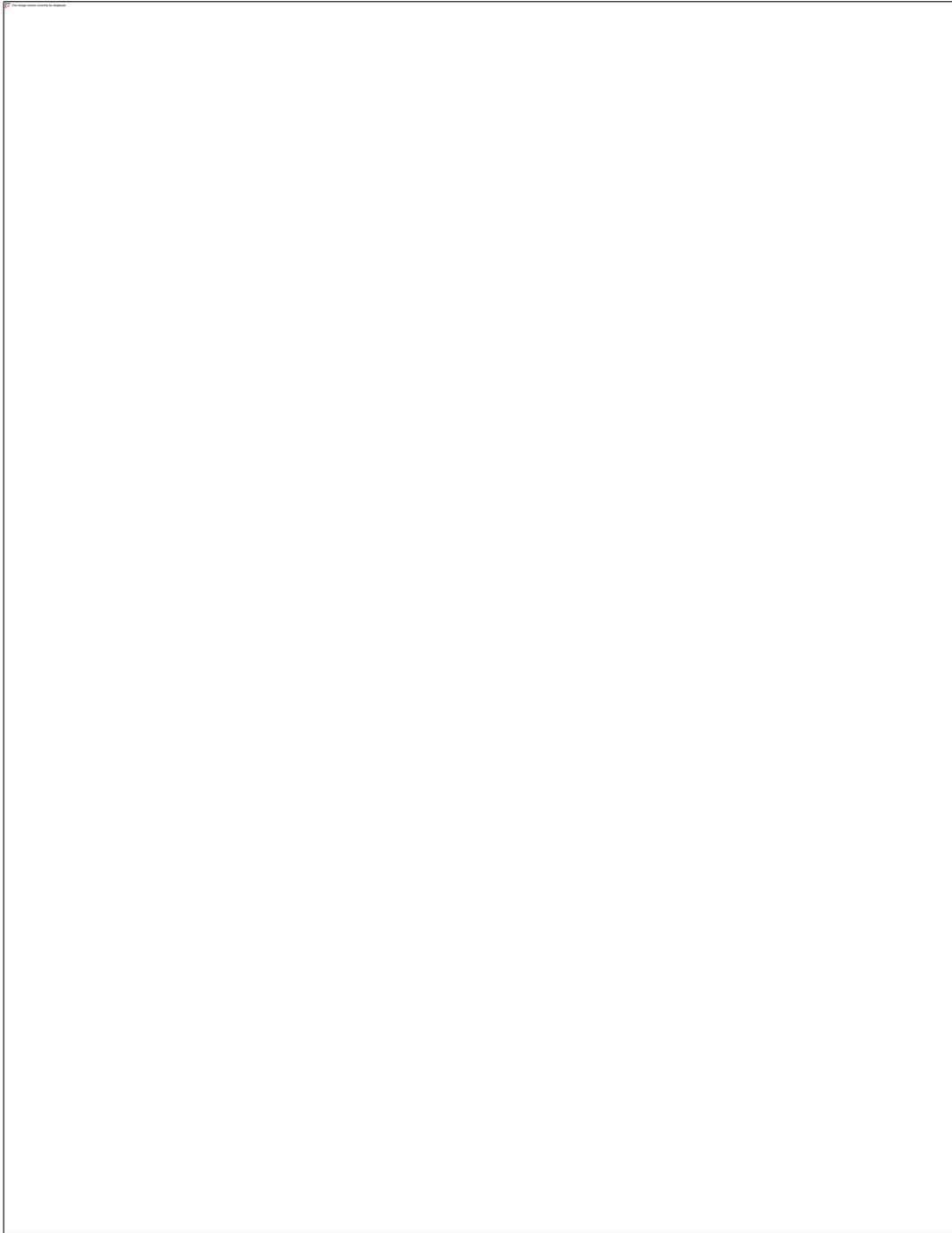


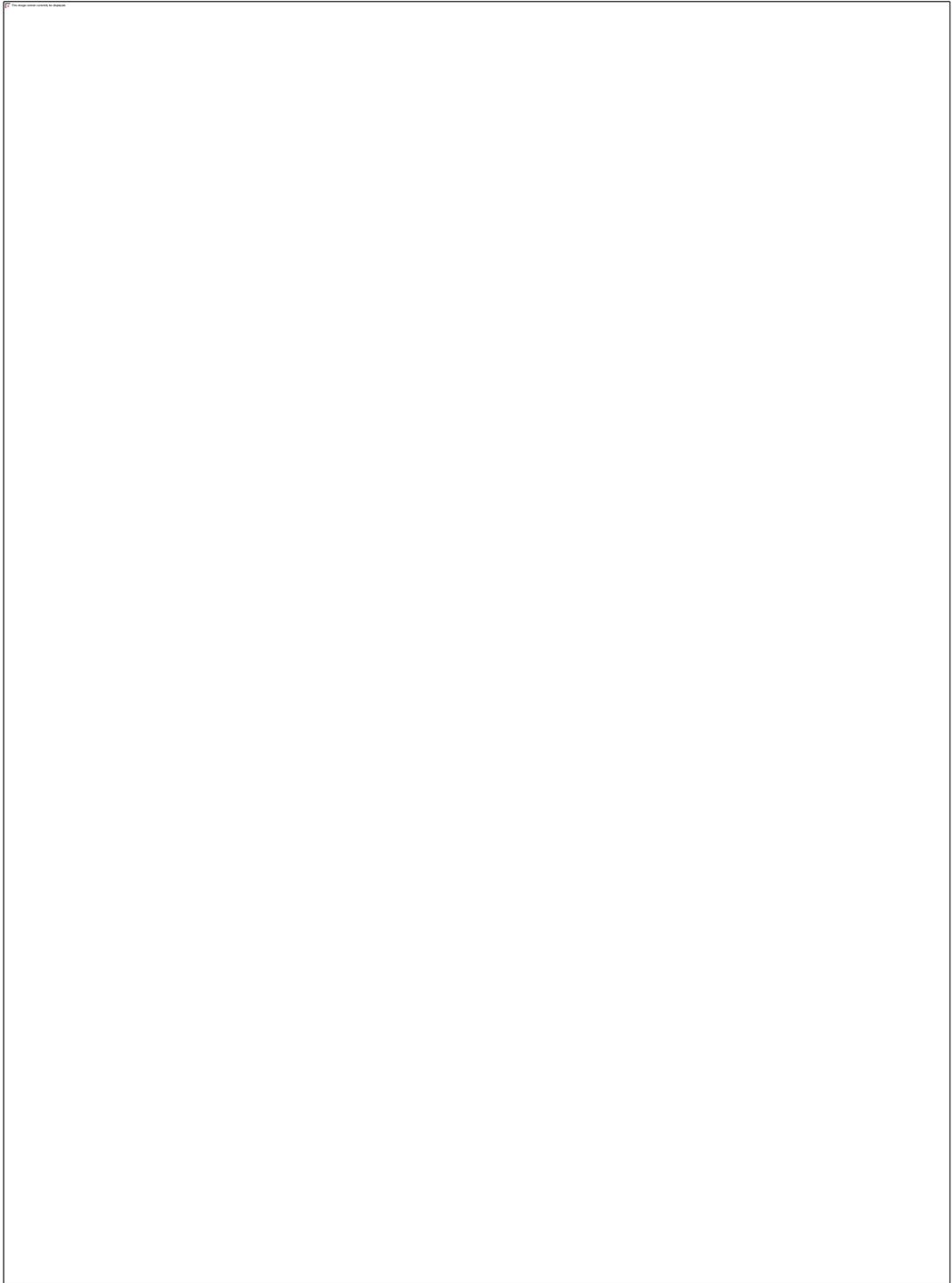


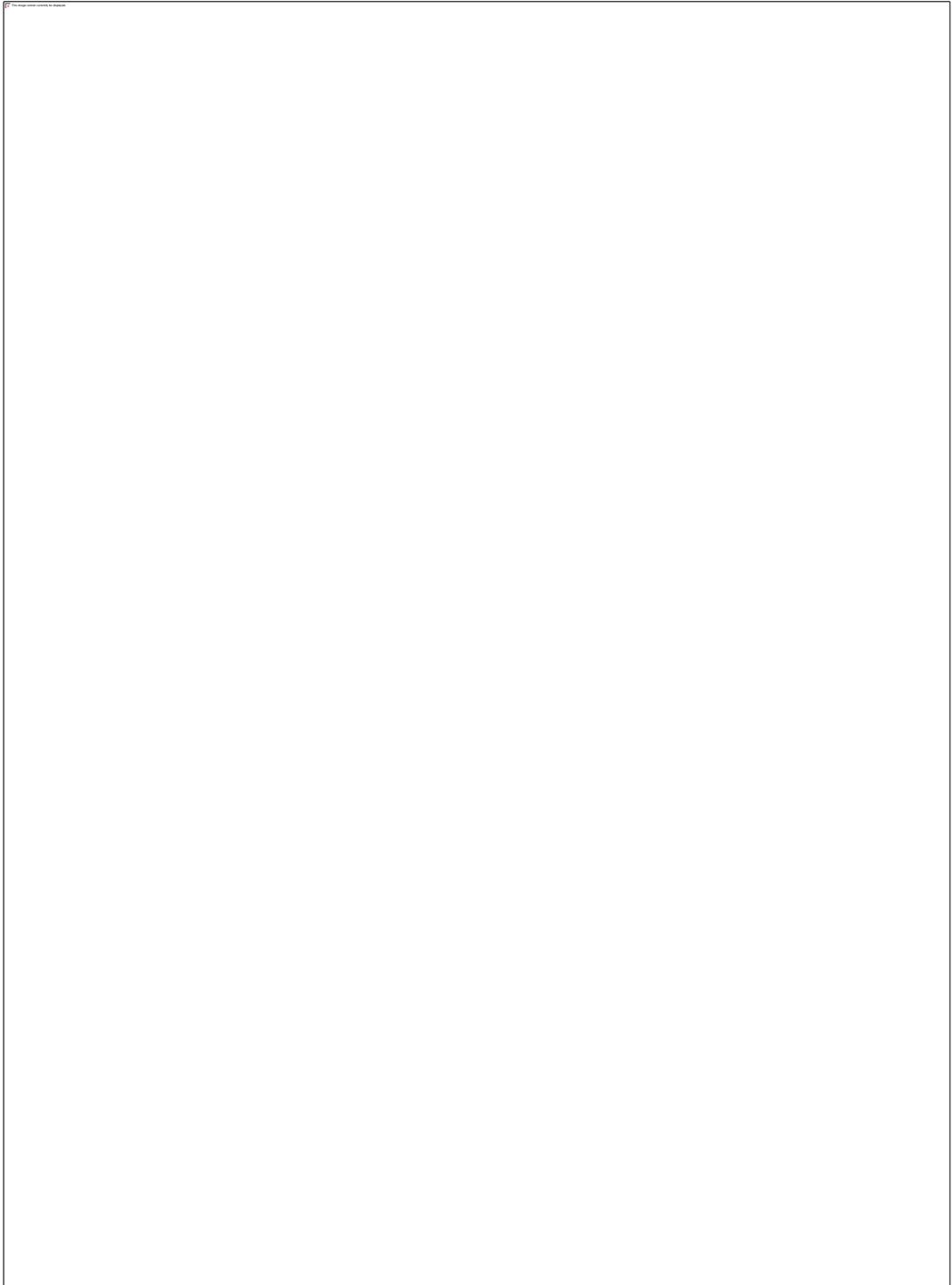


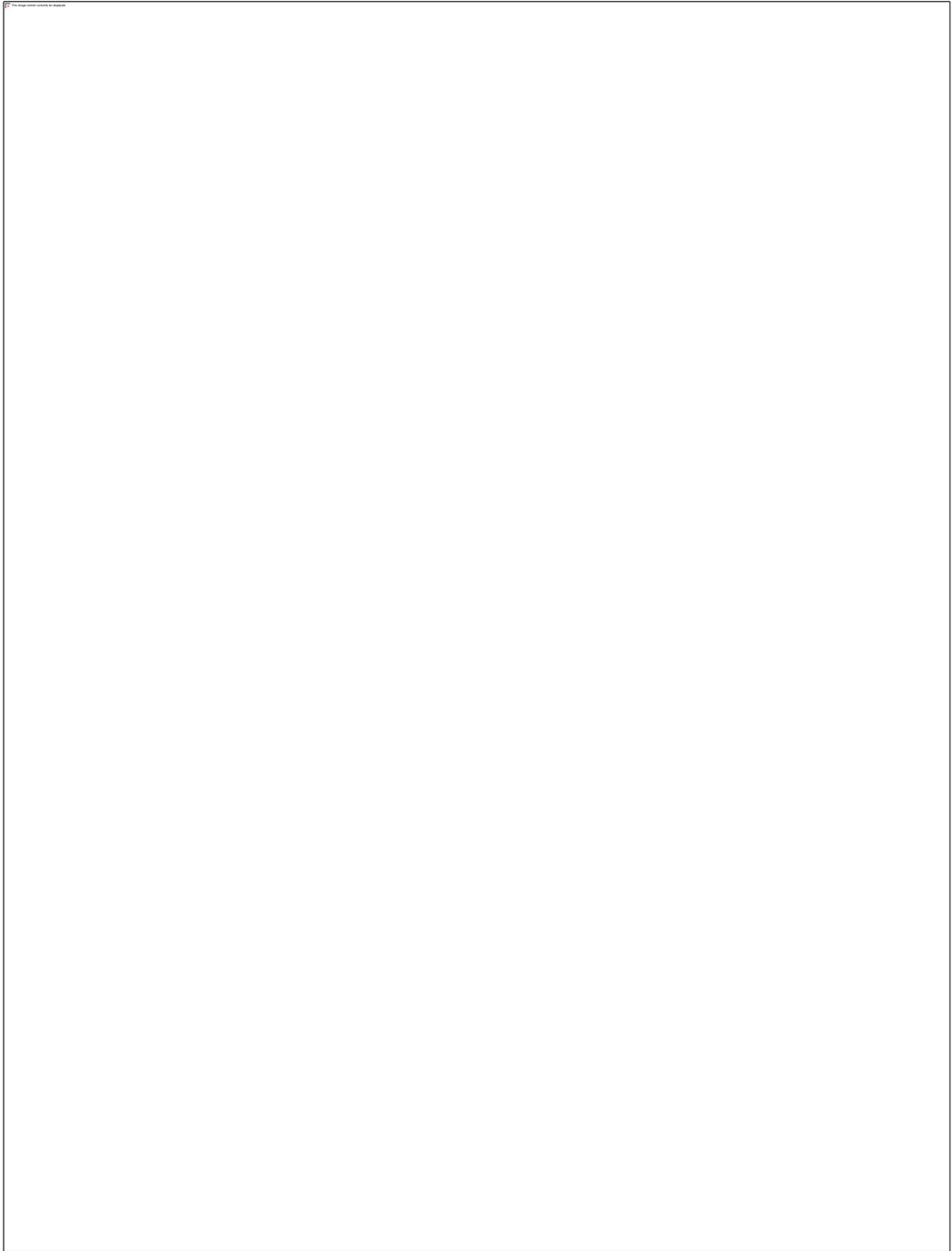






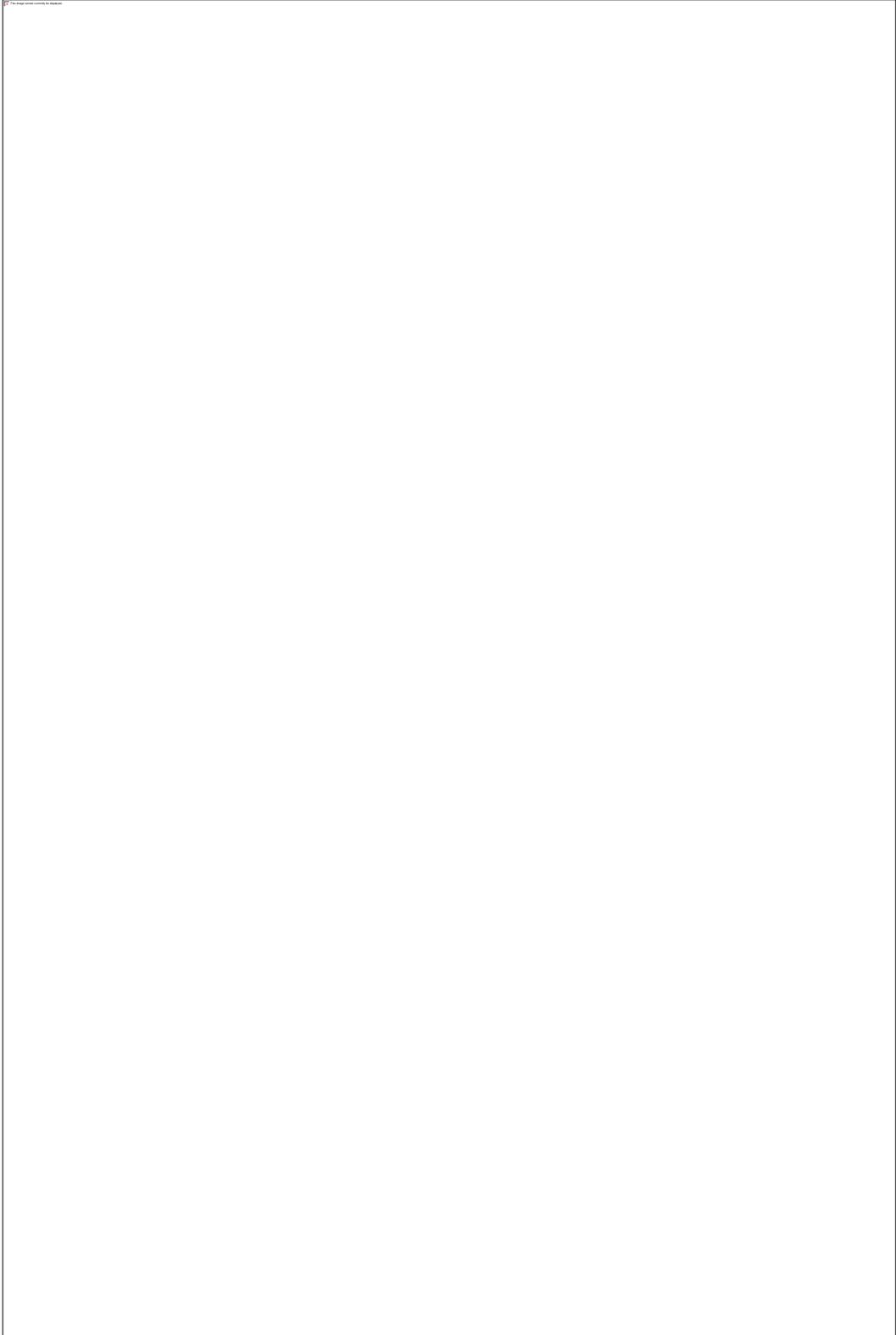
















KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Billy Bima Pratama

Jurusan : PAI

NPM : 1501010247

Semester : IX

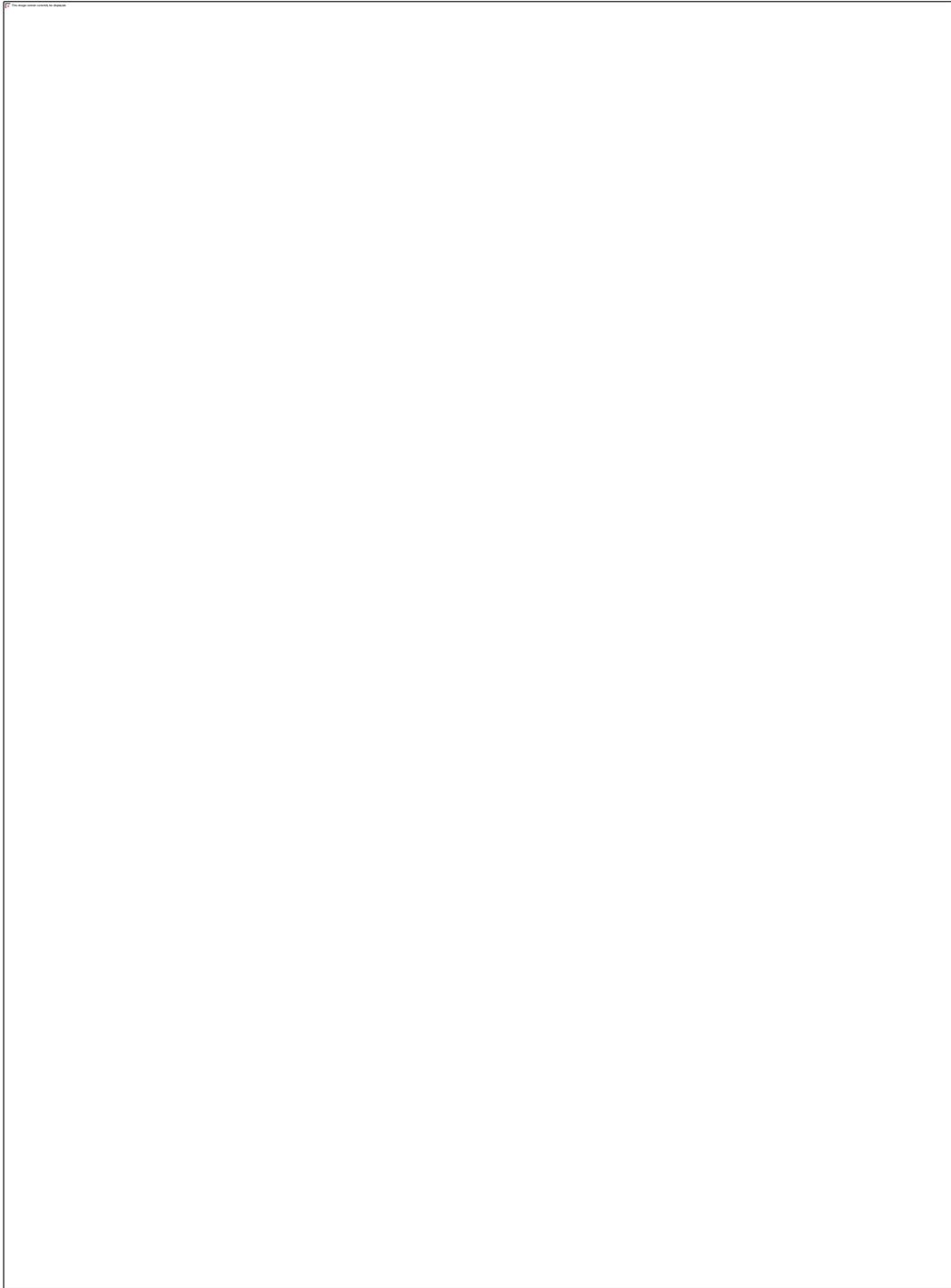
| No | Hari / Tanggal | Pembimbing | | Materi Yang Dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|----------------|------------|----|---|------------------------|
| | | I | II | | |
| | 15/2019 11 | ✓ | | Perbaiki lembar judul skripsi Perbaiki abstrak Perbaiki lembar orisinalitas penelitian Tambahkan Halaman Tambahkan halaman Bada Daftar tabel, Daftar gambar, Daftar Lampiran Perbaiki susunan Daftar Isi Perbaiki penelitian relevan | |

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Drs. Zuhairi, M.Pd
 NIP. 19620612 198903 1 006



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Billy Bima Pratama dilahirkan di Metro pada tanggal 26 November 1997, anak pertama dari pasangan Bapak Sudirman dan Ibu Marlinawati.

Pendidikan TK penulis di tempuh di TK ABA Yosomulyo dan lulus pada tahun 2003 kemudian melanjutkan di SD Negeri 7 Metro pusat dan selesai pada tahun 2009, kemudia melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Metro, dan selesai pada tahun 2012, dan selanjutnya melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Metro dan selesai pada tahun 2015, kemudia melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan pada tahun 2015/2016.